

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**PERIODE 15 JULI-15 SEPTEMBER 2016**

**LOKASI :**  
**SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Diajukan untuk Universitas Negeri Yogyakarta  
Dan SMK Negeri 3 Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Penyelesaian Tugas Akhir PPL

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) : Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si.



**Disusun Oleh :**  
**Fauzi Satria Perdana**  
**13104241032**

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

# PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Yogyakarta, Yogyakarta :

**Nama** : Fauzi Satria Perdana  
**NIM** : 13104241032  
**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 dengan rincian kegiatan terangkum dalam laporan ini.

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Dr. A. Ariyadi Warsito, M.Si

NIP. 19850311 200812 1 002

Dra. Brangtyamari

NIP. 196612101993032007

Menyetujui

Kepala SMKN 3 Yogyakarta

Koordinator PPL SMKN 3 Yogyakarta

Drs. Bujang Sabri

NIP. 19630830 198703 1 003

Drs. Heru Widada

NIP. 19650528 199003 2 006



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Heru', is written over the text of the coordinator's name and NIP.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di SMA N 3 Bantul dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan dapat terselesaikan dengan baik.

Pada dasarnya penyusunan laporan ini merupakan gambaran dari kegiatan PPL yang dilakukan penyusun serta untuk memenuhi syarat pelaksanaan ujian PPL Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY pada program S1 kependidikan. Kegiatan PPL telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Dalam kurun waktu tersebut penyusun telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling di SMK N 3 Yogyakarta.

Sebagai ungkapan syukur, tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak atas dukungan dan kerja sama baik secara material, tenaga, maupun moral. Dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggung jawab kegiatan PPL yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta bekal pengetahuan dan keterampilan.
3. Dosen Pamong yang telah memberikan banyak pengarahan terutama tentang lingkungan sekolah secara umum.
4. Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL BK yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan selama proses pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL.

5. Drs. Bujang Sabri selaku Kepala Sekolah SMA N 3 Bantul yang telah memberikan izin dan menyediakan fasilitas kepada praktikan untuk melakukan kegiatan PPL BK di SMA N 3 Bantul.
6. Dra. Brangtyamari selaku guru pembimbing lapangan praktikan yang dengan kesabaran membimbing penyusun untuk melaksanakan tugas layanan bimbingan dan konseling dengan penuh tanggung jawab di SMK N 3 Yogyakarta. Terima kasih atas semua dorongan dan arahannya, serta kesabarannya yang diberikan pada praktikan selama ini.
7. Bapak/Ibu guru serta seluruh karyawan SMK N 3 Yogyakarta yang banyak membantu pelaksanaan PPL BK.
8. Seluruh siswa siswi SMK N 3 Yogyakarta yang telah baik hati menerima penyusun sebagai praktikan Bimbingan dan Konseling.
9. Ibu dan bapak yang selalu setia memberikan semangat dan dukungan serta doa yang selalu membuat penyusun bahagia.
10. Teman-teman kelompok PPL di SMK N 3 Yogyakarta yang telah bersama-sama berjuang, saling memberikan motivasi, bahu-membahu selama kegiatan PPL yang dilalui dengan suka duka.
11. Serta pihak-pihak yang telah banyak membantu yang tak bisa penyusun sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta dalam penyusunan laporan ini. Untuk itu penyusun mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Praktikan,

Fauzi Satria Perdana

NIM. 13104241032

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Lampiran .....	v
Abstrak .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	1
C. Tempat dan Subyek Praktek PengalamanLapangan .....	2
D. Materi Praktek.....	2
E. Tempat dan Subjek Praktek.....	5
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL .....	14
B. Pelaksanaan PPL .....	16
C. Analisis Hasil PPL .....	25
<b>BAB II PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	27
B. Saran.....	27
Daftar Pustaka .....	29
Lampiran .....	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. Matrik Program Mingguan PPL BK UNY 2016**
- 2. Catatan Harian PPL UNY 2016**
- 3. Kartu Bimbingan PPL UNY 2016**
- 4. Analisis Media Lacak Masalah**
- 5. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)**
- 6. Laporan Bimbingan Kelompok**
- 7. Laporan Layanan Responsif**
- 8. Laporan Home Visit**
- 9. Program Tahunan BK TA 2016/2017**

## **ABSTRAK**

### **Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMK Negeri 3 Yogyakarta**

**Oleh :  
Fauzi Satria Perdana  
13104241032**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bidang bimbingan dan konseling telah dilaksanakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta selama dua bulan. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah; memberikan kesempatan mengenal, mempelajari, menghayati permasalahan sekolah; meningkatkan kemampuan mahasiswa menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai.

Pelaksanaan PPL dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi observasi di SMK Negeri 3 Yogyakarta sebagai bahan acuan dalam menyusun program kerja PPL dan pembuatan program kerja PPL secara individu. Program kerja meliputi pemberian layanan mencakup 4 aspek yaitu : pribadi, sosial, belajar, dan karir. Pelaksanaan pemberian layanan bimbingan dan konseling meliputi : (1) Pelayanan dasar yang terdiri dari bimbingan klasikal, pelayanan orientasi, pelayanan informasi, dan pelayanan pengumpulan data (2) Pelayanan responsive yang meliputi konseling individual.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun hambatan yang terjadi selama kegiatan PPL adalah kurang memperhatikannya siswa saat disampaikan materi layanan sehingga praktikan harus memberikan materi layanan yang lebih interaktif dan inovatif agar siswa lebih memperhatikan materi layanan yang diberikan.

**Kata Kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan. Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

### **B. Tujuan Praktikum Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan

kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

### **C. Tempat dan Subyek Praktek Pengalaman Lapangan**

Tempat pelaksanaan PPL BK/ Magang III adalah di SMK N 3 Yogyakarta yang berlokasi di Jl Monginsidi 2. Subyek praktek PPL BK ini adalah siswa SMK N 3 Yogyakarta terkhusus kelas X MM, X KJ, XII MM, XII KJ, XII KR 1, XII KR 2, XII KR 3, dan XII KR 4. Jumlah seluruh murid yang diampu adalah 236 murid.

### **D. Materi Praktek**

Materi praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau kerangka kerja bimbingan dan konseling di sekolah. Dengan demikian praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling disesuaikan dengan kerangka kerja atau program bimbingan dan konseling di sekolah tempat praktik pengalaman lapangan serta disesuaikan dengan penilaian kebutuhan lingkungan dan penilaian kebutuhan perkembangan konseli. Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan maka secara umum materi praktik yang akan dilaksanakan oleh praktikan terdiri dari :

#### **1. Assesment siswa**

Assesment dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi di sekolah. assesment dilakukan dua tahap yaitu input dan analisis. Input assesment dilakukan langsung oleh siswa dengan menggunakan angket atau instrumen lainnya. Kegiatan analisis dilakukan berdasarkan tahapan yang sudah ditentukan secara sistematis agar didapatkan masalah apa yang sangat dibutuhkan untuk diberi layanan pada sekolah tersebut.

#### **2. Pelayanan Dasar**

##### **a. Bimbingan Klasikal**

Bimbingan klasikal adalah program yang dirancang untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Praktikan memberikan bimbingan secara langsung di kelas. Bimbingan klasikal ini memungkinkan untuk memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa sekaligus dalam satu waktu.

b. Pelayanan Orientasi

Pelayanan ini merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya peserta didik di lingkungan baru.

c. Pelayanan Informasi

Pelayanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada peserta didik yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

d. Bimbingan Kelompok

Praktikan memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik melalui kelompok kecil (5 sampai dengan 10 orang). Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Topik yang didiskusikan dalam bimbingan kelompok adalah masalah yang bersifat umum dan tidak rahasia.

e. Pelayanan Pengumpulan Data

Mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik untuk mengungkakan dan mengumpulkan berbagai data dan keterangan yang diperlukan dalam bimbingan dan konseling dimanfaatkan sejumlah instrumen, baik yang berupa tes maupun non tes.

f. Pelayanan Peminatan dan Penempatan

Layanan peminatan dan penempatan dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik berada pada posisi yang tepat. Tujuannya agar peserta didik memperoleh posisi yang sesuai dengan potensi dirinya baik yang menyangkut bakat, minat, pribadi, kecapakan, kondisi fisik, kondisi psikis dan sebayanya.

3. Pelayanan Responsif

a. Konseling Individual

Layanan konseling individual dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan secara langsung tatap muka dengan praktikan dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah.

b. Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok dimaksudkan bantuan yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan

dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan.

c. *Referral* atau Alih Tangan Kasus

Apabila praktikan merasa kurang memiliki kemampuan untuk menangani masalah konseli, maka sebaiknya dirinya *mereferal* atau mengalih tangankan konseli kepada pihak lain yang lebih berwenang, seperti psikolog, psikiater, dokter, dan kepolisian. Konseli yang sebaiknya *direferal* adalah mereka yang memiliki masalah, seperti depresi, tindak kejahatan (kriminalitas), kecanduan narkoba, dan penyakit kronis. Hal ini terutama untuk masalah yang sangat bersifat kuratif.

d. Kolaborasi dengan Guru

Praktikan berkolaborasi dengan guru dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru.

e. Konsultasi

Konselor menerima pelayanan konsultasi bagi guru, orang tua, atau pihak pimpinan sekolah yang terkait dengan upaya membangun kesamaan persepsi dalam memberikan bimbingan kepada para peserta didik, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi perkembangan peserta didik, melakukan *referral*, dan meningkatkan kualitas program bimbingan dan konseling.

f. Bimbingan Teman Sebaya

Bimbingan teman sebaya adalah bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik terhadap peserta didik yang lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh praktikan.

4. Perencanaan Individual

Praktikan membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, karir.

5. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling yang bekerja sama dengan semua pihak untuk mendukung pemberian layanan. Seperti pengembangan jejaring melalui kegiatan-kegiatan seminar, lokakarya, dan pelatihan-pelatihan antar sekolah dan lembaga terkait.

## E. Tempat dan Subjek Praktek

### 1. Analisis Situasi

Analisis situasi merupakan upaya melakukan untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan PPL atau Magang III. Dari observasi dan wawancara maka diperoleh berbagai informasi mengenai SMK N 3 Yogyakarta yang dapat dijadikan sebagai dasar atau konsep awal untuk melakukan kegiatan PPL di sekolah tersebut sehingga program-program yang kami rancang merupakan kegiatan yang tepat guna sesuai sasaran dan kebutuhan.

SMK 3 Yogyakarta terletak di Jl Monginsidi 2, Jetis, Kota Yogyakarta, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK N 3 Yogyakarta merupakan sebuah institusi pendidikan dasar yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Yogyakarta.

#### 1. Sejarah

**SMK Negeri 3 Yogyakarta** adalah sebuah sekolah menengah kejuruan negeri yang beralamatkan di Jl. Robert Wolter Monginsidi No. 2 Yogyakarta, dulu dikenal dengan nama *STM 2 Jetis* (STM 2 Yogyakarta). SMK Negeri 3 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah tertua di Indonesia.

Mula-mula pada tanggal 1 Agustus 1965 berdiri SMT Negeri II Percobaan Yogyakarta berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Dasar Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 120/Dirpt/BI/65 dengan Jurusan Listrik dan Radio Elektronika. Sekolah tersebut berada di Jalan R.W. Monginsidi No. 2A Yogyakarta.

Pada tahap berikutnya berdasar Surat Keputusan Kepala Perwakilan Departemen Pendidikan Dasar Dan Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 15 Nopember 1971 Nomor: 4203/Perw/PDK/A.VIII/71 tentang regrouping STM se DIY maka STM Negeri II Percobaan Yogyakarta di pindah tempatnya ke alamat baru di Tegal Lempuyangan 55 Yogyakarta, menampung STM Filial I dan STM Filial II Yogyakarta. Dan mempunyai jurusan: Listrik dan Radio Elektronika, Mesin dan Bangunan.

Selanjutnya sesuai perintah Kepala Kabin Pendidikan Teknik Perwakilan Departemen P dan K Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, STM Negeri II Percobaan Yogyakarta dipindah ke Jalan Kyai Mojo 70 Yogyakarta.

Dalam upaya penyempurnaan, terbitlah Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan tanggal 7 Februari 1975 Nomor: 021/O/1975, nama Sekolah diubah menjadi STM Negeri Yogyakarta II dengan Jurusan: Bangunan, Elektronika, Listrik, Mesin Produksi dan Otomotif.

Untuk mendukung rencana berdirinya BLPT Yogyakarta di Jalan Kyai Mojo No. 70 Yogyakarta, maka dengan surat Perintah Kepala Kanwil Depdikbud Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 29 Desember 1976 Nomor: 728/Kanwil PK/A/1976 STM Negeri Yogyakarta II dipindah ke Jalan RW. Monginsidi 2A Yogyakarta.

Akhirnya dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan tanggal 26 Mei 1979 Nomor: 090/O/1979 terhitung mulai 10 April 1980 nama Sekolah diubah menjadi STM Negeri II Yogyakarta dengan Jurusan: Bangunan, Elektronika, Listrik, Mesin Produksi dan Otomotif, sebagai Sekolah Induk yang kegiatan prakteknya dilaksanakan di BLPT.

Dan terakhir menurut Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor: 0.36/O/1997 tanggal 7 Maret 1997 nama STM II Yogyakarta diganti menjadi SMKN 3 Yogyakarta.

**SMK Negeri 3 Yogyakarta** adalah sebuah sekolah menengah kejuruan negeri yang beralamatkan di Jl. Robert Wolter Monginsidi No. 2 Yogyakarta, dulu dikenal dengan nama *STM 2 Jetis* (STM 2 Yogyakarta). SMK Negeri 3 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah tertua di Indonesia.

Mula-mula pada tanggal 1 Agustus 1965 berdiri SMT Negeri II Percobaan Yogyakarta berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Dasar Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 120/Dirpt/BI/65 dengan Jurusan Listrik dan Radio Elektronika. Sekolah tersebut berada di Jalan R.W. Monginsidi No. 2A Yogyakarta.

Pada tahap berikutnya berdasar Surat Keputusan Kepala Perwakilan Departemen Pendidikan Dasar Dan Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 15 Nopember 1971 Nomor: 4203/Perw/PDK/A.VIII/71 tentang regrouping STM se DIY maka STM Negeri II Percobaan Yogyakarta di pindah tempatnya ke alamat baru di Tegal Lempuyangan 55 Yogyakarta, menampung STM Filial I dan STM Filial II Yogyakarta. Dan mempunyai jurusan: Listrik dan Radio Elektronika, Mesin dan Bangunan.

Selanjutnya sesuai perintah Kepala Kabin Pendidikan Teknik Perwakilan Departemen P dan K Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, STM Negeri II Percobaan Yogyakarta dipindah ke Jalan Kyai Mojo 70 Yogyakarta.

Dalam upaya penyempurnaan, terbitlah Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan tanggal 7 Februari 1975 Nomor: 021/O/1975, nama Sekolah diubah menjadi STM Negeri Yogyakarta II dengan Jurusan: Bangunan, Elektronika, Listrik, Mesin Produksi dan Otomotif.

Untuk mendukung rencana berdirinya BLPT Yogyakarta di Jalan Kyai Mojo No. 70 Yogyakarta, maka dengan surat Perintah Kepala Kanwil Depdikbud Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 29 Desember 1976 Nomor: 728/Kanwil PK/A/1976 STM Negeri Yogyakarta II dipindah ke Jalan RW. Monginsidi 2A Yogyakarta.

Akhirnya dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan tanggal 26 Mei 1979 Nomor: 090/O/1979 terhitung mulai 10 April 1980 nama Sekolah diubah menjadi STM Negeri II Yogyakarta dengan Jurusan: Bangunan, Elektronika, Listrik, Mesin Produksi dan Otomotif, sebagai Sekolah Induk yang kegiatan prakteknya dilaksanakan di BLPT.

Dan terakhir menurut Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor: 0.36/O/1997 tanggal 7 Maret 1997 nama STM II Yogyakarta diganti menjadi SMKN 3 Yogyakarta.

## 2. Visi dan Misi SMKN 3 Yogyakarta.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Negeri 3 Yogyakarta maka sekolah memiliki visi dan misi demi kelancaran dan pemenuhan target yaitu meliputi :

### a) Visi.

Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan berstandar Internasional yang berfungsi optimal untuk menyiapkan kader teknis menengah yang kompeten di bidangnya, unggul dalam imtaq, ipteq, dan mandiri sehingga mampu berkompentensi pada era globalisasi.

### b) Misi.

- 1) Melaksanakan Pendidikan dan Penelitian berkualitas prima menuju standar Internasional.

- 2) Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan yang berfungsi optimal untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dibidangnya, unggul dalam imtaq, ipteq, dan mandiri.
  - 3) Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi di era globalisasi.
3. Visi dan Misi Bimbingan dan Konseling SMKN 3 Yogyakarta
- a) Visi  
Mengembangkan iklim sekolah bagi kesuksesan siswa
  - b) Misi  
Menfasilitasi seluruh siswa memperoleh dan menguasai kompetensi dibidang akademik, pribadi-sosial, karir berlandaskan pada kehidupan etis normatif dan ketaqwaan kepada Tuhan YME.
  - c) Tujuan  
Membantu siswa/konseli agar dapat:
    - a) Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir serta kehidupannya di masa yang akan datang.
    - b) Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin.
    - c) Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerjanya.
    - d) Mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun lingkungan.

#### 4. Kondisi Fisik Sekolah

Bangunan SMK N 3 Yogyakarta merupakan cagar budaya yang dipelihara oleh pemerintah keasliannya. Walaupun begitu bangunan SMK N 3 Yogyakarta sangat terawat dan rapi. Terdapat sarana dan prasarana sekolah yang meliputi Ruang kelas, laboratorium, Bengkel Mesin, bengkel kayu, bengkel bangunan, bengkel otomotif, ruang multimedia, ruang komputer dan jaringan, balrung, dsb. Sebagai penunjang kagiatan belajar mengajar sudah sangat memadai. Kelengkapan fisik yang mendukung pembelajaran di SMK N 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Ruang Administrasi
  - Ruang kepala sekolah dan 4 ruang WKS
  - Ruang guru
  - Kantor Jurusan

- Ruang tamu
- Ruang tata usaha

b. Ruang Pengajaran

- Ruang kelas
- Ruang Praktikum (Bengkel)

Di SMK N 3 Yogyakarta sistem penggunaan kelasnya tidak menetap dan berganti setiap harinya sesuai dengan jadwal. Terdapat 41 ruang teori yang diperuntukan siswa kelas X, XI, dan XII.

- Ruang Praktikum

Terdapat 30 ruang Praktek yang diperuntukan untuk kelas 1, 2, dan 3. dari 30 raung praktek tersebut sudah disesuaikan dan dibagi berdasarkan 8 jurusan yang ada di SMK N 3 Yogyakarta yaitu jurusan bangunan, kayu, listrik, audio video, mesin, kendaraan ringan, multimedia, dan komputer jaringan.

c. Ruang Penunjang

- Mushola
- Ruang BK
- Ruang UKS
- Perpustakaan
- Ruang Osis
- Ruang Pecinta Alam
- Kantin
- Koperasi
- Gudang
- Kamar Mandi
- Studio Musik
- Lapangan Sepak Bola
- Lapangan Basket
- Ruang Olah Raga
- Gedung BKK

d. infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki oleh SMK N 3 Yogyakarta berupa lapangan dan lahan parkir yang luas. Lapangan yang ada di SMK N 3 Yogyakarta yakni lapangan sepakbola yang sekaligus dapat digunakan sebagai lapangan upacara dan untuk kegiatan olah raga lain seperti volley dan sepak bola. Selain itu terdapat pula lapangan tengah sekolah yang bisa digunakan untuk bermain basket dan gedung senam yang digunakan untuk senam atau bulu tangkis. Lahan parkir yang ada di SMK N 3 Yogyakarta terdapat di depan dan didalam sekolah yang cukup luas.

1. Kondisi Non Fisik

a. Kondisi Guru

SMK N 3 Yogyakarta merupakan sekolah negeri yang berada di bawah naungan dinas pendidikan kota Yogyakarta. Tenaga pengajar di SMK N 3 Yogyakarta terbagi menjadi 9 guru yaitu guru pelajaran jurusan gambar bangunan, konstruksi kayu, teknik listrik, audio video, teknik permesinan, kendaraan ringan, multimedia, komputer jaringan, guru bimbingan dan konseling, serta guru mata pelajaran umum. Untuk guru Bimbingan dan Konseling di SMK N 3 Yogyakarta berjumlah 8 orang.. Dari semua tenaga pengajar rata-rata lulusan SI dari perguruan tinggi negeri. Selain itu dari kedelapan guru tersebut semuanya berstatus sebagai PNS (pegawai negeri sipil) Data tersebut membuktikan bahwa kualitas tenaga pengajar di SMK N 3 Yogyakarta.

b. Kondisi Siswa

Di sekolah ini terdapat tiga tingkatan yaitu kelas satu, dua, dan tiga. Secara umumsiswa di SMK N 3 dibagi menjadi jurusan gambar bangunan, konstruksi kayu, teknik listrik, audio video, teknik permesinan, kendaraan ringan, multimedia, komputer jaringan. Jurusan gambar bangunan terdiri dari 3 kelas disetiap jenjang kelas. Jurusan konstruksi kayu terdiri dari 1 kelas di setiap jenjang. Jurusan teknik listrik terdiri dari 4 kelas disetiap jenjang. Jurusan audio video terdiri dari 2 kelas dari setiap jenjang. Jurusan teknik mesin terdiri dari 4 kelas disetiap jenjang. Jurusan kendaraan ringan terdiri dari 4 kelas di setiap jenjang. Kelas multimedia terdapat

1 kelas disetiap jenjang. Kelas komputer jaringan terdiri dari satu kelas di setiap jenjang. Masing-masing kelas terdiri dari 32 siswadan apabila ditotal jumlah seluruh siswa disekolah tersebut adalah 1920 siswa. Terkhusus pada praktikan, yang mendapat guru pendamping lapangan bapak Drs. Maryana mengampu 8 kelas. Kedelapan kelas tersebut adalah kelas satu teknik permesenan 1, 2, 3, dan 4, kelas satu multimedia, kelas satu komputer jaringan, kelas tiga teknik permesinan 1 dan 2. Bisa diambil kesimpulan bahwa praktikan mengampu 256 siswa, namun di karenakan beberapa siswa ada yang keluar atau tidak melanjutkan studi maka kami hanya mengampu 236, namun karena ada pembagian jatah dengan mahasiswa PPL UAD saya hanya mengampu 3 Kelas, yaitu X MM, X KJ, dan XII KR 4. Di SMK N 3 Yogyakarta siswa dituntut untuk disiplin dikarenakan dlam dunia sekolah menengah yang langsung prospek ke dunia kerja harus mencetak sumber daya kerja yang baik dan disiplin.

Berikut daftar nama siswa yang diampu.

#### X Teknik Komputer Jaringan

NO	NAMA
1	ADISURYA PRAMESWARA YUWONO
2	ADITYA SAPUTRA
3	AINUN KAMA RINAKIT
4	ALDIKE EKA MAHENDRA
5	ALFIAN
6	ALFIAN EZA PUTRA
7	ALIFAH MAULIDDIN NUR IKHSAN
8	AMRI BILLAL NUR FADLI
9	ANNURDIEN RASYID
10	AULIYA NUGRAHAENI
11	DAFFA BANU PRADIPTA
12	DAFLI ADITYA
13	DZAKIY DAVID ALMAGHRIBI
14	FIGO RAFSANJANI
15	HAFIIDH KHOIRU PRADANA
16	HARIS PRASTOWO
17	IVAN SEBASTIAN
18	MOHAMMAD NAUFAL HAFIZH
19	MUHAMMAD AGUNG W.
20	MUHAMMAD BAGUS SANJAYA
21	MUHAMMAD BARIQ
22	MUHAMMAD DEDY SUSANTO
23	MUHAMMAD FATHURRAHMAN AZIS
24	MUHAMMAD HALIM MUMTAZ

25	MUHAMMAD REFKY BAGUS RADITYA
26	MUHAMMAD YUSUF NURROHMAH
27	NURUL HABIBAH
28	RIFKY ALFIANDA PUTRA
29	RINDA PUSPA DAMAYANTI
30	SILVIA VENDA KIRANA
31	STEVANUS DWI PARWANTO
32	YOIS PHAHIRANI

### X MultiMedia

NO	NAMA
1	Adha Nabila Aisah Putri
2	Ahmad Nur Faris
3	Ahmad Arfa Nurfazar
4	Alifah Dea Putri
5	Anggoro Buwono Putra
6	Arif Maulana
7	Bintang Aryoseto
8	Bintang Sektiawan
9	Dewanda Nugraha Prastya
10	Dionicius Wimba Putranando
11	Erika Vestiana Rakhim
12	Erwin Nur Cahyo
13	Hesti Putri Susilowati
14	Ignatius Anggoro Nugrah Kristo
15	Jeconio Joses Pradipta
16	Jody Aspra Kurniawan
17	Laily Nur Hamidah
18	Mochammad Rachmat Aminulloh Ashshidiq
19	Muhammad Ferdi Ardian Syah Putra
20	Muhammad Rijalanavi
21	Oji Isnanto
22	Rachmad Hayyudana
23	Randy Ditya Sandana
24	Riky Ferdianta
25	Rina Oktafiani
26	Rizky Nur Setyo Nugroho

27	Shinta Hortensia
28	Tegar Rustamtama Aji
29	Thalent Allimka Putra
30	Wati Lestari
31	Wisnu Agratama
32	ZainalArifin

#### X Kendaraan Ringan 4

NO	NAMA
1	ACHMAD SYARIPUDIN
2	ADITYO SUMARDI
3	ALDY REZMA SUBAKTY
4	ALSA FIRDAUS HERMAWAN
5	ARYO PAMBUDI
6	DANDI WIDIYANTO
7	KRISBIYANTO
8	MARDIYANTO
9	MUHAMMAD IXBAL
10	MUHAMMAD NUR SANTRI KURNIAWAN
11	MUHAMMAD ULUL NGAZMI
12	MUHAMMAD ZOLA Z.A.
13	MUHAROM DWI HANAFI
14	NARA SETYA ARYA P.
15	NUR CAHYO NUGROHO
16	NURUL FATKHUR RIZKI
17	RIFKI PUTRA HIDAYAT
18	THOMAS BAYU WILIYAN DANU

#### c. Kondisi Lingkungan

SMK N 3 Yogyakarta berada dalam lingkungan kota yogyakarta. Lingkungan sekolah tersebut dikelilingi oleh sekolah-sekolah lain. Didepan atau diselatan sekolah tersebut terdapat SMP Negeri 6 Yogyakarta dan di timurnya tepat bersebelahan dengan SMK Negeri 2 Yogyakarta.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL**

Kegiatan persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab tanpa adanya persiapan maka segala sesuatu yang kemungkinan menjadi kendala yang muncul akan sulit teratasi terutama kendala saat program berlangsung. Kematangan dan persiapan yang baik secara otomatis akan mendorong keberhasilan kegiatan program mengajar di lapangan. Persiapan yang mahasiswa dapatkan sebelum terjun langsung dalam kegiatan atau program PPL terutama yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta diantara adalah :

##### **1. Pembelajaran Mikro (Keterampilan Bimbingan Klasikal)**

Program pembelajaran mikro merupakan persiapan dan program yang wajib di ikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PPL. Pengajaran pembelajaran mikro merupakan kegiatan yang mewajibkan mahasiswa melakukan praktek pemberian layanan klasikal dalam kelas kecil. Kondisi kelas pembelajaran mikro dibuat hampir menyerupai suasana kelas yang pada aslinya dimana setiap mahasiswa memiliki peran masing – masing, sebagai contoh mahasiswa yang mendapatkan giliran mengajar maka mahasiswa tersebut berperan menjadi guru sedangkan mahasiswa lain yang belum mendapatkan giliran sebagai guru maka mahasiswa tersebut berperan sebagai peserta didik. Anggota 1 kelompok pembelajaran mikro terdiri atas 10 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing yang kelak saat mahasiswa telah terjun kelapangan menjalankan program PPL dosen tersebut akan menjadi dosen pembimbing lapangan jurusan.

Tujuan diadakannya program atau pengajaran pembelajaran mikro adalah melatih mahasiswa untuk mampu menyampaikan atau memberikan layanan klasikal, mengelola kondisi kelas yang baik, menghadapi peserta didik yang notabennya memiliki sifat yang “unik” dan mampu menyikapi dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang sewaktu – waktu terjadi dalam kelas, selain itu praktek pembelajaran mikro mengajarkan juga kepada mahasiswa untuk pandai – pandai mengatur dan mengelola waktu dengan efektif dan efisien, setiap kali mengajar. Biasanya mahasiswa yang melakukan praktek pembelajaran mikro diberikan kesempatan pemberian layanan klasikal pada awal pertemuan atau awal tatap muka adalah 30 menit.

Syarat utama mahasiswa melakukan pengajaran pembelajaran mikro adalah membuat Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang berfungsi sebagai panduan atau arahan ketika mahasiswa memberikan layanan klasikal di depan kelas selain itu agar materi yang di sampaikan tidak keluar dari jalur. RPL yang dibuat oleh mahasiswa wajib di konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk

dikoreksi. Kewajiban yang harus di penuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program pembelajaran mikro adalah :

- (1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) dan media pembelajaran
- (2) Praktek cara membuka dan menutup layanan yang baik
- (3) Praktek pemberian layanan klasikal menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan terutama metode yang berbeda-beda akan memancing peserta didik aktif dan tidak bosan dalam pemberian layanan.
- (4) Ketrampilan menilai kemampuan peserta didik.
- (5) Praktek menjelaskan materi layanan yang baik.
- (6) Ketrampilan berinteraksi dengan siswa.
- (7) Praktek cara penyampaian memotivasi siswa.
- (8) Praktek menggunakan metode, pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.
- (9) Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.

Selain tujuan pembelajaran mikro setelah di jabarkan di atas, ternyata pembelajaran mikro bertujuan pula untuk membekali mahasiswa agar lebih siap melaksanakan PPL baik dari segi materi maupaun penyampaian metode pemberian layanan klasikal yang bagus di dalam kelas.

## 2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan persiapan kedua setelah pembelajaran pembekalan PPL di adakan oleh LPPMP. Pembekalan untuk program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan diadakan pada tanggal 20 Juni 2016 bertempat di Abdullah Sigit Hall. Pembekalan PPL berisi beberapa materi pembekalan diantaranya adalah berkaitan tentang pengembangan wawasan mahasiswa tentang teknik PPL.

### a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum mahasiswa terjun melaksanakan program PPL di sekolah, mahasiswa berkewajiban melakukan observasi kelas agar mahasiswa mendapatkan gambaran atas kondisi kelas, cara mengajar pengajar di dalam kelas meliputi proses pembelajaran seperti pembukaan, penyampaian materi, teknik bertanya pada peserta didik, metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas, penggunaan waktu, bahasa, media pembelajaran, cara pengelolaan kelas, gerakan pendidik, bentuk dan cara evaluasi materi yang diberikan kepada peserta didik, kemudian tugas-tugas seorang pengajar di dalam sekolah.

Observasi yang dilakukan mahasiswa selain melakukan pengamatan kondisi kelas dan tugas pemberian layanan klasikal di sekolah, mahasiswa melakukan observasi terkait administrasi guru atau perangkat pembelajaran

yang di dalamnya terdiri dari Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester), RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan), dan media pembelajaran. Observasi dilakukan pada tanggal 23 Februari 2016.

b. Pembuatan Persiapan Mengajar ( Rencana Pembelajaran)

Mahasiswa yang melaksanakan PPL di sekolah sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas, mahasiswa wajib menyusun rencana pemberian layanan klasikal seperti menyusun perangkat pembelajaran RPL sesuai dengan masalah-masalah yang terjadi di dalam lingkungan peserta didik di dalam kelas. Pembuatan atau penyusunan administrasi pendidik sebelum mengajar yang harus di susun oleh mahasiswa di antaranya adalah :

- 1) RPL sesuai dengan materi yang akan di sampaikan oleh pendidik
- 2) Program Tahunan
- 3) Program Semester
- 4) Media pembelajaran
- 5) Buku pelaksanaan pembelajaran atau catatan mengajar harian

## **B. Pelaksanaan PPL**

Praktek Pembelajaran Lapangan mengajarkan mahasiswa PPL mendapatkan pengalaman mengajar di luar kampus terutama pengalaman mengajar di dalam kelas dan kehidupan di sekolah. Kegiatan PPL meliputi :

### 1. Praktik Persekolahan

Program ini berisi kegiatan yang dilakukan praktikan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling. Praktik persekolahan dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik persekolahan adalah :

Piket 3S, kegiatan piket 3S ini rutin dilakukan di sekolah setiap pagi hari.

### 2. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan satuan layanan dan materinya. Dan guru pembimbing sekolah menyetujuinya. Dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL yang telah dirancang untuk SMK Negeri 3 Yogyakarta. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL.

Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah

:

## 1. Layanan Dasar

### a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah program yang dirancang untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Praktikan memberikan bimbingan secara langsung di kelas. Bimbingan klasikal ini memungkinkan untuk memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa sekaligus dalam satu waktu. Bimbingan Klasikal dikelas terlaksana sebanyak 6 kali tatap muka dengan catatan 3 pertemuan praktikan hanya sebagai pendamping praktikan lain mendampingi bimbingan klasikal.

### b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL kali ini praktikan hanya sempat merencanakan bimbingan kelompok di karenakan bimbingan kelompok hanya bisa dilakukan hari sabtu karena kepadatan jadwal yang tidak bisa di ganggu gugat . Oleh karena itu kegiatan ini belum bisa di laksanakan.

### c. Layanan Informasi

Maksud layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

Materi layanan informasikan yang disampaikan pada siswa ialah mengenai informasi studi lanjut yaitu mengenai jurusan-jurusan yang ada pada perguruan tinggi terutama mengenai jurusan-jurusan di Universitas Negeri Yogyakarta. Materi ini disampaikan secara langsung pada siswa ketika siswa datang pada ruang BK ataupun ketika Praktikan bertemu siswa dilingkungan sekolah seperti masjid ataupun kantin dan bertanya-tanya mengenai studi lanjut yang berhubungan dengan jurusan-jurusan di perguruan tinggi dan tentang karir di masa depan. Layanan ini juga terlaksana melalui media *Chatting*.

### d. Pelayanan pengumpulan data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan. Layanan penghimpun data ini dilakukan melalui angket pribadi siswa dan media

lacak masalah yang dibuat sendiri oleh praktikan. Selama layanan penghimpunan data ini berlangsung praktikan berkolaborasi dan mendapatkan dukungan dari guru pembimbing dan rekan sesama KKN PPL.

Dalam pengisian instrumen terdapat beberapa siswa yang belum mengisinya. Praktikan berusaha untuk menyebar instrumen lagi bagi yang belum mengumpulkan atau memanggil siswa yang belum mengisi tersebut untuk mengisi ke ruang BK. Tindak lanjut dari layanan penghimpun data ini digunakan untuk menentukan layanan yang sesuai diberikan kepada siswa.

a. Data Pribadi Siswa

Data pribadi siswa merupakan angket yang dibuat oleh guru SMA SMK N 3 Yogyakarta. Pengisian data pribadi dilaksanakan dengan menyebar angket data pribadi siswa pada seluruh kelas X Teknik Permesinan, Multimedia, dan Komputer Jaringan. Angket ini berisikan berbagai data mengenai diri pribadi siswa.

b. Media Lacak Masalah

Pengisian Media Lacak Masalah dilakukan secara bertahap selama proses PPL berlangsung karena waktu yang tersedia bagi BK untuk masuk ke tiap-tiap kelas sangat terbatas. Penyebaran MLM dilakukan pada tiap-tiap kelas dilakukan dengan teknik yang berbeda mulai dari memanfaatkan jam kosong yang tersedia hingga meminta izin kepada beberapa guru yang sedang mengajar di kelas. Dan penyebaran instrumen ini hanya diambil sampel berdasarkan kelas yang diampu oleh guru pembimbing yaitu kelas X dua jurusan. Kelas XI tidak mengampu dan kelas XII satu jurusan. Jadi total penyebaran instrumen ini hanya pada tiga kelas yaitu, X KJ, X MM, dan XII KR 4

## **2. Pelayanan Responsif**

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada siswa yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan dan akan mengganggu prestasi anak di sekolah, maka dari itu layanan responsif sangatlah penting demi membantu siswa yang memerlukan bantuan.

a. Konseling individu

Konseling individu merupakan proses pemberian bantuan kepada individu atau peserta didik secara individual agar siswa dapat mencapai tugas perkembangannya dan dapat mengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. konseling individual yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Inisial : A

Masalah yang dibahas	:	Jarang masuk sekolah dan bersifat tertutup
Teknik yang digunakan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	Jumat, 21 Agustus 2015(konseling pertama)
Tempat Pelaksanaan	:	Di ruang konseling
Hasil yang dicapai	:	Diidentifikasi melalui laporan guru mata pelajaran dan buku kemajuan kelas Si A seorang yang pendiam dan tidak memiliki sahabat dekat di kelasnya. A suka menyendiri. Setelah dilakukan konseling si A tidak mau bercerita panjang lebar di karenakan hari itu dirinya sedang merasa tidak sehat. Dia bercerita akhir-akhir ini sering tidak masuk karena sering merasa tidak enak badan, menurut dokter di sebabkan oleh pola tidur yang kurang baik dan karena adanya perubahan musim. Sesi konseli ini berakhir di karenakan kondisinya yang sedang kurang fit.

Inisial : AAN

Masalah yang dibahas	:	Sering Bangun Kesiangan dan Tidak masuk sekolah
Teknik yang digunakan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	Senin, 5 September 2016

Tempat Pelaksanaan	:	Di rumah Konseli
Hasil yang dicapai	:	Diidentifikasi melalui laporan guru mata pelajaran, bahwa konseli jarang masuk kelas, setelah di home visi dan di lakukan konseling, dia bercerita bahwa dirinya memiliki masalah sulit untuk bangun pagi. Hal ini di karenakan kebiasaannya yang sering tidur terlalu larut karena suka bermain Gadget dan tidur ketika menjelang pagi. Setelah di lakukan konseling, AAN berusaha untuk bangun lebih awal dan tidak tidur hingga larut malam. Keesokan harinya dia berangkat sekolah meskipun terlambat masuk, setelah itu di hari selanjutnya dia bisa bangun lebih pagi sehingga tidak terlambat sekolah. Hal lain yang terlihat adalah semangatnya yang lebih terlihat sebelum dia konseling, dia menceritakan bahwa sekarang ia lebih bisa bangun lebih

Inisial : Luk

Masalah yang dibahas	:	Jarang masuk Praktik Industri
Teknik yang digunakan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	Jumat, 22 Agustus 2016
Tempat Pelaksanaan	:	Di ruang tamu

<p>Hasil yang dicapai</p>	<p>:</p>	<p>Diidentifikasi melalui laporan manager tempat B melakukan PI ternyata si B sudah 8x tidak berangkat PI dirinya mengungkapkan bahwa dia merasa kelelahan karena pekerjaannya di tempat industri dia PI di rasa berat, di tambah dengan kegiatan di kampungnya yang cukup menguras stamina membuat Luk kecapean dan jatuh sakit. Pada konseling ini Luk ingin lebih bisa manajemen waktunya agar tidak terjadi kelelahan dan membuatnya sakit, dan untuk mempertanggungjawabkan ketidakhadirannya, ia harus menemui guru</p>
---------------------------	----------	---

### 3. Perencanaan Individual

Perencanaan individual dimaksudkan untuk membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahannya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

### 4. Referral

Dalam memberikan bimbingan terkadang praktikan menemukan masalah yang tidak dapat diatasinya dan bukan merupakan kewenangannya. Oleh karena itu, praktikan atau guru pembimbing melakukan tindakan referral kepada orang atau pihak yang lebih mampu dan berwenang apabila inti permasalahan siswa berada di luar kewenangan/kemampuannya. Selama praktikan PPL di SMK N 3 Yogyakarta, praktikan tidak melakukan refereal, dikarenakan belum adanya kebutuhan untuk melakukan refereal.

### 5. Kolaborasi dengan Orang Tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan

orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

Kolaborasi dengan orang tua sejauh ini dilaksanakan oleh guru BK SMK N 3 Yogyakarta, dalam hal menangani siswa yang sering membolos maupun terlambat ke sekolah.

#### **6. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran**

Kolaborasi dilakukan dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran, dan pribadinya), membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran. Sejauh ini kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas dilakukan oleh Guru BK SMK N 3 Yogyakarta. Kolaborasi yang praktikan temui di lapangan adalah saat pendampingan siswa TP salah satu guru yaitu tentang sikap dan belajarnya.

#### **7. Konferensi Kasus**

Konferensi kasus yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Penyelenggaraan konferensi kasus merupakan pembahasan permasalahan yang dialami oleh siswa tertentu dalam suatu forum yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-kemudahan bagi terentaskannya permasalahan tersebut. Pertemuan ini bersifat terbatas dan tertutup.

Selama melakukan PPL di SMK N 3 Yogyakarta, praktikan melakukan sekali konferensi kasus dengan mahasiswa UAD terkait dengan masalah yang dialami oleh Luk dengan hasil yaitu pendampingan bersama secara berkala terhadap siswa tersebut yang juga didampingi oleh guru BK terkait.

#### **8. Home Visit**

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah klien (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

Selama melakukan PPL di SMK N 3 Yogyakarta, praktikan melakukan 2 kali home visit yaitu sebagai berikut.

### *Home Visit Pertama*

<p>NAMA SISWA : Luky Sandi Setiawan KELAS : XII KR 2 NAMA ORTU/ WALI : Surawan ALAMAT : Donolayan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman HOME VISIT KE : 1 HARI TANGGAL : 22 Agustus 2016 JAM : 09.00-10.00</p>
<p>ALASAN HOME VISIT Sering tidak masuk Praktik Industri, sudah 8x tidak masuk tanpa izin.</p>
<p>Wawancara/uraian Luky bercerita bahwa dirinya sakit akibat dari kelelahan PI dan padatnya acara di Kampung. Dia berkata bahwa selama ia sakit sudah membuat surat ijin yang di titipkan ke temannya, mungkin karena kesalahpahaman surat yang seharusnya sampai malah tidak tersampaikan</p>

### *Home Visit Kedua*

<p>NAMA SISWA : Daffa Banu KELAS : X KJ NAMA ORTU/ WALI : Subardiman ALAMAT : Keparakan Kidul MG 1 / 1284 HOME VISIT KE : 1 HARI TANGGAL : 31 Agustus 2016 JAM : 10.30 - 12.30</p>
--

<p><b>ALASAN HOME VISIT</b></p> <p>Sering tidak masuk dengan alasan sakit yang berbeda-beda. Kedatangan BK Ingin mengetahui kondisi sesungguhnya.</p>
<p><b>Wawancara/uraian</b></p> <p>Daffa masih ingin sekolah namun pada waktu di wawancarai terlihat pasif. Ibunya pun ketika di wawancarai tidak bisa memberi keterangan yang jelas akan maalah Daffa, menurut ibunya semenjak kepergian sang kakek Daffa menjadi seorang yang pendiam dan tak banyak bicara. Daffa sudah Pernah Di bawa Ke Psikolog tapi tidak menghasilkan perubahan.</p>

*Home Visit ketiga*

<p>NAMA SISWA : Ahmada Arfa          KELAS : X MM          NAMA ORTU/ WALI : Ny. Ari Suyatno          ALAMAT : Gejayan          HOME VISIT KE : 1          HARI TANGGAL : Senin, 5 September 2016          JAM : 09.00 – 11.00</p>
<p><b>ALASAN HOME VISIT</b></p> <p>Sering tidak masuk dan sering terlambat</p>
<p><b>Wawancara/uraian</b></p> <p>Ketika didatangi dia tinggal bersama eyangnya, orang tua dia sudah cerai dan dia ikut ibunya, namun ibunya sekarang bekerja di Cilacap. Jadi Arfa hanya tinggal bersama Eyangnya. Menurut penuturan Eyangnya Arfa sangat sulit untuk bangun pagi, terkadang Arfa bangun sampai jam 9 pagi, hal ini di karenakan ia sering bermain gadget sampai larut malam. Setelah bertemu</p>

dengan anaknya langsung, dia sedikit memberi informasi. Namun dia ingin bercerita lebih banyak lewat chat dengan saya. Dan setelah itu terjadi kesepakatan konseling

## 9. Program PPL Individu BK

### a. Pengadaan Angket Media Lacak Masalah (MLM)

1. Hari/Tanggal : Senin, 18 Juli 2016  
Sasaran : Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta  
Tujuan :mengetahui masalah siswa  
Pelaksana : Praktikan  
Pelaksanaan :

Praktikan membagikan angket Media Lacak Masalah(MLM), praktikan menjelaskan langkah-langkah pengisian angket MLM tersebut. Siswa jangan sampai lupa mengisikan identitas diri pada lembar jawab. Setelah selesai mengisi angket MLM siswa mengembalikan kepada praktikan guna ditindak lanjuti. Setelah mendapatkan data dari siswa yang mengisi angket MLM praktikan mengentri data guna memproses data yang sudah masuk. Data yang sudah diproses kemudian data tersebut di analisis oleh praktikan hingga kelihatan kebanyakan masalah siswa.

Hasil :

Dengan angket Media Lacak Masalah praktikan atau guru pembimbing akan menjadi tahu apa masalah yang paling besar hingga yang paling kecil dari item angket MLM tersebut.

Biaya : Rp 50.000,-

### C. Analisis Hasil

Mahasiswa PPL selama melaksanakan PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta memperoleh banyak hal terkait bagaimana cara menjadi pendidik yang profesional, tanggung jawab terhadap pekerjaan, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan maupun peserta didik, cara mengontrol ego, dan emosi terutama saat bekerja dengan orang lain dan menghadapi peserta didik yang memiliki karakter yang “unik”, dan belajar

bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolah lainnya di samping mengajar, adapun secara terperinci hasil PPL yang di dapat selama 2 bulan adalah sebagai berikut :

### **1) Hasil Praktek Mengajar di Dalam Kelas**

Mahasiswa PPL yang melaksanakan praktek mengajar di SMK Negeri 3 Yogyakarta telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, praktek mengajar di kelas dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016.

Pengalaman yang di peroleh mahasiswa PPL saat melaksanakan praktek mengajar di kelas X KJ, X MM, XII MM, XII KJ, XII KR 1, KR 2, KR 3 dan KR 4 adalah memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk ketrampilan menjadi calon pendidik yang profesional sehingga kelak menjadi pendidik yang profesional, berkarakter, dan berdedikasi, melatih kesabaran ketika memberikan materi di dalam kelas, selain itu, pengenalan, pemahaman, pendalaman karakter dan kondisi peserta didik bertujuan agar calon pendidik siap dan mampu di dunia pendidikan pada masa yang akan datang.

### **D. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya**

#### **1. Hambatan Pelaksanaan PPL**

Dalam pelaksanaan PPL kali ini praktikan mengalami beberapa hambatan diantaranya:

- a. Siswa kurang tertarik dengan pemberian layanan BK yang menggunakan materi
- b. Sebagian dari siswa masih kurang terbuka dengan praktikan dengan permasalahan yang ada
- c. Siswa tidak dekat dengan BK sehingga sulit untuk memulai kedekatan dengan siswa tentang program BK.

#### **2. Solusi**

- a. Agar pemberian layanan BK dapat diberikan dengan maksimal maka materi yang diberikan dapat lebih menarik sehingga siswa dapat tertarik untuk mengikuti layanan BK dengan baik.
- b. Pemberian bimbingan secara pribadi dapat dilakukan agar siswa terbiasa terbuka dengan guru BK.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMK Negeri 3 Yogyakarta, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar peserta didik secara langsung dengan berbagai karakter peserta didik. Mahasiswa dapat menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL dan dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan gambaran nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri dan menggunakan metode pembelajaran berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai.

#### **B. Saran**

Terlaksananya seluruh kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan baik ini, agar terus ditingkatkan supaya menjadi yang terbaik. Penyusun mencoba memberi saran, semoga bermanfaat bagi diri sendiri maupun semua pihak.

1. Bagi Pihak UPPL (UNY)
  - a. Perlu adanya pembekalan PPL berdasarkan kurikulum 2013 yang lebih mendalam sebelum mahasiswa terjun di lapangan.
  - b. Perlu meningkatkan kerjasama antara UPPL dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam memonitoring mahasiswa PPL, karena banyak dosen pembimbing lapangan yang tidak melakukan tugasnya dengan baik atau sesuai prosedur.
  - c. Pengadaan PPL dan KKN tidak dalam satu waktu yang bersamaan karena akan membuat fokus mahasiswa terpecah.
  - d. Bagi jurusan BK mohon di buat buku Panduan yang jelas, sehingga mahasiswa mempunyai acuan yang jelas dalam pelaksanaan PPL.
2. Bagi Pihak Sekolah
  - a. Perhatian dari semua pihak guru sebagai sahabat siswa perlu ditingkatkan.

- b. Pihak sekolah dapat lebih mengali potensi-potensi yang ada dalam diri siswa agar sekolah terus berprestasi. Dengan memberikan wadah penyaluran bakat, minat dan kemampuan siswa.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL yang akan Datang
- a. Perlu persiapan baik secara fisik, mental dan materi terutama konsep pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan bermanfaat.
  - b. Penyampaian materi lebih ditekankan pada aplikasi dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat menemukan konsep dirisecara mandiri.
  - c. Perlu peningkatan kemampuan pengelolaan kelas dengan mendalami karakter peserta didik sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar.
  - d. Menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, guru pelajaran, mahasiswa mata pelajaran, siswa, serta seluruh elemen sekolah agar pelaksanaan program PPL atau Magang III dapat berjalan dengan lancar.
  - e. Sebaiknya menggunakan media yang bervariasi dan mengajak aktif siswa agar siswa antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar terutama games atau video motivasi yang menarik karena siswa sangat antusias jika menggunakan metode tersebut.
  - f. Mahasiswa hendaknya melakukan koordinasi secara proaktif dan intensif dengan guru maupun dosen pembimbing lapangan untuk meminta saran atau masukan demi kelancaran dan pemaksimalan pelaksanaan program PPL.

## Daftar Pustaka

- Tim PPL Prodi BK FIP UNY. 2014. *Panduan PPL Prodi BK*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PP PPL & PKL LPPMP UNY. 2013. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PP PPL & PKL LPPMP UNY. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PP PPL & PKL LPPMP UNY. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.



MATRIKS INDIVIDU PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2016

NAMA MAHASISWA : FAUZI SATRIA PERDANA  
FAKULTAS/JURUSAN/PRODI : FIP/PPB/BK  
NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Robert Wolter Monginsidi No. 2 Yogyakarta

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu											Jml	
		Juli			Agustus					Septembe r				
		0	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II			
<b>Persiapan</b>														
1	Observasi	16												16
2	Menyusun matriks program		4											4
3	Konsultasi matriks program		2											2
4	Pengesahan matriks program			1										1
<b>Pelaksanaan</b>														
<b>A Layanan Dasar</b>														
<b>1 Bimbingan Kelas</b>														
	1) Persiapan			1	2									3
	2) Pelaksanaan			2	3									5
	3) Evaluasi			1	1									2
<b>2 Bimbingan Kelompok</b>														
	Meawan Rasa Malas													
	1) Persiapan			1										1
	2) Pelaksanaan													0
	3) Evaluasi													0
<b>3 Pelayanan Orientasi</b>														
	1) Persiapan							1						1
	2) Pelaksanaan							1						1
	3) Evaluasi							1						1
<b>4 Pelayanan Informasi</b>														
	1) Macam gaya belajar				1									1
<b>5 Pengumpulan Data</b>														
	<b>a. Media Lacak Masalah Kelas X MM, X KJ, dan XII KR 4</b>													
	1) Pengisian instrumen			1	1	1								3
	2) Pengolahan data dan analisis			4	3	3								10
6	Home Visit							3	3	3				9
<b>B Pelayanan Responsif</b>														
1	Konseling Individual					3			1					4
2	Konseling Kelompok													0
3	Kolaborasi dengan Orang Tua											1		1
<b>C Administrasi</b>														
1	Membuat RPL			2	2									4
2	Merekap need assesment untuk PROTA			2	1									3
3	Membuat Program Tahunan			2	2	2								6
4	Membuat Program Semester					2	2							4
5	Membantu Administrasi Guru BK		2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	11
<b>D Bimbingan</b>														
1	Guru pembimbing lapangan	1	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	2	17
2	DPL Pamong	3												3
3	Dosen Pembimbing PPL			1									2	1
4	Guru koordinator PPL	1	1	1			1				1	1	6	
<b>E Kegiatan Sekolah</b>														
1	Upacara peringatan HUT RI							2						2
2	Piket	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	Piket Perpustakaan			4	4				4	3				15
4	Penyembelihan Hewan Kurban dan Pengajian												6	6
<b>F Kegiatan Tambahan</b>														
1	Merekap arsip penerimaan siswa baru	5	3											8
2	Merekap data siswa asuh			4										4
3	melayani pengambilan dan pengembalian buku kemajuan kelas		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
4	Melayat di rumah orang tua guru					2								2
5	pemanggilan siswa guna konsultasi					2	1	1	1					2
6	mendampingi mahasiswa UAD menyebar need assesmen					1								1
7	Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah Siswa Baru	42												42
8	mengantar surat izin siswa		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
<b>G Penyusunan Laporan PPL</b>														
1	Persiapan						1			1	1	1	1	4
2	Pelaksanaan										1	5	6	6
<b>H Penarikan Mahasiswa PPL</b>														
													2	2
<b>Jumlah Jam</b>												<b>240</b>		

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. A. Ariyadi Warsito M.Si  
NIP. 19850311 200812 1 002

Mahasiswa

Fauzi Satria Perdana  
NIM 13104241032

Mengetahui,

Kepala Sekolah





**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN 2016**

**F04**  
**UNTUK MAHASISWA**

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK N 3 Yogyakarta  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan R.W. Manginsidi No 2 Yogyakarta Fax / Telp. Sekolah/Lembaga :  
 Nama DPL PPL/ Magang III : D-s. A. Ariyadi, Marsito, M. Si  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PPRB - BK  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL Magang III
1	2/8/16	2	Monit PPL	OK.	
2	13/9/16	2	Ky'in	DK	

**PERHATIAN :**  
 Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).  
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.  
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,  
 Kepala Sekolah / Lembaga  
 Ds. B. Sabri

Yogyakarta Sept 2016  
 Mhs PPL/ Magang III Prodi BK  
 Fauzi Setria Perdana  
 Hansa Giring

**HASIL ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH 2016**

**SISWA Kelas X Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 3 Yogyakarta**

**TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	NAMA	2. MASALAH SOSIAL																																			nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
1	ADISURYA PRAMESWARA YUWONO											1							1					1													3	35	8,6	B
2	ADITYA SAPUTRA												1	1				1			1					1						1				6	35	17	C	
3	AINUN KAMA RINAKIT											1																								1	35	2,9	B	
4	ALDIKE EKA MAHENDRA			1																							1									2	35	5,7	B	
5	ALFIAN																								1	1	1	1								4	35	11	C	
6	ALFIAN EZA PUTRA																																			0	35	0	A	
7	ALIFAH MAULIDDIN NUR IKHSAN												1																							1	35	2,9	B	
8	AMRI BILLAL NUR FADLI		1				1	1			1					1				1						1			1				1			9	35	26	C	
9	ANNURDIEN RASYID			1			1															1			1	1								1		6	35	17	C	
10	AULIYA NUGRAHAENI		1				1			1	1	1	1	1	1	1				1				1			1		1	1		1	1		17	35	49	D		
11	DAFFA BANU PRADIPTA		1																			1		1											3	35	8,6	B		
12	DAFLI ADITYA	1	1									1		1						1				1							1			1		8	35	23	C	
13	DZAKIY DAVID ALMAGHRIBI													1						1	1														1		4	35	11	C
14	FIGO RAFSANJANI	1				1					1		1				1			1	1					1							1			9	35	26	C	
15	HAFIIDH KHOIRU PRADANA			1													1		1																	3	35	8,6	B	
16	HARIS PRASTOWO			1										1	1		1		1														1			7	35	20	C	
17	IVAN SEBASTIAN			1																															1		2	35	5,7	B
18	MOHAMMAD NAUFAL HAFIZH											1												1												3	35	8,6	B	
19	MUHAMMAD AGUNG W.	1	1		1	1	1			1	1				1																			1		10	35	29	D	
20	MUHAMMAD BAGUS SANJAYA				1			1	1			1									1													1		6	35	17	C	
21	MUHAMMAD BARIQ		1			1	1				1			1	1	1					1		1				1						1			11	35	31	D	
22	MUHAMMAD DEDY SUSANTO			1			1			1																										3	35	8,6	B	
23	MUHAMMAD FATHURRAHMAN AZIS																																			2	35	5,7	B	
24	MUHAMMAD HALIM MUMTAZ	1					1			1					1						1	1		1			1						1	1		11	35	31	D	
25	MUHAMMAD REFKY BAGUS RADITYA	1	1	1						1		1									1		1		1		1								1	1	11	35	31	D
26	MUHAMMAD YUSUF NURROHMAH						1								1												1	1								4	35	11	C	
27	NURUL HABIBAH								1		1			1	1				1															1		6	35	17	C	
28	RIFKY ALFIANDA PUTRA			1								1														1										4	35	11	C	
29	RINDA PUSPA DAMAYANTI				1			1							1						1										1					6	35	17	C	
30	SILVIA VENDA KIRANA						1					1			1									1			1									6	35	17	C	
31	STEVANUS DWI PARWANTO							1				1													1											3	35	8,6	B	
32	YOIS PHAHIRANI			1											1	1																			1		10	35	29	D
<b>181</b>		5	7	9	3	3	9	3	3	7	3	12	2	7	10	5	4	2	8	3	8	4	4	8	4	7	10	0	2	4	7	5	3	2	6	2				







**HASIL ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH 2016**

**SISWA Kelas X Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 3 Yogyakarta**

**TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	NAMA	2. MASALAH SOSIAL																																		nM	n	%	KAT	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34					35
1	ADISURYA PRAMESWARA YUWONO											1							1					1													3	35	8,6	B
2	ADITYA SAPUTRA												1	1				1			1					1						1				6	35	17	C	
3	AINUN KAMA RINAKIT											1																								1	35	2,9	B	
4	ALDIKE EKA MAHENDRA			1																							1									2	35	5,7	B	
5	ALFIAN																							1	1	1	1									4	35	11	C	
6	ALFIAN EZA PUTRA																																			0	35	0	A	
7	ALIFAH MAULIDDIN NUR IKHSAN												1																						1	35	2,9	B		
8	AMRI BILLAL NUR FADLI		1				1	1			1					1				1						1			1				1		9	35	26	C		
9	ANNURDIEN RASYID			1			1														1			1	1									1	6	35	17	C		
10	AULIYA NUGRAHAENI		1				1			1	1	1	1	1	1	1			1			1			1		1	1			1	1			17	35	49	D		
11	DAFFA BANU PRADIPTA		1																		1		1												3	35	8,6	B		
12	DAFLI ADITYA	1	1									1		1					1				1								1		1		8	35	23	C		
13	DZAKIY DAVID ALMAGHRIBI													1					1	1														1	4	35	11	C		
14	FIGO RAFSANJANI	1				1					1		1				1			1	1					1						1			9	35	26	C		
15	HAFIIDH KHOIRU PRADANA			1													1		1																	3	35	8,6	B	
16	HARIS PRASTOWO			1										1	1		1	1														1			7	35	20	C		
17	IVAN SEBASTIAN			1																														1	2	35	5,7	B		
18	MOHAMMAD NAUFAL HAFIZH											1							1					1											3	35	8,6	B		
19	MUHAMMAD AGUNG W.	1	1		1	1	1		1	1					1												1						1		10	35	29	D		
20	MUHAMMAD BAGUS SANJAYA				1			1	1			1									1											1			6	35	17	C		
21	MUHAMMAD BARIQ		1			1	1				1			1	1	1				1		1				1						1			11	35	31	D		
22	MUHAMMAD DEDY SUSANTO			1			1			1																										3	35	8,6	B	
23	MUHAMMAD FATHURRAHMAN AZIS																										1				1					2	35	5,7	B	
24	MUHAMMAD HALIM MUMTAZ	1					1			1					1						1	1		1			1					1	1		11	35	31	D		
25	MUHAMMAD REFKY BAGUS RADITYA	1	1	1						1		1							1			1		1		1								1	1	11	35	31	D	
26	MUHAMMAD YUSUF NURROHMAH						1								1												1	1								4	35	11	C	
27	NURUL HABIBAH								1		1			1	1			1															1			6	35	17	C	
28	RIFKY ALFIANDA PUTRA			1								1														1										4	35	11	C	
29	RINDA PUSPA DAMAYANTI				1			1							1				1											1						6	35	17	C	
30	SILVIA VENDA KIRANA						1					1			1				1					1			1									6	35	17	C	
31	STEVANUS DWI PARWANTO							1				1													1											3	35	8,6	B	
32	YOIS PHAHIRANI			1											1	1																		1		10	35	29	D	
<b>181</b>		5	7	9	3	3	9	3	3	7	3	12	2	7	10	5	4	2	8	3	8	4	4	8	4	7	10	0	2	4	7	5	3	2	6	2				







**HASIL ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH 2016**  
**SISWA Kelas X Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 3 Yogyakarta**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	NAMA	3. MASALAH BELAJAR																		nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	ADISURYA PRAMESWARA YUWONO		1	1			1			1						1	1	1	1	8	18	44	D
2	ADITYA SAPUTRA		1										1							2	18	11	C
3	AINUN KAMA RINAKIT									1										1	18	5,6	B
4	ALDIKE EKA MAHENDRA	1	1	1			1			1	1		1		1					8	18	44	D
5	ALFIAN		1	1			1	1								1	1	1		8	18	44	D
6	ALFIAN EZA PUTRA										1						1			2	18	11	C
7	ALIFAH MAULIDDIN NUR IKHSAN				1	1	1			1								1	1	6	18	33	D
8	AMRI BILLAL NUR FADLI					1				1		1					1		1	6	18	33	D
9	ANNURDIEN RASYID	1	1		1		1			1							1		1	7	18	39	D
10	AULIYA NUGRAHAENI	1	1	1		1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	16	18	89	E
11	DAFFA BANU PRADIPTA						1												1	2	18	11	C
12	DAFLI ADITYA	1	1			1	1			1	1	1					1	1	1	11	18	61	E
13	DZAKIY DAVID ALMAGHRIBI																1			1	18	5,6	B
14	FIGO RAFSANJANI	1	1	1			1	1		1	1		1				1	1	1	12	18	67	E
15	HAFIIDH KHOIRU PRADANA	1	1				1			1										4	18	22	C
16	HARIS PRASTOWO	1	1	1	1		1			1	1						1	1	1	10	18	56	E
17	IVAN SEBASTIAN																			0	18	0	A
18	MOHAMMAD NAUFAL HAFIZH		1				1			1			1				1			5	18	28	D
19	MUHAMMAD AGUNG W.			1	1	1	1	1												5	18	28	D
20	MUHAMMAD BAGUS SANJAYA		1	1		1	1	1		1			1	1	1	1	1	1		12	18	67	E
21	MUHAMMAD BARIQ		1	1			1	1		1							1	1		7	18	39	D
22	MUHAMMAD DEDY SUSANTO	1					1			1			1				1			5	18	28	D
23	MUHAMMAD FATHURRAHMAN AZIS			1						1										2	18	11	C
24	MUHAMMAD HALIM MUMTAZ					1	1				1		1						1	5	18	28	D
25	MUHAMMAD REFKY BAGUS RADITYA	1	1	1			1	1	1	1	1		11				1	1	1	22	18	122	E
26	MUHAMMAD YUSUF NURROHMAH		1	1	1		1			1							1			6	18	33	D
27	NURUL HABIBAH	1	1							1					1	1		1	1	7	18	39	D
28	RIFKY ALFIANDA PUTRA	1	1	1			1	1		1	1		1			1		1		10	18	56	E
29	RINDA PUSPA DAMAYANTI	1		1		1												1	1	5	18	28	D
30	SILVIA VENDA KIRANA	1	1				1			1			1			1		1	1	8	18	44	D
31	STEVANUS DWI PARWANTO		1	1			1			1			1							5	18	28	D
32	YOIS PHAHIRANI	1	1	1		1	1	1	1	11	1	1				1	1	1	1	24	18	133	E
	<b>232</b>	<b>14</b>	<b>20</b>	<b>16</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>23</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>29</b>	<b>12</b>	<b>3</b>	<b>21</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>17</b>	<b>15</b>	<b>14</b>				

**HASIL ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH 2016**  
**SISWA Kelas X Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 3 Yogyakarta**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	NAMA	4. MASALAH KARIER																								nM	n	%	KAT		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24					25	26
1	ADISURYA PRAMESWARA YUWONO			1	1	1	1		1			1				1	1			1					1	1	11	26	42	D	
2	ADITYA SAPUTRA			1	1	1		1	1	1	1				1			1			1	1			1		12	26	46	D	
3	AINUN KAMA RINAKIT																				1						1	26	3,8	B	
4	ALDIKE EKA MAHENDRA								1	1					1		1										4	26	15	C	
5	ALFIAN	1	1	1	1	1	1			1	1	1		1								1			1	1	13	26	50	D	
6	ALFIAN EZA PUTRA																										0	26	0	A	
7	ALIFAH MAULIDDIN NUR IKHSAN																1	1									2	26	7,7	B	
8	AMRI BILLAL NUR FADLI							1				1	1				1								1		5	26	19	C	
9	ANNURDIEN RASYID											1	1	1	1			1		1			1				7	26	27	D	
10	AULIYA NUGRAHAENI			1	1		1	1	1	1	1			1	1	1					1			1	1	1	14	26	54	E	
11	DAFFA BANU PRADIPTA			1																	1						2	26	7,7	B	
12	DAFLI ADITYA				1	1				1	1					1	1	1			1			1		1	10	26	38	D	
13	DZAKIY DAVID ALMAGHRIBI													1				1									2	26	7,7	B	
14	FIGO RAFSANJANI		1		1	1	1	1		1	1	11	1	1	1		1	1		1	1						25	26	96	E	
15	HAFIIDH KHOIRU PRADANA																									1	3	26	12	C	
16	HARIS PRASTOWO			1	1				1						1	1		1			1	1	1				9	26	35	D	
17	IVAN SEBASTIAN																										0	26	0	A	
18	MOHAMMAD NAUFAL HAFIZH																	1	1								2	26	7,7	B	
19	MUHAMMAD AGUNG W.											1						1	1								3	26	12	C	
20	MUHAMMAD BAGUS SANJAYA					1	1		1	1	1				1	1	1				1	1					10	26	38	D	
21	MUHAMMAD BARIQ	1					1					1				1		1				1					6	26	23	C	
22	MUHAMMAD DEDY SUSANTO		1						1			1						1			1			1			5	26	19	C	
23	MUHAMMAD FATHURRAHMAN AZIS							1														1					2	26	7,7	B	
24	MUHAMMAD HALIM MUMTAZ						1			1								1	1							1	5	26	19	C	
25	MUHAMMAD REFKY BAGUS RADITYA				1	1	1	1	1	11	1	1	1								1				1		23	26	88	E	
26	MUHAMMAD YUSUF NURROHMAH			1														1	1								3	26	12	C	
27	NURUL HABIBAH							1				1		1				1				1			1	1	7	26	27	D	
28	RIFKY ALFIANDA PUTRA			1										1				1				1					4	26	15	C	
29	RINDA PUSPA DAMAYANTI			1		1																					2	26	7,7	B	
30	SILVIA VENDA KIRANA							1				1		1							1			1		1	6	26	23	C	
31	STEVANUS DWI PARWANTO												1				1				1						3	26	12	C	
32	YOIS PHAHIRANI					1	1						1	1	1	1	1	1			1	1		1	1		12	26	46	D	
213		2	3	9	7	9	10	8	7	19	8	20	6	10	7	7	15	16	2	5	12	8	4	1	5	6	7				

**ANALISIS PROSENTASE PER-BUTIR / ITEM MEDIA LACAK MASALAH (MLM)**  
**SISWA Kelas X Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 3 Yogyakarta**  
**TAHUN AJARAN 2016 / 2017**

NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
	<b>1. MASALAH PRIBADI</b>				
1	Saya merasa mengalami	4	23	17	Agak Bermasalah
2	Saya orang yang boros	13	23	57	Sangat Bermasalah
3	Saya orang yang cengeng	4	23	17	Agak Bermasalah
4	Saya orang yang kurang bersyukur	3	23	13	Agak Bermasalah
5	Saya orang yang kurang kritis	6	23	26	Bermasalah
6	Saya orang yang mengalami	3	23	13	Agak Bermasalah
7	Saya orang yang moody	10	23	43	Bermasalah
8	Saya orang yang mudah putus asa	1	23	4	Cukup Bermasalah
9	Saya orang yang pelupa	14	23	61	Sangat Bermasalah
10	Saya orang yang penakut	3	23	13	Agak Bermasalah
11	Saya orang yang pendiam	7	23	30	Bermasalah
12	Saya orang yang plinplan	5	23	22	Agak Bermasalah
13	Saya orang yang selalu berfikiran	10	23	43	Bermasalah
14	Saya orang yang sering terburu	15	23	65	Sangat Bermasalah
15	Saya orang yang susah tidur	9	23	39	Bermasalah
16	Saya sedang mengalami masalah	10	23	43	Bermasalah
17	Saya seorang pemalu	7	23	30	Bermasalah
18	Saya sering melamun	9	23	39	Bermasalah
19	Saya sering mengalami gangguan	6	23	26	Bermasalah
20	Saya sering merasa malas	20	23	87	Sangat Bermasalah
21	Saya sering mudah putus asa	3	23	13	Agak Bermasalah
22	Saya sering sakit kalau jauh dari	1	23	4	Cukup Bermasalah
23	Saya menderita Insomnia	6	23	26	Bermasalah

	<b>2. MASALAH SOSIAL</b>	<b>N</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Saya kurang bisa berinteraksi	5	35	14	Agak Bermasalah
2	Saya kurang bisa berorganisasi	7	35	20	Agak Bermasalah
3	Saya lebih mementingkan	9	35	26	Agak Bermasalah
4	Saya merasa dikhianati teman	3	35	9	Cukup Bermasalah
5	Saya merasa kurang Empati	3	35	9	Cukup Bermasalah
6	Saya merasa risih kalau masalah	9	35	26	Agak Bermasalah
7	Saya merasa sering dimanfaatkan	3	35	9	Cukup Bermasalah
8	Saya merasakan ada kesenjangan	3	35	9	Cukup Bermasalah
9	Saya orang yang cuek	7	35	20	Agak Bermasalah
10	Saya orang yang egois	3	35	9	Cukup Bermasalah
11	Saya orang yang kurang percaya	12	35	34	Bermasalah
12	Saya orang yang manja	2	35	6	Cukup Bermasalah
13	Saya orang yang minder	7	35	20	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang mudah emosi	10	35	29	Bermasalah
15	Saya orang yang mudah marah	5	35	14	Agak Bermasalah
16	Saya orang yang mudah	4	35	11	Agak Bermasalah
17	Saya orang yang pelit	2	35	6	Cukup Bermasalah
18	Saya orang yang pemalu	8	35	23	Agak Bermasalah

19	Saya orang yang pendendam	3	35	9	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sering berfikiran	8	35	23	Agak Bermasalah
21	Saya orang yang sulit untuk	4	35	11	Agak Bermasalah
22	Saya orang yang terlalu terbuka	4	35	11	Agak Bermasalah
23	Saya orang yang tertutup	8	35	23	Agak Bermasalah
24	Saya selalu menghindari orang	4	35	11	Agak Bermasalah
25	Saya sering berbeda pendapat	7	35	20	Agak Bermasalah
26	Saya sering berprasangka buruk	10	35	29	Bermasalah
27	Saya sering bertengkar dengan	0	35	0	Tidak Bermasalah
28	Saya sering merasa iri hati dengan	2	35	6	Cukup Bermasalah
29	Saya sering merasa sensitif	4	35	11	Agak Bermasalah
30	Saya sering salah paham	7	35	20	Agak Bermasalah
31	Saya sering tidak mudah	5	35	14	Agak Bermasalah
32	Saya suka mencari perhatian	3	35	9	Cukup Bermasalah
33	Saya sulit beradaptasi dengan	2	35	6	Cukup Bermasalah
34	Saya tidak mudah percaya dengan	6	35	17	Agak Bermasalah
35	Saya sering konflik dengan	2	35	6	Cukup Bermasalah

	3. MASALAH BELAJAR	N	P	%	KATEGORI
1	Dalam memahami materi, saya	14	18	78	Sangat Bermasalah
2	Saya belum bisa mengatur waktu	20	18	111	Sangat Bermasalah
3	Saya cepat mengantuk kalau	16	18	89	Sangat Bermasalah
4	Saya hanya belajar jika ada ujian	5	18	28	Bermasalah
5	Saya hanya belajar jika lagi mood	10	18	56	Sangat Bermasalah
6	Saya kalau belajar tidak teratur	23	18	128	Sangat Bermasalah
7	Saya kurang mampu menetapkan	8	18	44	Bermasalah
8	Saya kurang mendapat	7	18	39	Bermasalah
9	Saya merasa banyak godaan kalau	29	18	161	Sangat Bermasalah
10	Saya merasa memiliki daya ingat	12	18	67	Sangat Bermasalah
11	Saya merasa fasilitas belajar	3	18	17	Agak Bermasalah
12	Saya merasa kurang fokus dalam	21	18	117	Sangat Bermasalah
13	Saya merasa tidak ada motivasi	4	18	22	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang sulit menganalisis	3	18	17	Agak Bermasalah
15	Saya orang yang takut gagal	11	18	61	Sangat Bermasalah
16	Saya sering menunda-nunda	17	18	94	Sangat Bermasalah
17	Saya sering merasa malas belajar	15	18	83	Sangat Bermasalah
18	Saya sulit menuangkan pikiran	14	18	78	Sangat Bermasalah

	4. MASALAH KARIER	N	P	%	KATEGORI
1	Saya belum ada niat untuk bekerja	2	26	8	Cukup Bermasalah
2	Saya belum berfikir jangka panjang	3	26	12	Agak Bermasalah
3	Saya belum mandiri	9	26	35	Bermasalah
4	Saya belum memiliki kemantapan	7	26	27	Bermasalah
5	Saya belum mempunyai cita-cita	9	26	35	Bermasalah
6	Saya belum menemukan potensi	10	26	38	Bermasalah
7	Saya belum merasa dewasa	8	26	31	Bermasalah
8	Saya belum punya pandangan	7	26	27	Bermasalah
9	Saya kurang informasi mengenai	19	26	73	Sangat Bermasalah
10	Saya kurang wawasan terhadap	8	26	31	Bermasalah
11	Saya masih ingin bersenang-	20	26	77	Sangat Bermasalah

12	Saya merasa ada kesenjangan	6	26	23	Agak Bermasalah
13	Saya merasa belum bisa menjadi	10	26	38	Bermasalah
14	Saya merasa khawatir menempuh	7	26	27	Bermasalah
15	Saya merasa kurang adanya	7	26	27	Bermasalah
16	Saya merasa kurang disiplin waktu	15	26	58	Sangat Bermasalah
17	Saya merasa memiliki jurusan yang	16	26	62	Sangat Bermasalah
18	Saya merasa tidak akan berhasil	2	26	8	Cukup Bermasalah
19	Saya mudah terpengaruh instansi	5	26	19	Agak Bermasalah
20	Saya orang yang sulit mengambil	12	26	46	Bermasalah
21	Saya pasrah menerima keadaan	8	26	31	Bermasalah
22	Saya sering berorientasi pada	4	26	15	Agak Bermasalah
23	Saya sering gagal dalam seleksi	1	26	4	Cukup Bermasalah
24	Saya takut menghadapi resiko	5	26	19	Agak Bermasalah
25	Saya tidak yakin bekerja sesuai	6	26	23	Agak Bermasalah
26	Tidak yakin dengan bidang dan	7	26	27	Bermasalah

NO	JENIS MEDIA	JML	%	RANK
1	Bagan	0	0,0	19
2	Biografi Tokoh	3	2,2	10
3	Brosur	0	0,0	19
4	Buku	7	5,1	5
5	CD Interaktif	2	1,5	14
6	Diagram	0	0,0	19
7	Film	18	13,1	2
8	Foto	5	3,6	7
9	Gambar	5	3,6	7
10	Grafik	3	2,2	10
11	Internet	21	15,3	1
12	Kalender	1	0,7	16
13	Kotak masalah	2	1,5	14
14	Modul	0	0,0	19
15	News Letter	1	0,7	16
16	Papan bimbingan	1	0,7	16
17	Permainan	16	11,7	3
18	Poster	3	2,2	10
19	Presentasi multimedia	5	3,6	7
20	Program video	6	4,4	6
21	Radio	3	2,2	10
22	Simulasi	8	5,8	4
23	Stiker	2	1,5	14
24	Televisi	15	10,9	#N/A
25	Training motivasi	10	7,3	#N/A

**ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH  
SISWA KELAS X KJ SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO ITEM	1 MASALAH PRIBADI			
	Mm	m	%	KAT
1	4	32	13	C
2	13	32	41	D
3	4	32	13	C
4	3	32	9	B
5	6	32	19	C
6	3	32	9	B
7	10	32	31	D
8	1	32	3	B
9	14	32	44	D
10	3	32	9	B
11	7	32	22	C
12	5	32	16	C
13	10	32	31	D
14	15	32	47	D
15	9	32	28	D
16	10	32	31	D
17	7	32	22	C
18	9	32	28	D
19	6	32	19	C
20	20	32	63	E
21	3	32	9	B
22	1	32	3	B
23	6	32	19	C

NO ITEM	2 MASALAH SOSIAL			
	Mm	m	%	KAT
1	5	32	16	C
2	7	32	22	C
3	9	32	28	D
4	3	32	9	B
5	3	32	9	B
6	9	32	28	D
7	3	32	9	B
8	3	32	9	B
9	7	32	22	C
10	3	32	9	B
11	12	32	38	D
12	2	32	6	B
13	7	32	22	C
14	10	32	31	D
15	5	32	16	C
16	4	32	13	C
17	2	32	6	B
18	8	32	25	C
19	3	32	9	B
20	8	32	25	C
21	4	32	13	C
22	4	32	13	C
23	8	32	25	C
24	4	32	13	C
25	7	32	22	C
26	10	32	31	D
27	0	32	0	A
28	2	32	6	B
29	4	32	13	C
30	7	32	22	C
31	5	32	16	C
32	3	32	9	B
33	2	32	6	B
34	6	32	19	C
35	2	32	6	B

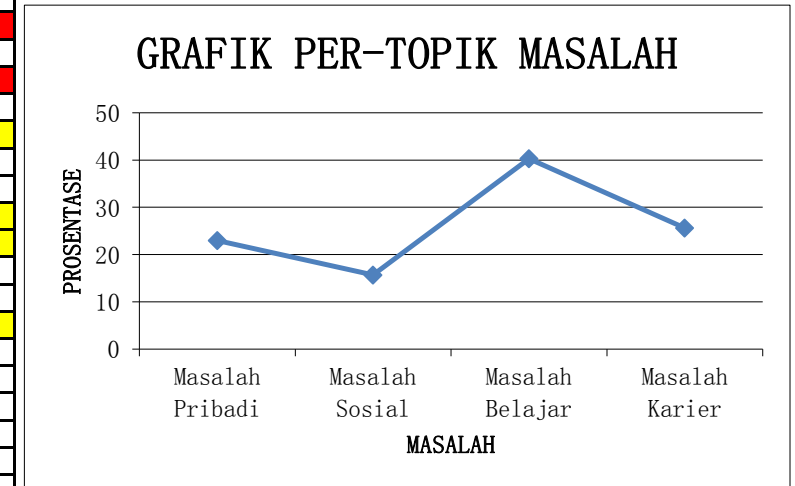
NO ITEM	3 MASALAH BELAJAR			
	Mm	m	%	KAT
1	14	32	44	D
2	20	32	63	E
3	16	32	50	D
4	5	32	16	C
5	10	32	31	D
6	23	32	72	E
7	8	32	25	C
8	7	32	22	C
9	29	32	91	E
10	12	32	38	D
11	3	32	9	B
12	21	32	66	E
13	4	32	13	C
14	3	32	9	B
15	11	32	34	D
16	17	32	53	E
17	15	32	47	D
18	14	32	44	D

NO ITEM	4 MASALAH KARIER			
	Mm	m	%	KAT
1	2	32	6	B
2	3	32	9	B
3	9	32	28	D
4	7	32	22	C
5	9	32	28	D
6	10	32	31	D
7	8	32	25	C
8	7	32	22	C
9	19	32	59	E
10	8	32	25	C
11	20	32	63	E
12	6	32	19	C
13	10	32	31	D
14	7	32	22	C
15	7	32	22	C
16	15	32	47	D
17	16	32	50	D
18	2	32	6	B
19	5	32	16	C
20	12	32	38	D
21	8	32	25	C
22	4	32	13	C
23	1	32	3	B
24	5	32	16	C
25	6	32	19	C
26	7	32	22	C

**ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH  
SISWA KELAS X KJ SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	23	169	23	736	23	C
2	Masalah Sosial	34	181	35	1120	16	C
3	Masalah Belajar	18	232	18	576	40	D
4	Masalah Karier	26	213	26	832	26	C

**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH**



Analisis MLM per - item/ butir masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Mm}{m} \times 100\%$$

**Mm** : Banyaknya responden yang bermasalah untuk item tertentu  
**m** : Banyaknya responden yang mengerjakan DCM

Analisis MLM per - topik masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Nm \times Mn}{N \times M} \times 100\%$$

**Nm** : Jumlah item masalah  
**Mn** : Jumlah responden yang mempunyai masalah  
**N** : Jumlah item dalam topik masalah  
**M** : Jumlah responden (peserta)





### **KATEGORISASI**

0%	=	A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10%	=	B (Baik) Tidak Bermasalah
11% - 25%	=	C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50%	=	D (Kurang) Bermasalah
51% - 100%	=	E (Kurang Sekali) Bermasalah



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Alamat: Jalan R.W. Monginsidi No. 2, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia  
 Telp. (0274) 513503 Kode Pos : 55233

**RAHASIA**  
 NO 1

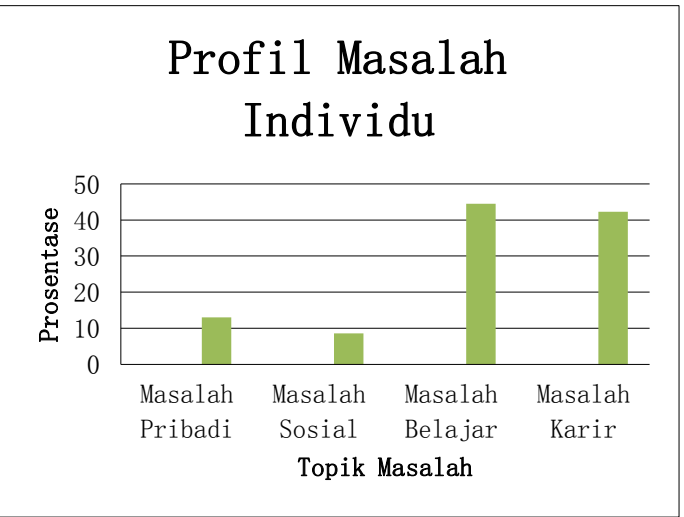
**MEDIA LACAK MASALAH**

**A. IDENTITAS**

Nama : **ADISURYA PRAMESW** / Jenis Kelamin : **Laki-Laki**  
 Kelas : **X KJ** Tanggal Pelaksanaan : **2 Agustus 2016**  
 Sekolah : **SMK N 3 Yogyakarta** Umur : **15**

**B. PROFIL MASALAH**

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	3	23	13	C
2	Masalah Sosial	3	35	9	B
3	Masalah Belajar	8	18	44	D
4	Masalah Karir	11	26	42	D



**C. KETERANGAN**

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

**D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 0
- 3 0
- 4 0

Yogyakarta, 27 Juli 2016  
 Konselor Sekolah

Dra. Brangtyamari  
 NIP 196612101993032007

**HASIL ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH 2016**  
**SISWA Kelas X Multimedia SMK Negeri 3 Yogyakarta**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	NAMA	1. MASALAH PRIBADI																							nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23				
1	Adha Nabila Aisah Putri					1		1	1	1				1	1						1				7	23	30	D
2	Ahmad Nur Faris																								0	23	0	A
3	Ahmad Arfa Nurfazar							1						1	1	1		1	1		1				7	23	30	D
4	Alifah Dea Putri							1		1				1	1			1							5	23	22	C
5	Anggoro Buwono Putra																								0	23	0	A
6	Arif Maulana					1				1		1			1	1		1		1	1			1	9	23	39	D
7	Bintang Aryoseto																								2	23	8,7	B
8	Bintang Sektiawan																								0	23	0	A
9	Dewanda Nugraha Prastya																								0	23	0	A
10	Dionicius Wimba Putranando													1											1	23	4,3	B
11	Erika Vestiana Rakhim	1						1		1										1					5	23	22	C
12	Erwin Nur Cahyo														1			1							2	23	8,7	B
13	Hesti Putri Susilowati																								1	23	4,3	B
14	Ignatius Anggoro Nugrah Kristo																								1	23	4,3	B
15	Jeconio Joses Pradipta			1																					1	23	4,3	B
16	Jody Aspra Kurniawan			1						1															5	23	22	C
17	Laily Nur Hamidah			1				1					1	1						1	1				8	23	35	D
18	Mochammad Rachmat Aminulloh			1																1	1				4	23	17	C
19	Muhammad Ferdi Ardian Syah Putra	1																							3	23	13	C
20	Muhammad Rijalanavi							1		1										1	1				6	23	26	D
21	Oji Isnanto			1											1										2	23	8,7	B
22	Rachmad Hayyudana									1										1	1				5	23	22	C
23	Randy Ditya Sandana									1															2	23	8,7	B
24	Riky Ferdianta									1					1										3	23	13	C
25	Rina Oktafiani					1									1	1				1			1		5	23	22	C
26	Rizky Nur Setyo Nugroho	1	1			1				1					1	1	1								7	23	30	D
27	Shinta Hortensia														1										2	23	8,7	B
28	Tegar Rustamtama Aji			1						1					1	1									4	23	17	C
29	Thalant Allimka Putra			1				1							1										5	23	22	C
30	Wati Lestari														1						1				2	23	8,7	B
31	Wisnu Agratama			1																	1				3	23	13	C
32	ZainalArifin																								4	23	17	C
111		3	9	1	2	4	0	7	1	14	3	7	2	7	12	5	0	9	6	2	15	1	0	1				



**HASIL ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH 2016**  
**SISWA Kelas X Multimedia SMK Negeri 3 Yogyakarta**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	NAMA	3. MASALAH BELAJAR																		nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Adha Nabila Aisah Putri	1	1	1			1			1				1	1	1			8	18	44	D	
2	Ahmad Nur Faris						1								1				2	18	11	C	
3	Ahmad Arfa Nurfazar			1												1	1		3	18	17	C	
4	Alifah Dea Putri	1		1						1				1				1	5	18	28	D	
5	Anggoro Buwono Putra			1		1												2	18	11	C		
6	Arif Maulana	1	1			1	1			1			1			1	1	1	10	18	56	E	
7	Bintang Aryoseto	1		1												1			3	18	17	C	
8	Bintang Sektiawan																		0	18	0	A	
9	Dewanda Nugraha Prastya	1		1	1														3	18	17	C	
10	Dionicius Wimba Putranando	1					1												2	18	11	C	
11	Erika Vestiana Rakhim	1						1		1		1							4	18	22	C	
12	Erwin Nur Cahyo	1		1								1						1	4	18	22	C	
13	Hesti Putri Susilowati										1								1	18	5,6	B	
14	Ignatius Anggoro Nugrah Kristo		1									1				1			3	18	17	C	
15	Jeconio Joses Pradipta		1			1		1				1							4	18	22	C	
16	Jody Aspra Kurniawan	1	1	1			1	1								1	1	1	8	18	44	D	
17	Laily Nur Hamidah		1				1			1		1			1			1	6	18	33	D	
18	Mochammad Rachmat Aminulloh Ashshidiq	1	1	1		1	1	1									1		7	18	39	D	
19	Muhammad Ferdi Ardian Syah Putra															1		1	2	18	11	C	
20	Muhammad Rijalanavi	1	1	1			1			1	1		1				1	1	9	18	50	D	
21	Oji Isnanto		1				1		1	1							1		5	18	28	D	
22	Rachmad Hayyudana				1	1	1	1	1	1			1		1	1	1		11	18	61	E	
23	Randy Ditya Sandana											1						1	2	18	11	C	
24	Riky Ferdianta	1	1	1													1	1	5	18	28	D	
25	Rina Oktafiani		1							1			1						3	18	17	C	
26	Rizky Nur Setyo Nugroho	1	1				1			1	1				1	1		1	8	18	44	D	
27	Shinta Hortensia	1				1	1										1		4	18	22	C	
28	Tegar Rustamtama Aji	1		1			1			1					1				5	18	28	D	
29	Thalent Allimka Putra		1		1			1					1	1			1	1	8	18	44	D	
30	Wati Lestari		1													1			2	18	11	C	
31	Wisnu Agratama	1		1							1		1			1		1	6	18	33	D	
32	ZainalArifin	1	1							1			1						4	18	22	C	
	<b>149</b>	<b>17</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>9</b>				

**HASIL ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH 2016**  
**SISWA Kelas X Multimedia SMK Negeri 3 Yogyakarta**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	NAMA	3. MASALAH BELAJAR																		nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Adha Nabila Aisah Putri	1	1	1			1				1				1	1	1			8	18	44	D
2	Ahmad Nur Faris						1									1				2	18	11	C
3	Ahmad Arfa Nurfazar			1													1	1		3	18	17	C
4	Alifah Dea Putri	1		1							1				1				1	5	18	28	D
5	Anggoro Buwono Putra			1		1													2	18	11	C	
6	Arif Maulana	1	1			1	1			1			1			1	1	1	10	18	56	E	
7	Bintang Aryoseto	1		1													1		3	18	17	C	
8	Bintang Sektiawan																		0	18	0	A	
9	Dewanda Nugraha Prastya	1		1	1														3	18	17	C	
10	Dionicius Wimba Putranando	1					1												2	18	11	C	
11	Erika Vestiana Rakhim	1						1		1		1							4	18	22	C	
12	Erwin Nur Cahyo	1		1								1						1	4	18	22	C	
13	Hesti Putri Susilowati											1							1	18	5,6	B	
14	Ignatius Anggoro Nugrah Kristo		1										1				1		3	18	17	C	
15	Jeconio Joses Pradipta		1			1		1					1						4	18	22	C	
16	Jody Aspra Kurniawan	1	1	1			1	1								1	1	1	8	18	44	D	
17	Laily Nur Hamidah		1				1				1		1			1		1	6	18	33	D	
18	Mochammad Rachmat Aminulloh Ashshidiq	1	1	1		1	1	1									1		7	18	39	D	
19	Muhammad Ferdi Ardian Syah Putra															1		1	2	18	11	C	
20	Muhammad Rijalanavi	1	1	1			1			1	1		1				1	1	9	18	50	D	
21	Oji Isnanto		1				1		1	1							1		5	18	28	D	
22	Rachmad Hayyudana				1	1	1	1	1	1			1		1	1	1	1	11	18	61	E	
23	Randy Ditya Sandana												1					1	2	18	11	C	
24	Riky Ferdianta	1	1	1													1	1	5	18	28	D	
25	Rina Oktafiani		1							1			1						3	18	17	C	
26	Rizky Nur Setyo Nugroho	1	1				1			1	1					1	1	1	8	18	44	D	
27	Shinta Hortensia	1				1	1										1		4	18	22	C	
28	Tegar Rustamtama Aji	1		1			1				1					1			5	18	28	D	
29	Thalent Allimka Putra		1		1			1					1	1			1	1	8	18	44	D	
30	Wati Lestari		1													1			2	18	11	C	
31	Wisnu Agratama	1		1							1		1			1		1	6	18	33	D	
32	ZainalArifin	1	1							1			1						4	18	22	C	
	<b>149</b>	<b>17</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>9</b>				

**HASIL ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH 2016**  
**SISWA Kelas X Multimedia SMK Negeri 3 Yogyakarta**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	NAMA	4. MASALAH KARIER																								nM	n	%	KAT		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24					25	26
1	Adha Nabila Aisah Putri		1			1	1		1	1		1			1		1				1	1			1			11	26	42	D
2	Ahmad Nur Faris		1																									1	26	3,8	B
3	Ahmad Arfa Nurfazar			1								1									1		1					4	26	15	C
4	Alifah Dea Putri															1	1				1							3	26	12	C
5	Anggoro Buwono Putra		1						1	1		1				1	1					1	1			1		9	26	35	D
6	Arif Maulana																											0	26	0	A
7	Bintang Aryoseto												1						1									2	26	7,7	B
8	Bintang Sektiawan																											0	26	0	A
9	Dewanda Nugraha Prastya																	1										1	26	3,8	B
10	Dionicius Wimba Putranando																					1						1	26	3,8	B
11	Erika Vestiana Rakhim											1				1	1					1						4	26	15	C
12	Erwin Nur Cahyo						1																1					2	26	7,7	B
13	Hesti Putri Susilowati								1																			1	26	3,8	B
14	Ignatius Anggoro Nugrah Kristo	1																										1	26	3,8	B
15	Jeconio Jose Pradipta																1									1		2	26	7,7	B
16	Jody Aspra Kurniawan			1	1	1		1	1	1	1	1	1			1	1											11	26	42	D
17	Laily Nur Hamidah			1									1	1			1	1							1		1	7	26	27	D
18	Mochammad Rachmat Aminulloh Ashshidiq			1	1		1	1	1	1							1	1										9	26	35	D
19	Muhammad Ferdi Ardian Syah Putra															1												3	26	12	C
20	Muhammad Rijalanavi						1			1		1				1					1							6	26	23	C
21	Oji Isnanto								1												1							3	26	12	C
22	Rachmad Hayyudana						1			1	1					1	1					1	1			1		8	26	31	D
23	Randy Ditya Sandana										1		1												1			3	26	12	C
24	Riky Ferdianta				1	1	1		1	1											1							6	26	23	C
25	Rina Oktafiani								1							1												2	26	7,7	B
26	Rizky Nur Setyo Nugroho			1			1	1		1	1	1				1									1			8	26	31	D
27	Shinta Hortensia																					1						1	26	3,8	B
28	Tegar Rustamtama Aji	1						1	1	1	1			1	1							1	1			1	1	12	26	46	D
29	Thalent Allimka Putra		1		1		1		1	1	1	1	1		1	1	1	1									1	13	26	50	D
30	Wati Lestari		1		1																							2	26	7,7	B
31	Wisnu Agratama	1															1	1										3	26	12	C
32	ZainalArifin											1						1										3	26	12	C
142		3	5	5	5	3	8	6	8	10	6	9	5	2	4	3	14	16	0	1	8	7	3	0	6	2	3	142			



**HASIL ANALISIS PROSENTASE PER-BUTIR / ITEM MEDIA LACAK MASALAH (MLM)  
SISWA KELAS X MM SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
	<b>1. MASALAH PRIBADI</b>				
1	Saya merasa mengalami	3	23	13	Agak Bermasalah
2	Saya orang yang boros	9	23	39	Bermasalah
3	Saya orang yang cengeng	1	23	4	Cukup Bermasalah
4	Saya orang yang kurang bersyukur	2	23	9	Cukup Bermasalah
5	Saya orang yang kurang kritis	4	23	17	Agak Bermasalah
6	Saya orang yang mengalami	0	23	0	Tidak Bermasalah
7	Saya orang yang moody	7	23	30	Bermasalah
8	Saya orang yang mudah putus asa	1	23	4	Cukup Bermasalah
9	Saya orang yang pelupa	14	23	61	Sangat Bermasalah
10	Saya orang yang penakut	3	23	13	Agak Bermasalah
11	Saya orang yang pendiam	7	23	30	Bermasalah
12	Saya orang yang plinplan	2	23	9	Cukup Bermasalah
13	Saya orang yang selalu berfikiran	7	23	30	Bermasalah
14	Saya orang yang sering terburu	12	23	52	Sangat Bermasalah
15	Saya orang yang susah tidur	5	23	22	Agak Bermasalah
16	Saya sedang mengalami masalah	0	23	0	Tidak Bermasalah
17	Saya seorang pemalu	9	23	39	Bermasalah
18	Saya sering melamun	6	23	26	Bermasalah
19	Saya sering mengalami gangguan	2	23	9	Cukup Bermasalah
20	Saya sering merasa malas	15	23	65	Sangat Bermasalah
21	Saya sering mudah putus asa	1	23	4	Cukup Bermasalah
22	Saya sering sakit kalau jauh dari	0	23	0	Tidak Bermasalah
23	Saya menderita Insomnia	1	23	4	Cukup Bermasalah

	<b>2. MASALAH SOSIAL</b>	<b>N</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Saya kurang bisa berinteraksi	6	35	17	Agak Bermasalah
2	Saya kurang bisa berorganisasi	7	35	20	Agak Bermasalah
3	Saya lebih mementingkan	6	35	17	Agak Bermasalah
4	Saya merasa dikhianati teman	0	35	0	Tidak Bermasalah
5	Saya merasa kurang Empati	1	35	3	Cukup Bermasalah
6	Saya merasa risih kalau masalah	14	35	40	Bermasalah
7	Saya merasa sering dimanfaatkan	2	35	6	Cukup Bermasalah
8	Saya merasakan ada kesenjangan	3	35	9	Cukup Bermasalah
9	Saya orang yang cuek	7	35	20	Agak Bermasalah
10	Saya orang yang egois	1	35	3	Cukup Bermasalah
11	Saya orang yang kurang percaya	16	35	46	Bermasalah
12	Saya orang yang manja	0	35	0	Tidak Bermasalah
13	Saya orang yang minder	3	35	9	Cukup Bermasalah
14	Saya orang yang mudah emosi	3	35	9	Cukup Bermasalah
15	Saya orang yang mudah marah	1	35	3	Cukup Bermasalah
16	Saya orang yang mudah	3	35	9	Cukup Bermasalah
17	Saya orang yang pelit	1	35	3	Cukup Bermasalah
18	Saya orang yang pemalu	9	35	26	Agak Bermasalah

19	Saya orang yang pendendam	1	35	3	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sering berfikiran	5	35	14	Agak Bermasalah
21	Saya orang yang sulit untuk	5	35	14	Agak Bermasalah
22	Saya orang yang terlalu terbuka	4	35	11	Agak Bermasalah
23	Saya orang yang tertutup	7	35	20	Agak Bermasalah
24	Saya selalu menghindari orang	7	35	20	Agak Bermasalah
25	Saya sering berbeda pendapat	3	35	9	Cukup Bermasalah
26	Saya sering berprasangka buruk	3	35	9	Cukup Bermasalah
27	Saya sering bertengkar dengan	0	35	0	Tidak Bermasalah
28	Saya sering merasa iri hati dengan	2	35	6	Cukup Bermasalah
29	Saya sering merasa sensitif	0	35	0	Tidak Bermasalah
30	Saya sering salah paham	3	35	9	Cukup Bermasalah
31	Saya sering tidak mudah	7	35	20	Agak Bermasalah
32	Saya suka mencari perhatian	2	35	6	Cukup Bermasalah
33	Saya sulit beradaptasi dengan	5	35	14	Agak Bermasalah
34	Saya tidak mudah percaya dengan	10	35	29	Bermasalah
35	Saya sering konflik dengan	2	35	6	Cukup Bermasalah

	<b>3. MASALAH BELAJAR</b>	<b>N</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Dalam memahami materi, saya	17	18	94	Sangat Bermasalah
2	Saya belum bisa mengatur waktu	15	18	83	Sangat Bermasalah
3	Saya cepat mengantuk kalau	13	18	72	Sangat Bermasalah
4	Saya hanya belajar jika ada ujian	3	18	17	Agak Bermasalah
5	Saya hanya belajar jika lagi mood	6	18	33	Bermasalah
6	Saya kalau belajar tidak teratur	13	18	72	Sangat Bermasalah
7	Saya kurang mampu menetapkan	6	18	33	Bermasalah
8	Saya kurang mendapat	2	18	11	Agak Bermasalah
9	Saya merasa banyak godaan kalau	7	18	39	Bermasalah
10	Saya merasa memiliki daya ingat	7	18	39	Bermasalah
11	Saya merasa fasilitas belajar	5	18	28	Bermasalah
12	Saya merasa kurang fokus dalam	10	18	56	Sangat Bermasalah
13	Saya merasa tidak ada motivasi	1	18	6	Cukup Bermasalah
14	Saya orang yang sulit menganalisis	4	18	22	Agak Bermasalah
15	Saya orang yang takut gagal	10	18	56	Sangat Bermasalah
16	Saya sering menunda-nunda	12	18	67	Sangat Bermasalah
17	Saya sering merasa malas belajar	9	18	50	Bermasalah
18	Saya sulit menuangkan pikiran	9	18	50	Bermasalah

	<b>4. MASALAH KARIER</b>	<b>N</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Saya belum ada niat untuk bekerja	3	26	12	Agak Bermasalah
2	Saya belum berfikir jangka panjang	5	26	19	Agak Bermasalah
3	Saya belum mandiri	5	26	19	Agak Bermasalah
4	Saya belum memiliki kemantapan	5	26	19	Agak Bermasalah
5	Saya belum mempunyai cita-cita	3	26	12	Agak Bermasalah
6	Saya belum menemukan potensi	8	26	31	Bermasalah
7	Saya belum merasa dewasa	6	26	23	Agak Bermasalah
8	Saya belum punya pandangan	8	26	31	Bermasalah
9	Saya kurang informasi mengenai	10	26	38	Bermasalah
10	Saya kurang wawasan terhadap	6	26	23	Agak Bermasalah
11	Saya masih ingin bersenang-	9	26	35	Bermasalah

12	Saya merasa ada kesenjangan	5	26	19	Agak Bermasalah
13	Saya merasa belum bisa menjadi	2	26	8	Cukup Bermasalah
14	Saya merasa khawatir menempuh	4	26	15	Agak Bermasalah
15	Saya merasa kurang adanya	3	26	12	Agak Bermasalah
16	Saya merasa kurang disiplin waktu	14	26	54	Sangat Bermasalah
17	Saya merasa memiliki jurusan yang	16	26	62	Sangat Bermasalah
18	Saya merasa tidak akan berhasil	0	26	0	Tidak Bermasalah
19	Saya mudah terpengaruh instansi	1	26	4	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sulit mengambil	8	26	31	Bermasalah
21	Saya pasrah menerima keadaan	7	26	27	Bermasalah
22	Saya sering berorientasi pada	3	26	12	Agak Bermasalah
23	Saya sering gagal dalam seleksi	0	26	0	Tidak Bermasalah
24	Saya takut menghadapi resiko	6	26	23	Agak Bermasalah
25	Saya tidak yakin bekerja sesuai	2	26	8	Cukup Bermasalah
26	Tidak yakin dengan bidang dan	3	26	12	Agak Bermasalah

NO	JENIS MEDIA	JML	%	RANK
1	Bagan	1	0,8	14
2	Biografi Tokoh	4	3,2	9
3	Brosur	2	1,6	10
4	Buku	13	10,3	3
5	CD Interaktif	1	0,8	14
6	Diagram	0	0,0	19
7	Film	15	11,9	2
8	Foto	7	5,6	7
9	Gambar	8	6,3	5
10	Grafik	2	1,6	10
11	Internet	22	17,5	1
12	Kalender	0	0,0	19
13	Kotak masalah	0	0,0	19
14	Modul	1	0,8	14
15	News Letter	1	0,8	14
16	Papan bimbingan	0	0,0	19
17	Permainan	10	7,9	4
18	Poster	2	1,6	10
19	Presentasi multimedia	8	6,3	5
20	Program video	7	5,6	7
21	Radio	1	0,8	14
22	Simulasi	2	1,6	10
23	Stiker	2	1,6	10
24	Televisi	9	7,1	#N/A
25	Training motivasi	8	6,3	5

**ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH  
SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO ITEM	1 MASALAH PRIBADI			
	Mm	m	%	KAT
1	3	32	9	B
2	9	32	28	D
3	1	32	3	B
4	2	32	6	B
5	4	32	13	C
6	0	32	0	A
7	7	32	22	C
8	1	32	3	B
9	14	32	44	D
10	3	32	9	B
11	7	32	22	C
12	2	32	6	B
13	7	32	22	C
14	12	32	38	D
15	5	32	16	C
16	0	32	0	A
17	9	32	28	D
18	6	32	19	C
19	2	32	6	B
20	15	32	47	D
21	1	32	3	B
22	0	32	0	A
23	1	32	3	B

NO ITEM	2 MASALAH SOSIAL			
	Mm	m	%	KAT
1	6	32	19	C
2	7	32	22	C
3	6	32	19	C
4	0	32	0	A
5	1	32	3	B
6	14	32	44	D
7	2	32	6	B
8	3	32	9	B
9	7	32	22	C
10	1	32	3	B
11	16	32	50	D
12	0	32	0	A
13	3	32	9	B
14	3	32	9	B
15	1	32	3	B
16	3	32	9	B
17	1	32	3	B
18	9	32	28	D
19	1	32	3	B
20	5	32	16	C
21	5	32	16	C
22	4	32	13	C
23	7	32	22	C
24	7	32	22	C
25	3	32	9	B
26	3	32	9	B
27	0	32	0	A
28	2	32	6	B
29	0	32	0	A
30	3	32	9	B
31	7	32	22	C
32	2	32	6	B
33	5	32	16	C
34	10	32	31	D
35	2	32	6	B

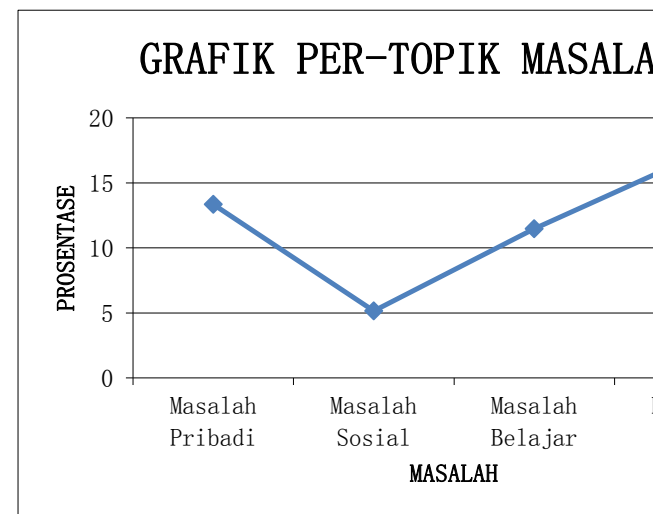
NO ITEM	3 MASALAH BELAJAR			
	Mm	m	%	KAT
1	17	32	53	E
2	15	32	47	D
3	13	32	41	D
4	3	32	9	B
5	6	32	19	C
6	13	32	41	D
7	6	32	19	C
8	2	32	6	B
9	7	32	22	C
10	7	32	22	C
11	5	32	16	C
12	10	32	31	D
13	1	32	3	B
14	4	32	13	C
15	10	32	31	D
16	12	32	38	D
17	9	32	28	D
18	9	32	28	D

NO ITEM	4 MASALAH KARIER			
	Mm	m	%	KAT
1	3	32	9	B
2	5	32	16	C
3	5	32	16	C
4	5	32	16	C
5	3	32	9	B
6	8	32	25	C
7	6	32	19	C
8	8	32	25	C
9	10	32	31	D
10	6	32	19	C
11	9	32	28	D
12	5	32	16	C
13	2	32	6	B
14	4	32	13	C
15	3	32	9	B
16	14	32	44	D
17	16	32	50	D
18	0	32	0	A
19	1	32	3	B
20	8	32	25	C
21	7	32	22	C
22	3	32	9	B
23	0	32	0	A
24	6	32	19	C
25	2	32	6	B
26	3	32	9	B

**ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH  
SISWA KELAS X MULTIMEDIA SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	22	34	175	32	13	C
2	Masalah Sosial	13	9	71	32	5	B
3	Masalah Belajar	20	9	49	32	11	C
4	Masalah Karier	20	9	33	32	17	C

**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM  
PER-TOPIK MASALAH**



**Analisis MLM per - item/ butir masalah**

$$\text{Presentase} = \frac{Mm}{m} \times 100\%$$

**Mm** : Banyaknya responden yang bermasalah untuk item tertentu

**m** : Banyaknya responden yang mengerjakan DCM

**Analisis MLM per - topik masalah**

$$\text{Presentase} = \frac{Nm \times Mn}{N \times M} \times 100\%$$

**Nm** : Jumlah item masalah

**Mn** : Jumlah responden yang mempunyai masalah

**N** : Jumlah item dalam topik masalah

**M** : Jumlah responden (peserta)



### **KATEGORISASI**

0%	=	A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10%	=	B (Baik) Tidak Bermasalah
11% - 25%	=	C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50%	=	D (Kurang) Bermasalah
51% - 100%	=	E (Kurang Sekali) Bermasalah

H



Masalah  
Karier



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Alamat: Jalan R.W. Monginsidi No. 2, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia  
Telp. (0274) 513503 Kode Pos : 55233

**RAHASIA**

NO 1

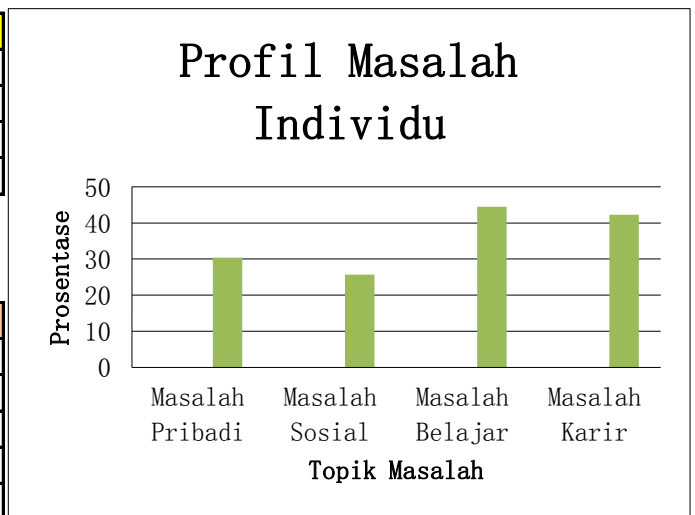
**MEDIA LACAK MASALAH**

**A. IDENTITAS**

Nama : **Adha Nabila Aisah Putri** Jenis Kelamin : **perempuan**  
Kelas : **X MM** Tanggal Pelaksanaan : **27 Juli 2016**  
Sekolah : **SMK N 3 Yogyakarta** Umur : **15**

**B. PROFIL MASALAH**

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	7	23	30	D
2	Masalah Sosial	9	35	26	C
3	Masalah Belajar	8	18	44	D
4	Masalah Karir	11	26	42	D



**C. KETERANGAN**

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

**D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 0
- 3 0
- 4 0

Yogyakarta, 27 Juli 2016  
Konselor Sekolah

Dra. Brangtyamari  
NIP 196612101993032007



## SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Jalan R.W. Monginsidi No. 2, Yogyakarta,  
Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN ( RPL)

#### Bimbingan Klasikal

Semester 1 tahun ajaran 2016/2017

A.	Judul / Spesifikasi Layanan	:	Meningkatkan Konsentrasi Belajar
B.	Bidang Bimbingan	:	Belajar
C.	Fungsi Layanan	:	Pemahaman
D.	Jenis Layanan Dasar	:	Informasi
E.	Tujuan Layanan	:	1. Agar siswa dapat meningkatkan konsentrasi belajarnya 2. Agar siswa mendapatkan nilai yang tinggi
F.	Sasaran Layanan	:	Siswa X KJ
G.	Uraian kegiatan: a) Strategi layanan b) Metode c) Materi	:	Klasikal Ceramah, Diskusi, Tanya jawab Terlampir
H.	Materi kegiatan	:	Tips menumbuhkan konsentrasi belajar
I.	Tanggal	:	16 Agustus 2016
J.	Semester	:	Ganjil
K.	Tempat	:	Ruang kelas
L.	Waktu	:	1x 45 menit

M.	Penyelenggara Layanan	:	Praktikan
N.	Pihak Terkait	:	
O.	Alat kelengkapan	:	Alat tulis
P.	Rencana penilaian	:	Keaktifan siswa dalam mengikuti layanan
Q.	Rencana tindak lanjut	:	-
R.	Cacatan Khusus	:	Layanan ini diberikan kepada seluruh siswa kelas X KJ

Uraian Kegiatan :

<b>Tahap</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
Pendahuluan	a. Membuka kegiatan layanan dengan salam dan berdo'a. b. Mengecek absensi siswa. c. Menyampaikan tujuan dan judul kegiatan bimbingan klasikal yang akan diberikan. d. Menyampaikan pokok materi layanan.	7 menit
Kegiatan Inti	1. Melakukan Games "konsentrasi" 2. Guru BK berdiskusi kepada siswa tentang tips meningkatkan motivasi belajar 3. Praktikan mengajak siswa melakukan "Brain Gym" 4. Guru BK mengambil kesimpulan dari hasil tugas tersebut.	30 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru BK menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>b. Guru BK mengevaluasi bimbingan dengan menanyai Siswa</li> <li>c. Menyampaikan harapan dan tindak lanjut</li> <li>d. Menutup kegiatan layanan dengan do'a dan salam penutup.</li> </ul>	8 menit
---------	---	---------

Yogyakarta, 16 Agustus 2016

Guru Pembimbing

Praktikan

Dra. Brangtyamari

Fauzi Satria Perdana

NIP 196612101993032007

NIM 13104241032

Lampiran

### **Tips Cara Meningkatkan Konsentrasi Belajar**

Setiap siswa sekolah pasti ingin lulus ujian sekolah dengan nilai yang baik dengan harapan bisa menjadi anak yang pandai agar kelak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di tempat yang favorit setelah itu bekerja di tempat yang enak dengan penghasilan tinggi. Namun semua itu ditentukan pada nilai dan sikap perilaku kita di sekolah.

Ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan konsentrasi belajar para pelajar adalah:

1. Hilangkan Beban dan Tugas-Tugas

Sebelum belajar tentunya kita harus terbebas dari beban pikiran ataupun tugas lain, hal ini agar proses belajar kita bisa lebih terfokus pada apa yang kita baca ataupun pelajari.

2. Pikirkan Manfaat Belajar di Masa Depan

Salah satu agar dapat kita berkonsentrasi adalah berpikiran positif akan pentingnya manfaat dari belajar untuk masa depan kita, dengan kita memahami manfaat dari belajar pasti diri kita lebih dapat tekun dalam belajar dan berkonsentrasi dalam mempelajari apa yang kita pelajari tentu saja agar kita bisa merasakan manfaat belajar di masa depan

3. Jangan Terlalu Lelah

Usahakan tidak membuat jadwal belajar dengan aktivitas fisik berlebih seperti olahraga, main seharian, jalan-jalan ke mall, dan lain sebagainya, jika sudah terlanjur lelah maka belajar sebentar pun terasa bosan dan akan cepat mengantuk. Bila pulang sekolah sebaiknya langsung tidur siang atau sore lalu setelah bangun tidur langsung belajar yang serius. Strategi ini akan sangat membantu kita agar dapat lebih berkonsentrasi dalam mempelajari sesuatu.

4. Posisi Belajar Yang Pas

Belajar sangat membutuhkan kenyamanan, dan posisi belajar yang pas akan sangat mempengaruhi kenyamanan kita dalam belajar agar lebih dapat berkonsentrasi. Jangan belajar sambil menghibur diri yang mengganggu seperti sambil main video game, main komputer, nonton televisi, sambil baca komik, dan sebagainya.

5. Tempat Yang Tenang Tanpa Mengganggu Konsentrasi Belajar

Hindari lokasi belajar yang berisik yang mudah menghilangkan konsentrasi belajar kita. Bila perlu menyendirilah di kamar tanpa suara apapun. Beritahu orang-orang

di rumah kalau kamu sedang belajar dan mohon untuk tidak diganggu beberapa jam. Tutup jendela dan pintu juga agar bila ada sesuatu yang lewat atau bergerak kita tidak terpancing untuk melihatnya.

#### 6. Cari Tahu Metode Belajar Yang Tepat

Metode belajar setiap manusia berbeda-beda. Dari 3 tipe belajar(video, audio, kinestetik) kita harus bisa tau tipe belajar apa yang sesuai dengan kita, setelah itu kita akan lebih efisien dalam belajar.

#### 7. Istirahat atau Break Jika Lelah

Istirahatlah ketika kita sudah mulai lelah belajar, ketika sudah lelah pasti kita akan susah fokus untuk mempelajari sesuatu. Istirahat sebentar untuk sekedar minum teh atau kopi bisa sangat membantu kita mengembalikan kondisi tubuh kita. Tentu saja agar tubuh tidak cepat lelah ikuti tips sebelumnya yaitu istirahat cukup.

Dari tips di atas sangat di harapkan murid dapat lebih berkonsentrasi dalam belajar, dan di harapkan pula ini akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Sumber : <http://www.kentoznoism.com/2011/02/tips-cara-meningkatkan-konsentrasi.html>



SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA  
Jalan R.W. Monginsidi No. 2, Yogyakarta,  
Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

---

## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN ( RPL)

### Bimbingan Klasikal

Semester 1 tahun ajaran 2016/2017

1. Bidang : Sosial
2. Topik : Membangun kerjasama dan keakraban dengan teman
3. Fungsi : Pemahaman
4. Sasaran : Kelas X
5. Tujuan :
  - a. Umum : siswa paham bagaimana membangun kerjasama dan keakraban dengan teman
  - b. Khusus :
    - Agar siswa memahami pentingnya membangun keakraban
    - Agar siswa memahami bagaimana cara membangun kerjasama yang baik dengan teman
    - Agar siswa memahami tips dan solusi agar akrab dengan temannya
6. Metode : Ceramah, diskusi, dan games
7. Materi : cara membangun kerjasama dan keakraban dengan teman
8. Tempat Pelaksanaan : Ruang kelas dan balai irung
9. Waktu : 1x45 menit
10. Pihak yang Terkait : -
11. Alat/ Media : Alat Tulis,

12. Uraian Kegiatan :

Tahap	Uraian Kegiatan		Waktu
	Guru BK	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembimbing membuka kegiatan dikelas dengan doa dan Salam</li> <li>b. Membina Hubungan baik dengan peserta didik</li> <li>c. Menyampaikan tujuan layanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa menjawab salam kemudian berdoa</li> <li>b. Siswa menjalin hubungan dengan guru BK</li> <li>c. Siswa mengetahui tujuan pemberian layanan tentang membangun keakraban</li> </ul>	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan tata cara games tanda tangan artis</li> <li>b. Pelaksanaan games</li> <li>c. Guru memberi sedikit refleksi terkait games tadi</li> <li>d. Guru memberikan tata cara games kata berantai</li> <li>e. Pelaksanaan games</li> <li>f. Refleksi dari games Jatuh Bangun</li> <li>g. Guru memberi materi terkait membangun kerjasama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mengikuti arahan dari guru BK.</li> </ul>	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan kegiatan tadi</li> <li>b. Guru menyampaikan kesimpulan dari layanan</li> <li>c. Praktikan menyimpulkan manfaat dari kegiatan yang telah berlangsung</li> <li>d. Pembimbing mengakhiri layanan dengan doa dan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perwakilan siswa menyimpulkan hasil kegiatan layanan</li> <li>b. Siswa memahami kesimpulan hasil kegiatan layanan</li> <li>c. Siswa menjawab salam kemudian berdoa</li> </ul>	10 menit

13. Rencana Penilaian : Keaktifan dan keikutsertaan siswa dalam mengikuti layanan

#### 14. Evaluasi

a. Penilaian proses :

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti layanan
- 2) Motivasi siswa mengikuti layanan
- 3) Ketersediaan saran dan prasarana

b. Penilaian hasil

- 1) Layanan segera : pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan tentang “membangun keakraban”
- 2) Layanan jangka pendek : perubahan tingkah laku siswa untuk dapat berhemat.
- 3) Layanan jangka panjang : pengamatan dan memberikan konseling individual bagi siswa yang memiliki permasalahan dalam pemborosan.

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Guru Pendamping

Praktisi

Dra. Brangtyamari  
NIP 196612101993032007

Fauzi Satria P  
13104241032

## 15. Lampiran Materi

### 1. Games Tanda Tangan Artis

#### **Garis Besar:**

Permainan ini mengungkap bagaimana anggota kelompok berupaya keras untuk mencari teman sebanyak-banyaknya dan memberi kesempatan kepada teman untuk mencari kita.

**Bahan/ alat:** kertas, bolpen (masing-masing siswa)

#### **Prosedur:**

- a. Seluruh siswa duduk di dalam kelas dan menyiapkan kertas serta bolpennya masing-masing. Di sudut kanan atas diberi nama pemilik kertas. Dan di bagian kiri kertas diberi nomer urut kebawah.
- b. Guru BK berdiri di depan dan memberi aba-aba “MULAI”. Dalam waktu 5 menit, siswa harus mengumpulkan banyak nama dan tanda tangan dari temannya. Caranya siswa yang bertemu saling berjabat tangan, lalu bertukar kertas dan menuliskan nama serta memberikan tanda tangan pada kertas temannya tersebut. Mereka berburu sebanyak mungkin tanda tangan dari temannya.
- c. Setelah 5 menit, guru BK mengatakan “STOP” dan dihitung siapa yang berhasil mengumpulkan nama dan tanda tangan teman terbanyak. kepadanya bisa diberikan ucapan “SELAMAT”.

### 2. Games kata berantai

Games ini bertujuan untuk menjalin kerjasama dan kepercayaan antar anggota tim. Prosedurnya:

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok,
2. Siswa berdiri berbaris
3. Siswa paling depan maju kedepan dan diberi tahu kata yang akan di sampaikan ke temnnya
4. Siswa membisikkan kata kepada teman dibelakangnya secara berurutan
5. Kelompok yang paling cepat dan tepat menebak kata adalah pemenangnya

## **MEMBANGUN KERJA SAMA YANG BAIK DENGAN TEMAN**

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri. Kita pasti membutuhkan peran orang lain untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Termasuk dalam mencapai tujuan di sekolah, tempat kerja ataupun masyarakat kita membutuhkan orang lain untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Salah satu caranya yaitu dengan membangun kerja sama.

Kerja sama sangat diperlukan untuk mencapai suatu tujuan baik itu dilingkungan sekolah, tempat kerja maupun masyarakat. Berikut ini saya akan menjelaskan cara membangun kerja sama disekolah, tempat kerja dan masyarakat untuk mencapai tujuan.

#### 1. Menghilangkan Sikap Egois

Setiap diri manusia pasti memiliki sikap egois. Untuk membangun kerja sama yang baik dimana pun kita berada, menghilangkan sikap egois sangat penting. Walaupun tidak dapat menghilangkan seluruhnya, yaa minimal sikap egoisnya di minimalisir gitu. Dengan salah satu cara ini hubungan kerja sama akan berjalan, dan memudahkan kita untuk mencapai tujuan.

#### 2. Memunculkan Sikap Kebersamaan

Sikap kebersamaan sangat penting dalam hubungan kerja sama. Dengan adanya sikap kebersamaan maka hubungan kerja sama akan terjalin demi mencapai suatu tujuan.

#### 3. Membiasakan Adanya Musyawarah Sebelum Mengambil Keputusan

Dalam kerja sama, musyawarah sangat dibutuhkan sebelum mengambil keputusan. Sehingga semua mendapat kesempatan untuk memberikan usul-usul dalam kerja sama. Hubungan kerja sama akan berjalan dengan baik karna adanya musyawarah.

#### 4. Saling percaya

**Saling percaya.** Jika kepercayaan antaranggota hilang, sulit bagi tim untuk bekerja bersama. Apalagi terjadi, anggota tim cenderung menjaga jarak, tidak siap berbagi informasi, tidak terbuka dan saling curiga..

#### 5. Memberi Penghargaan

Selalu memberi penghargaan terhadap teman akan berdampak pada kerjasama tim yang baik.

Bentuk-bentuk kerja sama di Sekolah yang biasa dilakukan antara lain seperti berikut ini:

- **Membersihkan kelas.** Melaksanakan tugas piket kebersihan kelas merupakan tanggung jawab siswa. Para siswa dibagi dalam beberapa kelompok piket kebersihan. Setiap kelompok tersebut harus melaksanakan piket kebersihan secara bergantian setiap harinya yang disesuaikan dengan jadwal yang ada. Dalam melaksanakan piket kebersihan, siswa dituntut untuk menyelesaikannya sebelum jam pelajaran dimulai. Oleh sebab itu, berkerja sama dalam

membersihkan kelas akan cepat selesai sehingga ruangan menjadi bersih dan nyaman digunakan untuk kegiatan belajar dan mengajar.

- Merawat Tanaman dan Halaman Sekolah. Disamping harus melaksanakan piket kebersihan secara berkerja sama, peserta didik disekolah juga memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan kewajibannya untuk menciptakan suasana lingkungan sekolah yang nyaman, bersih dan indah.
- Membentuk kelompok belajar. Belajar kelompok banyak manfaatnya, antara lain : 1. menambah keakraban dengan teman; 2. bertukar pendapat dalam memecahkan soal atau masalah dalam pelajaran; 3. belajar bersikap terbuka menerima pendapat orang lain.
- Membuat majalah dinding. Majalah dinding adalah salah satu jenis media komunikasi massa tulis yang paling sederhana. Disebut majalah dinding karena prinsip dasar majalah terasa dominan di dalamnya, sementara itu penyajiannya biasanya dipampang pada dinding atau yang sejenisnya. Prinsip majalah tercermin lewat penyajiannya, baik yang berwujud tulisan, gambar, atau kombinasi dari keduanya. Dengan prinsip dasar bentuk kolom-kolom, bermacam-macam hasil karya, seperti lukisan, vinyet, teka-teki silang, karikatur, cerita bergambar, dan sejenisnya disusun secara variatif. Manfaat majalah dinding adalah sebagai Media komunikasi, Wadah kreativitas, Menumbuhkan kebiasaan membaca, Pengisi waktu, Kecerdasan berpikir, Berorganisasi, dan Melatih kemampuan menulis

Selain itu **KERJA SAMA** juga mempunyai beberapa manfaat yaitu:

1. Kerja sama mendorong persaingan di dalam pencapaian tujuan dan peningkatan produktivitas.
2. Kerja sama mendorong berbagai upaya individu agar dapat bekerja lebih produktif, efektif, dan efisien.
3. Kerja sama mendorong terciptanya hubungan yang harmonis antarpihak terkait serta meningkatkan rasa kesetiakawanan.
4. Kerja sama menciptakan praktek yang sehat serta meningkatkan semangat kelompok.
5. Kerja sama mendorong ikut serta memiliki situasi dan keadaan yang terjadi dilingkungannya, sehingga secara otomatis akan ikut menjaga dan melestarikan situasi dan kondisi yang telah baik.



SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA  
 Jalan R.W. Monginsidi No. 2, Yogyakarta,  
 Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

RENCANA PELAKSANAAN  
 LAYANAN BIMBINGAN KONSELING  
 (RPLBK) SMK N 3 YOGYAKARTA

LAYANAN Bimbingan Kelompok

A.	Judul / Spesifikasi Layanan	:	Cara agar tidak malas Belajar
B.	Bidang Bimbingan	:	Bimbingan dan Konseling Belajar
C.	Fungsi Layanan	:	Pemahaman, pencegahan
D.	Jenis Layanan Dasar	:	Informasi
E.	Hasil yang ingin dicapai	:	Agar siswa dapat menghindari jika rasa malas datang
F.	Sasaran Layanan	:	Siswa Kelas X KJ 1. ADISURYA PRAMESWARA YUWONO 2. ALFIAN 3. ALIFAH MAULIDDIN NUR IKHSAN 4. AULIYA NUGRAHAENI 5. DAFLI ADITYA 6. FIGO RAFSANJANI 7. HARIS PRASTOWO 8. MUHAMMAD BAGUS SANJAYA 9. MUHAMMAD BARIQ
G.	Uraian kegiatan: a) Strategi layanan b) Metode c) Materi	:	Bimbingan Kelompok Diskusi, Tanya jawab Terlampir
H.	Materi Kegiatan	:	a. Pembukaan b. Kegiatan inti: menonton video tentang kemalasan, diskusi, Tanya jawab c. Penutup
I.	Hari / Tanggal	:	Sabtu, 31 Juli 2016
J.	Semester	:	Ganjil
K.	Tempat	:	Ruang kelas
L.	Waktu	:	45 menit

O.	Alat kelengkapan	:	1. LCD 2. Komputer 3. Alat tulis
P.	Rencana penilaian	:	Keaktifan siswa dalam mengikuti layanan
Q.	Rencana tindak lanjut		Konseling Individu

Yogyakarta, 3 Agustus 2016

Guru Pendamping

Praktisi

Dra. Brangtyamari  
NIP 196612101993032007

Fauzi Satria P.  
13104241032

## CARA AGAR TIDAK MALAS

Malas adalah penyakit mental. Siapa dihindangi rasa malas, sukses pasti jauh dari apa yang diinginkan. Rasa malas diartikan sebagai keengganan seseorang untuk melakukan sesuatu yang seharusnya atau sebaiknya dia lakukan. Masuk dalam keluarga besar rasa malas adalah menolak tugas, tidak disiplin, tidak tekun, rasa sungkan, suka menunda sesuatu, mengalihkan diri dari kewajiban, dll. Jika keluarga besar dari rasa malas ini mudah sekali muncul dalam aktivitas sehari-hari kita, maka dijamin kinerja kita akan jauh menurun. Bahkan bisa jadi kita tidak pernah bisa mencapai sesuatu yang lebih baik sebagaimana yang kita inginkan. Rasa malas juga menggambarkan hilangnya motivasi seseorang untuk melakukan pekerjaan atau apa yang sesungguhnya dia inginkan.

### 1. Definisi malas

Manusia atau juga disebut sebagai individu diciptakan berbeda satu sama lain. Masing-masing memiliki keunikan tersendiri yang salah satunya dapat terlihat dari perilaku mereka. Sikap dan perilaku ini akan nampak seiring dia mengalami perkembangan dari fase bayi hingga dewasa. Ketika fase remaja sering kita disuruh bermacam-macam hal oleh orang tua kita dan tak jarang menghasilkan pemikiran “males ah”. Malas menurut kamus besar bahasa indonesia berarti tidak mau bekerja atau melakukan sesuatu, bisa dianggap juga segan atau tidak suka terhadap suatu kegiatan.

### 2. Macam-macam malas

Untuk mempermudah menganali malas kita, kita bisa membedakan sifat malas menjadi dua hal. Kedua bentuk sifat malas yaitu sebagai berikut:

#### a. Malas berfikir atau berpendapat

Malas berfikir atau berpendapat bisanya malas untuk memfungsikan otak kita untuk bekerja. Contoh dari malas ini adalah malas belajar, malas berpendapat ketika rapat dan lain sebagainya.

#### b. Malas bergerak atau beraktivitas fisik

Malas bergerak bisanya terjadi keengganan tubuh kita untuk berpindah dari suatu posisi ke posisi lain. Malas bergerak contohnya malas disuruh belanja, malas olahraga, malas

pergi ke masjid, dan lain sebagainya

Dari kedua jenis ini bisa jadi keduanya muncul bersamaan. Dan jika sudah muncul bersamaan

itu sangat tidak baik.

### 3. Tugas

Dalam tugas ini siswa harus mempersiapkan kertas dan alat tulis, setelah itu guru BK menginstruksikan kegiatan tugas sebagai berikut:

- a. Siswa disuruh untuk menuliskan minimal lima kegiatan yang mereka malas mengerjakannya
- b. Setelah itu siswa disuru menuliskan minimal lima kegiatan sampingan yang dapat mengubah kegitan yang mereka malas melakukannya menjadi sangat minat melakukannya
- c. Perwakilan siswa secara sukarela disuruh untuk maju mempresentasikannya
- d. Guru BK menyimpulkan apa yang dipresentasikan siswa

Siswa diharapkan dapat mengubah pandangan suatu kegiatan agar mereka tidak merasa

malas dan ikut dalam kegiatan positif tersebut

### 4. Tips menghilangkan rasa malas

Sebenarnya banyak cara untuk membasmi rasa malas ini, adapun beberapa dari banyak tips tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Luruskan niat. Ketika kita sudah niat untuk tidak malas itu akan sangat berpengaruh terhadap setiap aktivitas kita. Niat juga menjadi dasar atas segala kegiatan kita.
- b. Buat jadwal harian dan jangan sampai jadwal kita kosong. Ketika jadwal kita penuh kegiatan maka tidak akan ada kesempatan bagi kita untuk bermalas-malasan.
- c. Ganti pengertian istirahat dari “tidak melakukan apa-apa” menjadi “berganti dari kegiatan satu ke kegiatan yang lain”. Perubahan persepsi ini dibuat agar kita tidak mudah mengeluh dan meminimalkan pemikiran malas siswa.

- d. Tapi ingat batasan diri, istirahat cukup jangan berlebih. Hal ini berarti juga bahwa setiap individu memiliki batasan yang berbeda-beda dan kita diharuskan memperhatikan batasan tubuh kita dengan memberikan hak istirahat secukupnya.

Sumber : <http://muslimah.or.id/akhlak-dan-nasehat/tips-menghilangkan-malas.html>

## **BAGIAN I**

### **LANDASAN (*FOUNDATION*)**

#### **A. Rasional**

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terkategori usia remaja, memiliki potensi untuk berkembang, unik dan dinamik, mempunyai kesempatan untuk memperoleh fasilitas pendidikan dan bimbingan dan konseling. Siswa memiliki keterbatasan, memiliki harapan untuk sukses studi dan karirnya, memiliki hak untuk menempuh pendidikan, mengharapkan dapat bekerja sesuai dengan potensinya dan mengharapkan mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan. Siswa dalam kehidupannya tidak lepas dari persoalan yang harus diatasinya dan karena keterbatasan memerlukan bantuan dari pihak lain. Untuk itu, dalam hal ini peran bimbingan dan konseling memberikan fasilitas bagi siswa untuk dapat mengoptimalkan fungsi dan potensinya sehingga dapat mencapai kemandirian dan dapat mengatasi persoalannya secara bertanggung jawab.

Sehubungan dengan hal tersebut maka diperlukan penyusunan program layanan bimbingan dan konseling yang mewadahi seluruh kegiatan bimbingan dan konseling yang akan diberikan kepada peserta didik dalam rangka mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Program layanan BK disekolah membantu tercapainya tujuan pendidikan nasional sebagaimana dituangkan dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.

## **B. Visi dan Misi**

### **VISI DAN MISI**

#### **SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

##### **Visi**

Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan berstandar Internasional yang berfungsi optimal untuk menyiapkan kader teknisi menengah yang kompeten di bidangnya, unggul dalam imtaq, ipteq, dan mandiri sehingga mampu berkompetensi pada era globalisasi

##### **Misi**

- a. Melaksanakan Pendidikan dan Penelitian berkualitas prima menuju standar Internasional.
- b. Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan yang berfungsi optimal untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dibidangnya, unggul dalam imtaq, ipteq, dan mandiri.
- c. Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi di era globalisasi.

### **VISI DAN MISI BIMBINGAN DAN KONSELING**

#### **SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

##### **Visi**

Mengembangkan iklim sekolah bagi kesuksesan siswa

##### **Misi**

Menfasilitasi seluruh siswa memperoleh dan menguasai kompetensi dibidang akademik, pribadi-sosial, karir berlandaskan pada kehidupan etis normatif dan ketaqwaan kepada Tuhan YME.

### **C. Tujuan BK**

Membantu siswa/konseli agar dapat:

- a. Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir serta kehidupannya di masa yang akan datang.
- b. Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin.
- c. Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerjanya.
- d. Mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun lingkungan.

### **D. Bidang Gerakan BK**

- a. Bimbingan dan Konseling Pribadi, membantu siswa mencapai kematangan pribadi dan kemandirian dalam kehidupannya.
- b. Bimbingan dan Knseling Sosial, membantu siswa mencapai kematangan sosial/mental sehat sehingga dapat menyesuaikan diri secara baik.
- c. Bimbingan dan Konseling Belajar, membantu siswa mencapai efektifitas dan efesiensi belajar sehingga mencapai hasil belajar yang optimal
- d. Bimbingan dan Konseling Karir, membantu siswa dapat memahami diri, merencanakan karir dan masa depan.

### **E. Fungsi Layanan BK**

- a. Pencegahan dalam arti bahwa mencegah jangan sampai siswa memiliki masalah.
- b. Perbaikan dalam arti memperbaiki kesalahan pikiran-perasaan-perilaku.
- c. Penyembuhan dalam arti menyembuhkan penyakit yang dapat sembuh dengan informasi-informasi yang tepat.
- d. Pemeliharaan dalam arti memelihara situasi dan kondisi siswa agar tetap terjaga menjadi stabil
- e. Pengembangan dalam arti mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki siswa dan kesempatan yang ada.
- f. Pemahaman dalam arti membantu siswa untuk memahami diri secara baik tentang kelebihan dan kelemahannya.
- g. Penyesuaian dalam arti membantu siswa untuk penyesuaian terhadap situasi baru dimana siswa berada.
- h. Penyaluran dalam arti membantu siswa untuk menyalurkan bakat, minat dan

- i. Penempatan dalam arti membantu menempatkan siswa sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan.
- j. Pengadaptasian dalam arti membantu pihak lain dalam upaya memahami siswa untuk kepentingan layanan bagi siswa yang bersangkutan

## **F. Komponen Program BK (pengertian dan strategi)**

Pengertian dan Strategi pelayanan BK ada 4 komponen sebagai berikut:

### 1. Pelayanan Dasar

#### a. Pengertian

Yaitu proses pemberian bantuan kepada seluruh siswa/konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan dalam SKKPD) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani hidupnya.

#### b. Strategi Pelayanan Dasar

##### 1) Bimbingan Kelas

Dalam program ini konselor dituntut untuk tatap muka (face to face) terhadap peserta didik di kelas atau konselor memiliki jam masuk mengajar untuk memberikan layanan bimbingan. Serta program ini sudah terjadwal sehingga konselor dapat memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik. Kegiatan tersebut dapat berupa diskusi kelas atau curah pendapat.

##### 2) Pelayanan Orientasi

Yaitu layanan yang membantu peserta didik memahami lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah/madrasah dan obyek-obyek yang dipelajari, untuk menyesuaikan diri serta mempermudah dan memperlancar peran peserta didik di lingkungan yang baru.

##### 3) Pelayanan Informasi

Yaitu layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir/jabatan, dan pendidikan lanjutan.

#### 4) Bimbingan Kelompok

Yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, kariri/jabatan, dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.

#### 5) Aplikasi Instrumen

Yaitu kegiatan mengumpulkan data tentang diri peserta didik dan lingkungannya, melalui aplikasi berbagai instrument, baik tes maupun non-tes.

### 2. Pelayanan Responsif

#### a. Pengertian

Yaitu pemberian bantuan kepada siswa/konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian perkembangan.

#### b. Strategi pelayanan Responsif

1. Konseling Individual dan Kelompok
2. Referral/ mengalih tangankan pada ahli yang lain yang lebih berwenang
3. Kolaborasi dengan guru mata pelajaran/ wali kelas
4. Kolaborasi dengan orang tua
5. Kolaborasi dengan piak yang terkait di luar sekolah
6. Konsultasi
7. Bimbingan Teman Sebaya/ *Peer Counseling*
8. Konferensi Kasus/ *Case Conferense*
9. *Home Visit*

### 3. Perencanaan Individual

#### a. Pengertian

Yaitu bantuan kpada konseli agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depn yang berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya.

#### b. Strategi Pelayanan

Konselor menganalisis kekuatan dan kelemahan pada diri konseli berdasarkan data yang diperoleh yang meliputi pencapaian tugas-tugas

pelayanan perencanaan individual dapat dilakukan melalui pelayanan penempatan (penjurusan dan penyaluran) untuk membentuk siswa menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

#### 4. Dukungan Sistem

Pengertian:

Yaitu merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerj, infra struktur (Teknologi Informasi dan Komunikasi), dan pengembangan kemampuan professional guru BK secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli.

##### a. Strategi Dukungan Sistem

- 1) Pengembangan jejaring
- 2) Kegiatan manajemen
- 3) Riset dan pengembangan

### G. Personalia

- 1) Drs. Maryana siswa yang diampu XI (TP 1, TP 2, TP 3, TP 4, KJ, MM), XII (TP 4)
- 2) Dra. Susilowati DH siswa yang diampu XII ( TL 1, TL 2, TL 3, TL 4, TP 1, TP 2, TP 3)
- 3) Dra. Djaro'ah Zain siswa yang diampu XI (AV 1, AV2, TL 1, TL 2, TL 3, TL 4), X (AV 1)
- 4) Dra. Brangtyamari siswa yang diampu X (KJ, MM), XII (MM, KJ, KR 1, KR 2, KR 3, KR 4)
- 5) Sumiyati, S.Pd siswa yang diampu XII ( GB 1, GB 2, GB 3, KK, AV 1, AV 2), X (AV 2)
- 6) Nur Widiyanti, S.Pd siswa yang diampu X (GB 1, GB 2, GB 3, KK, KR 1, KR 2, KR 3, KR 4)
- 7) Faiz Mudhokhi, S.Pd siswa yang diampu X (TL 1, TL 2, TL 3, TL 4, TP 1, TP 2, TP 3, TP 4)
- 8) Dian Ungki YD, S.Pd siswa yang diampu XI (GB 1, GB 2, GB 3, KK, KR 1, KR 2, KR 3, KR 4)

## **H. Waktu Pelaksanaan Program**

Tahun Pelajaran 2016/2017

## **I. Evaluasi keterlaksanaan Program dan Hasil**

Evaluasi keterlaksanaan program Bimbingan dan Konseling akan dilaksanakan pada 2016/2017 Adapun dua jenis evaluasi yang akan dilaksanakan adalah:

1. Evaluasi Program, review terhadap status program kaitannya dengan standar program yang ditetapkan untuk memastikan sejauh man program dilaksanakan
2. Evaluasi Hasil, berfokus pada dampak kegiatan dan pelayanan bimbingan dan konseling bagi siswa, sekolah, dan masyarakat.

## **J. Anggaran yang diperlukan untuk keterlaksanaan program**

Tercantum dalam anggaran kegiatan sekolah yang sesuai dengan usulan dari team BK, dan telah mendapat persetujuan kepala sekolah

## **K. DISKRIPSI KEBUTUHAN**

Instrumen yang digunakan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang dijadikan bahan masukan bagi penyusunan program ini adalah dengan menggunakan MLM (Media Lacak Masalah) untuk assesmen kebutuhan peserta didik. Hasil Analisis Media Lacak Masalah menunjukkan beberapa permasalahan yang banyak dialami oleh peserta didik perlu bimbingan untuk menyelesaikannya. Hasil Analisis Media Lacak Masalah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Profil kelompok masalah siswa kelas X KJ dan MM SMK N 3  
Yogyakarta**

NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
	<b>1. MASALAH PRIBADI</b>				
1	Saya merasa mengalami penurunan semangat dan keimanan ( <i>futur</i> )	7	23	30	Bermasalah
2	Saya orang yang boros	22	23	96	Sangat Bermasalah
3	Saya orang yang cengeng	5	23	22	Agak Bermasalah
4	Saya orang yang kurang bersyukur	5	23	22	Agak Bermasalah
5	Saya orang yang kurang kritis	10	23	43	Bermasalah
6	Saya orang yang mengalami masalah kesehatan	3	23	13	Agak Bermasalah
7	Saya orang yang moody	17	23	74	Sangat Bermasalah
8	Saya orang yang mudah putus asa	2	23	9	Cukup Bermasalah
9	Saya orang yang pelupa	28	23	122	Sangat Bermasalah
10	Saya orang yang penakut	6	23	26	Bermasalah
11	Saya orang yang pendiam	14	23	61	Sangat Bermasalah
12	Saya orang yang plinplan	7	23	30	Bermasalah
13	Saya orang yang selalu berfikir secara mendetail	17	23	74	Sangat Bermasalah
14	Saya orang yang sering terburu buru	27	23	117	Sangat Bermasalah
15	Saya orang yang susah tidur	14	23	61	Sangat Bermasalah
16	Saya sedang mengalami masalah percintaan	10	23	43	Bermasalah
17	Saya seorang pemalu	16	23	70	Sangat Bermasalah
18	Saya sering melamun	15	23	65	Sangat Bermasalah
19	Saya sering mengalami gangguan mata	8	23	35	Bermasalah
20	Saya sering merasa malas	35	23	152	Sangat Bermasalah
21	Saya sering mudah putus asa	4	23	17	Agak Bermasalah
22	Saya sering sakit kalau jauh dari rumah ( <i>homesick</i> )	1	23	4	Cukup Bermasalah
23	Saya menderita Insomnia	7	23	30	Bermasalah

	<b>2. MASALAH SOSIAL</b>	<b>N</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Saya kurang bisa berinteraksi	11	35	31	Bermasalah
2	Saya kurang bisa berorganisasi	14	35	40	Bermasalah
3	Saya lebih mementingkan kelompok daripada diri sendiri	15	35	43	Bermasalah
4	Saya merasa dikhianati teman	3	35	9	Cukup Bermasalah
5	Saya merasa kurang Empati	4	35	11	Agak Bermasalah
6	Saya merasa risih kalau masalah pribadi dibicarakan	23	35	66	Sangat Bermasalah
7	Saya merasa sering dimanfaatkan teman	5	35	14	Agak Bermasalah
8	Saya merasakan ada kesenjangan dengan teman	6	35	17	Agak Bermasalah
9	Saya orang yang cuek	14	35	40	Bermasalah
10	Saya orang yang egois	4	35	11	Agak Bermasalah
11	Saya orang yang kurang percaya diri	22	35	80	Sangat Bermasalah

12	Saya orang yang manja	2	35	6	Cukup Bermasalah
13	Saya orang yang minder	10	35	29	Bermasalah
14	Saya orang yang mudah emosi	13	35	37	Bermasalah
15	Saya orang yang mudah marah	6	35	17	Agak Bermasalah
16	Saya orang yang mudah terpengaruh dengan lingkungan	7	35	20	Agak Bermasalah
17	Saya orang yang pelit	3	35	9	Cukup Bermasalah
18	Saya orang yang pemalu	17	35	49	Bermasalah
19	Saya orang yang pendendam	4	35	11	Agak Bermasalah
20	Saya orang yang sering berfikiran negatif	13	35	37	Bermasalah
21	Saya orang yang sulit untuk berkomunikasi dengan baik	9	35	26	Agak Bermasalah
22	Saya orang yang terlalu terbuka	8	35	23	Agak Bermasalah
23	Saya orang yang tertutup	15	35	43	Bermasalah
24	Saya selalu menghindari orang yang tidak saya sukai	11	35	31	Bermasalah
25	Saya sering berbeda pendapat dengan temen	10	35	29	Bermasalah
26	Saya sering berprasangka buruk	13	35	37	Bermasalah
27	Saya sering bertengkar dengan teman	0	35	0	Tidak Bermasalah
28	Saya sering merasa iri hati dengan teman	4	35	11	Agak Bermasalah
29	Saya sering merasa sensitif terhadap teman	4	35	11	Agak Bermasalah
30	Saya sering salah paham	10	35	29	Bermasalah
31	Saya sering tidak mudah mengontrol ekspresi	12	35	34	Bermasalah
32	Saya suka mencari perhatian	5	35	14	Agak Bermasalah
33	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan	7	35	20	Agak Bermasalah
34	Saya tidak mudah percaya dengan orang lain	16	35	46	Bermasalah
35	Saya sering konflik dengan keluarga	4	35	11	Agak Bermasalah

	3. MASALAH BELAJAR	N	P	%	KATEGORI
1	Dalam memahami materi, saya harus membacanya lebih dari 1 kali	14	18	78	Sangat Bermasalah
2	Saya belum bisa mengatur waktu belajar	20	18	111	Sangat Bermasalah
3	Saya cepat mengantuk kalau belajar	16	18	89	Sangat Bermasalah
4	Saya hanya belajar jika ada ujian	5	18	28	Bermasalah
5	Saya hanya belajar jika lagi mood	10	18	56	Sangat Bermasalah
6	Saya kalau belajar tidak teratur	23	18	128	Sangat Bermasalah
7	Saya kurang mampu menetapkan tujuan belajar	8	18	44	Bermasalah
8	Saya kurang mendapat pengawasan dari orang tua	7	18	39	Bermasalah
9	Saya merasa banyak godaan kalau sedang belajar	29	18	161	Sangat Bermasalah
10	Saya merasa memiliki daya ingat rendah	12	18	67	Sangat Bermasalah
11	Saya merasa fasilitas belajar kurang mendukung	3	18	17	Agak Bermasalah

12	Saya merasa kurang fokus dalam belajar	21	18	117	Sangat Bermasalah
13	Saya merasa tidak ada motivasi belajar	4	18	22	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang sulit menganalisis masalah	3	18	17	Agak Bermasalah
15	Saya orang yang takut gagal	11	18	61	Sangat Bermasalah
16	Saya sering menunda-nunda pekerjaan	17	18	94	Sangat Bermasalah
17	Saya sering merasa malas belajar	15	18	83	Sangat Bermasalah
18	Saya sulit menuangkan pikiran dalam kata-kata	14	18	78	Sangat Bermasalah

	<b>4. MASALAH KARIER</b>	<b>N</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Saya belum ada niat untuk bekerja	2	26	8	Cukup Bermasalah
2	Saya belum berfikir jangka panjang	3	26	12	Agak Bermasalah
3	Saya belum mandiri	9	26	35	Bermasalah
4	Saya belum memiliki kemantapan berkarier	7	26	27	Bermasalah
5	Saya belum mempunyai cita-cita	9	26	35	Bermasalah
6	Saya belum menemukan potensi diri	10	26	38	Bermasalah
7	Saya belum merasa dewasa	8	26	31	Bermasalah
8	Saya belum punya pandangan karier	7	26	27	Bermasalah
9	Saya kurang informasi mengenai masa depan	19	26	73	Sangat Bermasalah
10	Saya kurang wawasan terhadap masa depan	8	26	31	Bermasalah
11	Saya masih ingin bersenang-senang	20	26	77	Sangat Bermasalah
12	Saya merasa ada kesenjangan antara harapan dengan kenyataan	6	26	23	Agak Bermasalah
13	Saya merasa belum bisa menjadi konselor yang handal	10	26	38	Bermasalah
14	Saya merasa khawatir menempuh waktu yang lebih lama di perguruan tinggi	7	26	27	Bermasalah
15	Saya merasa kurang adanya motivasi	7	26	27	Bermasalah
16	Saya merasa kurang disiplin waktu	15	26	58	Sangat Bermasalah
17	Saya merasa memiliki jurusan yang sesuai	16	26	62	Sangat Bermasalah
18	Saya merasa tidak akan berhasil dimasa depan	2	26	8	Cukup Bermasalah
19	Saya mudah terpengaruh instansi terkenal	5	26	19	Agak Bermasalah
20	Saya orang yang sulit mengambil keputusan	12	26	46	Bermasalah
21	Saya pasrah menerima keadaan apa adanya	8	26	31	Bermasalah
22	Saya sering berorientasi pada masa kini	4	26	15	Agak Bermasalah
23	Saya sering gagal dalam seleksi	1	26	4	Cukup Bermasalah
24	Saya takut menghadapi resiko	5	26	19	Agak Bermasalah
25	Saya tidak yakin bekerja sesuai harapan dan cita-cita	6	26	23	Agak Bermasalah
26	Tidak yakin dengan bidang dan kemampuan yang telah saya miliki	7	26	27	Bermasalah

**Tabel 2. Identifikasi Masalah Berdasarkan MLM Kelompok**

N O I T E M	1 MASALAH PRIBADI			
	M m	m	%	KAT
1	7	32	22	C
2	22	32	69	E
3	5	32	16	C
4	5	32	16	C
5	10	32	31	D
6	3	32	9	B
7	17	32	53	E
8	2	32	6	B
9	28	32	88	E
10	6	32	19	C
11	14	32	44	D
12	7	32	22	C
13	17	32	53	E
14	27	32	84	E
15	14	32	44	D
16	10	32	31	D
17	16	32	50	D
18	15	32	47	D
19	8	32	25	C
20	35	32	109	E
21	4	32	13	C
22	1	32	3	B
23	7	32	22	C

N O I T E M	2 MASALAH SOSIAL			
	M m	m	%	KAT
1	11	32	34	D
2	14	32	44	D
3	15	32	47	D
4	3	32	9	B
5	4	32	13	C
6	23	32	72	E
7	5	32	16	C
8	6	32	19	C
9	14	32	44	D
10	4	32	13	C
11	28	32	88	E
12	2	32	6	B
13	10	32	31	D
14	13	32	41	D
15	6	32	19	C
16	7	32	22	C
17	3	32	9	B
18	17	32	53	E
19	4	32	13	C
20	13	32	41	D
21	9	32	28	D
22	8	32	25	C
23	15	32	47	D
24	11	32	34	D
25	10	32	31	D
26	13	32	41	D
27	0	32	0	A
28	4	32	13	C
29	4	32	13	C
30	10	32	31	D
31	12	32	38	D
32	5	32	16	C
33	7	32	22	C
34	16	32	50	D
35	4	32	13	C

NO ITEM	3 MASALAH BELAJAR			
	Mm	m	%	KAT
1	14	32	44	D
2	20	32	63	E
3	16	32	50	D
4	5	32	16	C
5	10	32	31	D
6	23	32	72	E
7	8	32	25	C
8	7	32	22	C
9	29	32	91	E
10	12	32	38	D
11	3	32	9	B
12	21	32	66	E
13	4	32	13	C
14	3	32	9	B
15	11	32	34	D
16	17	32	53	E
17	15	32	47	D
18	14	32	44	D

NO ITEM	4 MASALAH KARIER			
	Mm	m	%	KAT
1	2	32	6	B
2	3	32	9	B
3	9	32	28	D
4	7	32	22	C
5	9	32	28	D
6	10	32	31	D
7	8	32	25	C
8	7	32	22	C
9	19	32	59	E
10	8	32	25	C
11	20	32	63	E
12	6	32	19	C
13	10	32	31	D
14	7	32	22	C
15	7	32	22	C
16	15	32	47	D
17	16	32	50	D
18	2	32	6	B
19	5	32	16	C
20	12	32	38	D
21	8	32	25	C
22	4	32	13	C
23	1	32	3	B
24	5	32	16	C
25	6	32	19	C
26	7	32	22	C

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	23	280	23	736	38	D
2	Masalah Sosial	34	330	35	1120	29	D
3	Masalah Belajar	18	232	18	576	40	D
4	Masalah Karier	26	213	26	832	26	C

**Analisis MLM per - item/ butir masalah**

$$\text{Presentase} = \frac{Mm}{m} \times 100 \%$$

**Mm** : Banyaknya responden yang bermasalah untuk item tertentu  
**m** : Banyaknya responden yang mengerjakan DCM

**Analisis MLM per - topik masalah**

$$\text{Presentase} = \frac{Nm \times Mn}{N \times M} \times 100\%$$

**Nm** : Jumlah item masalah  
**Mn** : Jumlah responden yang mempunyai masalah  
**N** : Jumlah item dalam topik masalah  
**M** : Jumlah responden (peserta)

Bidang-bidang permasalahan yang tinggi digunakan sebagai bahan masukan dalam penyusunan program dengan harapan program yang dibuat dapat membantu siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam menghadapi permasalahannya. Bidang-bidang permasalahan yang tinggi diprioritaskan dalam kegiatan pelayanan dasar karena permasalahan akan mengganggu perkembangan peserta didik secara optimal.

**Tabel 3. Deskripsi Kebutuhan / Penjabaran Kegiatan Layanan Berdasarkan Assesment MLM**

<b>NO</b>	<b>Permasalahan Kebutuhan</b>	<b>Tugas penyelesaian</b>	<b>Alternatif Kegiatan</b>	<b>Evaluasi</b>
<b>1.</b>	<b>Masalah Pribadi</b>			
	a. Saya orang yang boros	Siswa dapat memahami pentingnya berhemat dan cara berhemat	Bimbingan Klasikal “Menerapkan Gaya Hidup Hemat”	Tanya jawab
	b. Saya orang yang pelupa	Siswa dapat meningkatkan daya ingat sehingga mampu menyerap materi pelajaran dengan baik	Bimbingan Klasikal “Tips Mudah Mengingat”	Tanya jawab
	c. Saya sering merasa malas	Siswa dapat mengontrol rasa malas	Bimbingan Klasikal “cara agar tidak malas”	Tanya jawab, Angket
<b>2.</b>	<b>Masalah Sosial</b>			
	a. Saya lebih mementingkan kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi	Siswa dapat memiliki konsep diri yang kuat sehingga tidak mudah terombang-ambing	Bimbingan klasikal “Pentingnya Konsep Diri”	Lembar Evaluasi
	b. Saya orang yang cuek	Siswa mampu membangun keakraban dengan teman	Bimbingan Kelompok “Membangun Kerjasama dan Keakraban dengan Teman”	Tanya jawab

	c. Saya tidak mudah percaya dengan orang lain	Siswa dapat memiliki kepercayaan terhadap orang lain dan pemimpin	Bimbingan Klasikal “Permainan Balik Karpet”	Tanya Jawab
<b>3.</b>	<b>Masalah Belajar</b>			
	a. Dalam memahami materi, saya harus membacanya lebih dari 1 kali	Siswa dapat menghafal mata pelajaran dengan mudah	Bimbingan Klasikal “Tips Menghafal yang Efektif dan Efisien”	Refleksi
	b. Saya belum bisa mengatur waktu belajar	Siswa dapat mengatur sendiri waktu belajar dan menyusun jadwal belajar secara efektif	Bimbingan Kelompok “Cara Mengatur Waktu Belajar dan Menyusun Jadwal Belajar”	Tanya jawab
	c. Saya merasa banyak godaan jika sedang belajar	Siswa mampu melatih dan meningkatkan kemampuan belajar	Bimbingan Klasikal “Konsentrasi dalam Belajar”	Refleksi
<b>4.</b>	<b>Kebiasaan Belajar</b>			
	a. Sering merasa malas belajar	Siswa dapat mengetahui arti pentingnya belajar	Bimbingan Klasikal “Pentingnya Belajar”	Tanya Jawab
	b. Belajar kalo ada ulangan	Siswa dapat mengetahui manfaat dari belajar	Bimbingan Klasikal “Manfaat Belajar”	Refleksi
	c. Waktu belajar tidak teratur	Siswa dapat mengetahui waktu belajarnya dengan baik	Bimbingan Klasikal “Cara Mengatur Waktu Belajar”	Tanya jawab
	d. Belajar hanya pada malam	Untuk melatih siswa agar bisa	Bimbingan Kelompok	Tanya jawab

	hari	memanfaatkan waktu luang untuk belajar	“Management Waktu Belajar pada Siswa (Diskusi)”	
<b>5.</b>	<b>Pribadi</b>			
	a. Ingin lebih menarik	Siswa dapat memiliki sikap percaya diri	Bimbingan Kelompok “Menumbuhkan Sikap Percaya Diri” (Diskusi)	Tanya jawab
	b. Sering menyesali diri sendiri	Siswa dapat mensyukuri keputusannya sendiri	Bimbingan Kelompok “Tips Membuat Keputusan Dengan Baik” (Diskusi)	Tanya Jawab
	c. Malu dengan kawan lawan jenis	Siswa dapat menumbuhkan kepercayaan dalam dirinya	Bimbingan Kelompok “Cara Menumbuhkan Sikap Percaya Diri” (Diskusi)	Tanya jawab
	d. Sering meras iri hati	Siswa mampu mengurangi perasaan iri yang di rasakan	Bimbingan Kelompok “Cara Mengurangi Perasaan Iri Hati”	Tanya jawab
<b>6.</b>	<b>Penyesuaian Lingkungan Sekolah</b>			
	a. Peraturan sekolah terlalu menekan	Siswa dapat menerima peraturan sekolah	Bimbingan Klasikal “Tata Tertib Sekolah”	Tanya jawab
	b. Bahan pelajaran sukar dikuasi	Siswa dapat menerima bahan pelajaran dengan baik	Bimbingan Kelompok “Tips Memahami Bahan Pelajaran”	Refleksi

	c. Sering merasa cemas jika ada ulangan	Siswa dapat meningkatkan kesiapan dalam menghadapi ulangan	Bimbingan Klasikal “Persiapan Menghadapi Ulangan”	Tanya Jawab
	d. Ada beberapa pelajaran yang tidak disenangi	Siswa dapat mengondisikan situasi dalam menghadapi pelajaran	Bimbingan Kelompok “Cara Mengondisikan Diri”	Refleksi
<b>7.</b>	<b>Keadaan Ekonomi</b>			
	a. Uang saku tidak mencukupi	Siswa mampu menerapkan hidup hemat	Bimbingan Kelompok “Tips Hidup Hemat”	Refleksi
	b. Uang sekolah terlalu tinggi	Siswa dapat membiasakan sikap menabung	Bimbingan Klasikal “Manfaat Menabung”	Tanya jawab
	c. Tidak tahu caranya menambah biaya sekolah	Siswa dapat menumbuhkan sikap hidup sederhana	Bimbingan Kelompok “Manfaat Hidup Hemat”	Refleksi
	d. Orang tua tidak mempunyai pekerjaan tetap	Siswa dapat menerima keadaan orang tua	Bimbingan Klasikal “Memahami Keadaan Orang Tua”	Tanya jawab
<b>8.</b>	<b>Kesehatan</b>			
	a. Merasa lelah dan tidak bersemangat	Siswa dapat mengatur istirahatnya dengan cukup	Bimbingan Klasikal “Pola Istirahat yang Baik”	Tanya jawab
	b. Kurang nafsu makan	Siswa dapat meningkatkan nafsu	Bimbingan Kelompok “Sehat	Refleksi

		makannya	Itu Penting”	
	c. Sering merasa mengantuk	Siswa dapat mengatur waktu istirahatnya	Bimbingan Klasikal “Cara Mengatur Waktu Istirahat”	Tanya jawab
	d. Merasa terlalu kurus	Siswa dapat menerima keadaan fisiknya	Bimbingan Kelompok “Rasa Bersyukur”	Refleksi
<b>9.</b>	<b>Penyesuaian Kurikulum</b>			
	a. Sulit mengerti buku pelajaran	Siswa dapat berkonsentrasi dalam memahami buku pelajaran	Bimbingan Kelompok “Cara Untuk Kosentrasi dengan baik” (Diskusi)	Refleksi
	b. Tidak suka belajar	Siswa dapat menumbuhkan semangat belajarnya	Bimbingan Klsikal “Cara Belajar yang Baik”	Tanya Jawab
	c. Takut terhadap ulangan	Siswa dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam menghadapi ulangan	Bimbingan Klasikal “Tips Menghadapi Ulangan”	Tanya jawab
	d. Tidak berminat terhadap buku	Siswa dapat meningkatkan rasa ketertarikan pada buku	Bimbingan Kelompok “Buku Adalah Jendela Dunia”	Refleksi
<b>10.</b>	<b>Agama dan Moral</b>			
	a. Hormat terhadap orang yang lebih tua	Siswa dapat mempertahankan sikap hormatnya terhadap orang yang	Bimbingan Klasikal “Manfaat Saling Menghormati”	Tanya jawab

		lebih tua		
	b. Malas bersembayang	Siswa dapat mengetahui manfaat dari sembahyang	Bimbingan Klasikal “Manfaat Sembahyang”	Tanya jawab
	c. Hormat dengan wanita	Siswa dapat mempertahankan sikap hormatnya kepada wanita sesuai dengan batasannya	Bimbinga Kelompok “Cara Menghormati Wanita” (Diskusi)	Tanya jawab
	d. Iba terhadap penderitaan orang lain	Siswa dapat mempertahankan sikap empatinya terhadap orang lain	Bimbingan Kelompok “Manfaat Rasa Iba” (Diskusi)	Observasi, refleksi
<b>11.</b>	<b>Asmara</b>			
	a. Mulai tertarik pada pria / wanita	Siswa dapat saling menghormati dalam pergaulannya dengan pria/wanita	Bimbingan Kelompok “Sikap Saling Menghormati” (Diskusi)	Angket
	b. Memikirkan masalah cinta adalah soal terlalu awan bagi saya	Siswa dapat memahami perasaan yang dimiliki terhadap lawan jenis	Bimbingan Kelompok “Menenal Perasaan Cinta”	Tanya Jawab
	c. Gemar menonton film yang bertemakan cinta	Siswa dapat mengerti memilah hal yang baik dan buruk dari film bertemakan cinta	Bimbingan Klasikal “Menyotoh hal yang Baik dan Membiarkan Hal yang Buruk”	Tanya jawab
	d. Orang tua melarang pacaran	Siswa dapat mengerti keinginan	Bimbingan Klasikal “Cara	Refleksi

		orang tuanya	Memahami dan Menerima Keinginan Orang Lain”	
<b>12.</b>	<b>Rekreasi</b>			
	a. Keinginan rekreasi terlalu terhalang	Siswa dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan baik	Bimbingan Klasikal “Manajemen Waktu”	Tanya jawab
	b. Habis waktu untuk menonton tivi	Siswa dapat lebih selektif dalam memilih acara di TV	Bimbingan Klasikal “Dampak Pengaruh Film Terhadap Siswa”	Refleksi
	c. Sebagian besar waktu saya digunakan untuk belajar	Siswa dapat memanfaatkan waktu senggangnya untuk beristirahat	Bimbingan Klasikal “Manajemen Waktu”	Tanya jawab
	d. Suka olahraga tetapi tidak ada kesempatan	Siswa dapat mengatur waktu untuk berolahraga	Bimbingan Kelompok “Management Waktu”	Refleksi

Deskripsi kebutuhan di atas dirumuskan dalam bentuk standar kompetensi kemandirian sebagai berikut :

No	Deskripsi Kebutuhan	Kompetensi Pengembangan Diri
1.	Hubungan Sosial	Siswa mampu memiliki sikap percaya diri dalam menjalin hubungan sosial
2.	Masa Depan Jabatan	Siswa mampu memahami dan mendapatkan gambaran tentang pilihan karir sesuai bakat dan minat yang dimiliki
3.	Keluarga	Siswa dapat menyadari akan tugas dan peranannya dalam sebuah keluarga
4.	Kebiasaan Belajar	Siswa dapat mengatur jadwal dan membiasakan belajar secara efektif dan efisien
5.	Pribadi	Siswa mampu menjadi pribadi yang percaya diri dan mensyukuri terhadap dirinya sendiri
6.	Penyesuaian Lingkungan Sekolah	Siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada di sekolah.
7.	Keadaan Ekonomi	Siswa mampu bersyukur dengan keadaan ekonomi
8.	Kesehatan	Siswa dapat menerapkan pola hidup sehat
9.	Penyesuaian Kurikulum	Siswa mampu menyesuaikan terhadap kurikulum yang diterapkan di sekolahnya
10.	Agama dan Moral	Siswa mampu memiliki dasar agama yang kuat serta moral yang baik
11.	Asmara	Siswa dapat mengontrol pergaulan dengan lawan jenis sesuai norma yang berlaku
12.	Rekreasi	Siswa mampu mengatur waktunya sehingga dapat melakukan rekreasi

## BAGIAN II

### KOMPONEN PROGRAM

Program bimbingan dan konseling mengandung empat komponen pelayanan, yaitu: (1) pelayanan dasar bimbingan; (2) pelayanan responsif, (3) perencanaan individual, dan (4) dukungan system.

#### A. Pelayanan Dasar

Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Di Amerika Serikat, istilah pelayanan dasar ini lebih populer dengan sebutan kurikulum bimbingan (*guidance curriculum*). Tidak jauh berbeda dengan pelayanan dasar, kurikulum bimbingan ini diharapkan dapat memfasilitasi peningkatan, pengetahuan, sikap, dan keterampilan tertentu dalam diri siswa yang tepat dan sesuai dengan perkembangannya. (Fathur Rahman, 2009:6).

Strategi implementasi komponen program pelayanan dasar dapat dilakukan melalui:

##### 1. Bimbingan Kelas

Program yang dirancang menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan para peserta didik di kelas. Secara terjadwal, konselor memberikan pelayanan bimbingan kepada para peserta didik. Kegiatan bimbingan kelas ini bisa berupa diskusi kelas atau *brain storming* (curah pendapat). Program layanan yang akan diberikan kepada seluruh peserta didik sesuai dengan deskripsi kebutuhan di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

##### 2. Bimbingan Kelompok

Konselor memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik melalui kelompok-kelompok kecil (5 s.d. 10 orang). Bimbingan ini

Topik yang didiskusikan dalam bimbingan kelompok ini, adalah masalah yang bersifat umum (common problem) dan tidak rahasia. Program layanan yang akan diberikan kepada seluruh peserta didik sesuai dengan deskripsi kebutuhan di SMK Negeri 3 Yogyakarta antara lain:

### 3. Pelayanan pengumpul data

Merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang pribadi peserta didik, dan lingkungan peserta didik. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan berbagai instrumen, baik tes maupun non-tes.

a Alat pengumpul data berupa tes adalah:

- 1) Tes Intelegensi
- 2) Tes Bakat Khusus
- 3) Tes Bakat Sekolah
- 4) Tes/Inventori Kepribadian
- 5) Tes/Inventori Minat
- 6) Tes Prestasi Belajar

b Alat pengumpul data berupa non tes adalah:

- 1) Data Pribadi
- 2) ITP (Instrumen Tugas Perkembangan)
- 3) MLM (Media Lacak Masalah)
- 4) Sosiometri
- 5) Studi Habit
- 6) Presensi Siswa
- 7) Rekap Prestasi Belajar
- 8) *Anecdotal Record*

### **B. Pelayanan Responsif (*Responsive Services*)**

Pelayanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada peserta didik yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan. Konseling individual, konseling krisis, konsultasi dengan orang tua, guru dan alih tangan kepada ahli lain adalah ragam bantuan yang dapat dilakukan dengan pelayanan responsif. Tujuan pelayanan responsif adalah membantu konseli agar dapat memenuhi

kebutuhannya dan memecahkan masalah yang dialaminya atau membantu konseli dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya.

Strategi implementasi komponen program pelayanan responsif dapat dilakukan melalui:

a. **Konseling Individual**

Pemberian pelayanan konseling yang dilakukan oleh konselor dan konseli secara (*face to face*) ditujukan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan, mengalami hambatan dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya.

b. **Konseling Kelompok**

Pemberian pelayanan konseling secara berkelompok yang dilakukan oleh konselor kepada beberapa siswa yang mengalami kesulitan, mengalami hambatan dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya.

c. **Alih Tangan Kasus**

Alih tangan kasus dilakukan apabila konselor merasa kurang memiliki kemampuan untuk menangani masalah konseli. Alih tangan dilakukan kepada pihak lain yang lebih berwenang, seperti psikolog, psikiater, dokter, dan kepolisian. Konseli yang sebaiknya direferal adalah mereka yang memiliki masalah, seperti depresi, tindak kejahatan (kriminalitas), kecanduan narkoba, dan penyakit kronis.

d. **Kolaborasi dengan Guru Mapel / Wali Kelas**

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran, dan pribadinya), membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran.

e. **Kolaborasi dengan Orang Tua**

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah/madrasah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan

upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

f. Kolaborasi dengan Pihak Luar Sekolah

Upaya sekolah untuk menjalin kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan. Jaringan kerjasama ini seperti dengan pihak-pihak (1) instansi pemerintah, (2) instansi swasta, (3) organisasi profesi, seperti ABKIN (Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia), (4) para ahli dalam bidang tertentu yang terkait, seperti psikolog, psikiater, dan dokter, (5) MGP (Musyawarah Guru Pembimbing), dan (6) Depnaker (dalam rangka analisis bursa kerja/lapangan pekerjaan).

g. Konsultasi

Konselor menerima pelayanan konsultasi bagi guru, orang tua, atau pihak pimpinan sekolah/madrasah yang terkait dengan upaya membangun kesamaan persepsi dalam memberikan bimbingan kepada para peserta didik, menciptakan lingkungan sekolah/madrasah yang kondusif bagi perkembangan peserta didik, melakukan referral, dan meningkatkan kualitas program bimbingan dan konseling.

h. Konferensi Kasus

Kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

i. Kunjungan Rumah

Kegiatan untuk memperoleh data atau keterangan tentang peserta didik tertentu yang sedang ditangani, dalam upaya mengentaskan masalahnya, melalui kunjungan ke rumahnya.

### **C. Perencanaan Individual (*Individual Student Planning*)**

Perencanaan individual diartikan sebagai bantuan kepada peserta didik agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya, serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya.

Strategi implementasi komponen program pelayanan perencanaan individu dapat dilakukan melalui:

1. Layanan penempatan dan penyaluran
  - a Penempatan dan penyaluran siswa ke dalam kelompok belajar
  - b Penempatan dan penyaluran penerima beasiswa berprestasi dan beasiswa tidak mampu
  - c Penempatan dan penyaluran siswa berprestasi untuk diikutsertakan dalam lomba.
  
2. Kolaborasi antara guru mata pelajaran, orang tua, dan pihak terkait:
  - a Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk membantu siswa dalam pembuatan kelompok belajar.
  - b Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk melakukan penelusuran siswa berprestasi untuk diikutsertakan dalam lomba.
  - c Berkolaborasi dengan orang tua untuk mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.
  - d Berkolaborasi dengan dokter untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kesehatan reproduksi
  - e Berkolaborasi dengan pihak kepolisian untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang bahaya tawuran dan pemahaman bahaya narkoba.

### **D. Dukungan Sistem (*System Support*)**

Ketiga komponen di atas, merupakan pemberian layanan bimbingan dan konseling secara langsung kepada peserta didik. Sedangkan dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja infrastruktur (misalnya Teknologi Informasi dan Komunikasi), dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan, yang secara tidak

langsung memberikan bantuan kepada peserta didik atau memfasilitasi kelancaran perkembangan peserta didik.

Strategi implementasi dukungan sistem dapat dilakukan melalui berbagai hal, diantaranya adalah:

1. Pengembangan Profesi

- a Aktif dalam organisasi profesi (ABKIN),
- b Aktif dalam kegiatan-kegiatan ilmiah, seperti seminar dan *workshop* (Iokakarya), atau
- c Melanjutkan studi ke program yang lebih tinggi (Pascasarjana).
- d Mengikuti MGMP-BK
- e Mengikuti Penataran

2. Riset dan Pengembangan

- a Melakukan penelitian,
- b Mengikuti kegiatan profesi dan
- c Mengikuti aktifitas peningkatan profesi serta kegiatan pada organisasi profesi.

3. Manajemen Program

- a Pembuatan program pelayanan bimbingan dilakukan secara jelas, sistematis, dan terarah.
- b Mengadakan evaluasi program

4. Evaluasi dan Akuntabilitas

- a Mengadakan evaluasi kesesuaian antara program dengan pelaksanaan;
- b Mengadakan evaluasi keterlaksanaan program;
- c Mengadakan evaluasi terhadap dampak pelayanan bimbingan terhadap kegiatan belajar mengajar;
- d Mengadakan evaluasi terhadap respon peserta didik, personel sekolah/madrasah, orang tua, dan masyarakat terhadap pelayanan bimbingan;

5. Relasi Publik

- a Mengadakan hubungan kerjasama dengan Lembaga-lembaga resmi (BKKBN, Depnaker, Kepolisian, tenaga kesehatan dan lain-lain)

## BAGIAN III

### SISTEM MANAJEMEN (*MANAGEMENT SYSTEM*)

#### A. Kesepakatan (*Agreements*)

Personil utama pelaksana pelayanan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah konselor (guru bimbingan dan konseling) dan staf administrasi bimbingan dan konseling sedangkan personil pendukung pelayanan bimbingan dan konseling adalah segenap unsur yang terkait dalam pendidikan (kepala sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas, dan staf administrasi). Masing-masing personil tersebut, sepakat untuk melaksanakan tugas-tugas khusus dalam kaitannya dengan pelayanan bimbingan dan konseling. Uraian tugas masing-masing personil tersebut, khusus dalam kaitannya dengan pelayanan bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

##### 1. Kepala Sekolah

Sebagai penanggung jawab kegiatan pendidikan di sekolah, tugas kepala sekolah adalah:

- a. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan pendidikan, yang meliputi kegiatan pengajaran, pelatihan, serta bimbingan dan konseling di sekolah
- b. Menyediakan dan melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan bimbingan dan konseling
- c. Memberikan kemudahan bagi terlaksananya program bimbingan dan konseling di sekolah
- d. Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah
- e. Menetapkan koordinator guru bimbingan dan konseling yang bertanggungjawab atas koordinasi pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah
- f. Membuat surat tugas guru bimbingan dan konseling dalam proses bimbingan dan konseling pada setiap awal catur wulan
- g. Menyiapkan surat pernyataan melakukan bimbingan dan konseling sebagai bahan usulan angka kredit bagi guru pembimbing. Surat pernyataan ini di lampiri bukti fisik pelaksanaan tugas
- h. Mengadakan kerja sama dengan instansi lain yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling

## 2. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah membantu kepala sekolah dalam kegiatan bimbingan dan konseling adalah :

- a. Mengkoordinasikan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling kepada semua personil sekolah
- b. Melaksanakan kebijakan pimpinan sekolah terutama dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

## 3. Koordinator Bimbingan dan Konseling

Tugas-tugas koordinator bimbingan dan konseling dapat dirinci, seperti:

- a. Mengkoordinasikan para guru bimbingan dan konseling dalam:
  - 1) Memasyarakatkan pelayanan bimbingan dan konseling
  - 2) Menyusun program bimbingan dan konseling
  - 3) Melaksanakan program bimbingan dan konseling
  - 4) Mengadministrasikan kegiatan bimbingan dan konseling
  - 5) Menilai program bimbingan dan konseling
  - 6) Mengadakan tindak lanjut.
- b. Membuat usulan kepada kepala sekolah dan mengusahakan terpenuhinya tenaga, sarana dan prasarana
- c. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling kepada kepala sekolah

## 4. Guru Bimbingan dan Konseling (Konselor)

Adapun tugas-tugas guru bimbingan dan konseling (konselo) dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling ialah:

- a. Memasyarakatkan kegiatan bimbingan dan konseling
- b. Merencanakan program bimbingan dan konseling
- c. Merumuskan persiapan kegiatan bimbingan dan konseling
- d. Melaksanakan layanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnyaMenilai proses dan hasil kegiatan layanan bimbingan dan konseling
- e. Menganalisis hasil penilaian
- f. Melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil analisis penilaian
- g. Mengadministrasikan kegiatan bimbingan dan konseling
- h. Mempertanggungjawabkan tugas dan kegiatan kepada coordinator

## 5. Guru Mata Pelajaran

Guru adalah personil yang sangat penting dalam aktifitas bimbingan dan konseling. Tugas-tugasnya adalah:

- a Membantu memasyarakatkan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik
- b Melakukan kerja sama dengan guru bimbingan dan konseling dalam mengidentifikasi peserta didik yang memerlukan bimbingan dan konseling
- c Mengalihkan peserta didik yang memerlukan bimbingan dan konseling kepada guru bimbingan dan konseling
- d Mengadakan upaya tindak lanjut layanan bimbingan dan konseling (program perbaikan dan program pengayaan)
- e Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh layanan bimbingan dan konseling dari guru bimbingan dan konseling
- f Membantu mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam rangka penilaian layanan bimbingan dan konseling
- g Ikut serta dalam program layanan bimbingan dan konseling.

## 6. Wali Kelas

Wali kelas sebagai mitra kerja konselor, juga memiliki tugas-tugas bimbingan dan konseling, yaitu:

- a Membantu guru bimbingan dan konseling melaksanakan layanan bimbingan dan konseling yang menjadi tanggung jawabnya
- b Membantu memberikan kesempatan dan kemudahan bagi peserta didik, khususnya dikelas yang menjadi tanggung jawabnya, untuk mengikuti layanan bimbingan dan konseling
- c Memberikan informasi tentang peserta didik di kelasnya untuk memperoleh layanan bimbingan dan konseling dari guru bimbingan dan konseling
- d Menginformasikan kepada guru mata pelajaran tentang peserta didik yang perlu diperhatikan khusus
- e Ikut serta dalam konferensi kasus

## 7. Staf Administrasi

Seperti personil bimbingan lain, staf administrasi pun adalah personil

- a Membantu guru bimbingan dan konseling (konselor) dan koordinator dalam mengadministrasikan seluruh kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah
- b Membantu mempersiapkan seluruh kegiatan bimbingan dan konseling
- c Membantu menyiapkan sarana yang diperlukan dalam layanan bimbingan dan konseling

## **B. Dewan Penasihat (*Advisory Council*)**

Dewan penasihat adalah kelompok perwakilan dari orang yang ditunjuk untuk memberikan saran dan membantu keberhasilan program layanan bimbingan dan konseling komprehensif. Dewan ini memberikan advokasi, evaluasi dan merekomendasikan prioritas dan cara-cara untuk meningkatkan program layanan bimbingan dan konseling komprehensif selanjutnya. Dewan penasihat yang ditunjuk untuk memeriksa hasil pelaksanaan program bimbingan dan konseling dan membuat rekomendasi yaitu:

1. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda & Olahraga Kota Yogyakarta
2. Drs. Aruji Siswanto (Kepala Sekolah SMK N 3 Yogyakarta)

## **C. Penggunaan Data (*Use of Data*)**

Program bimbingan dan konseling didukung oleh data. Penggunaan data di dalam layanan bimbingan dan konseling akan menjamin setiap peserta didik memperoleh manfaat dari layanan bimbingan dan konseling. Manajemen data dilakukan secara manual maupun komputer. Database siswa dibangun dan dikembangkan agar perkembangan setiap siswa dapat dengan mudah dipantau. Adapun data yang akan digunakan dalam program layanan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Data Pribadi
2. ITP (Instrumen Tugas Perkembangan)
3. MLM (Media Lacak Masalah)
4. Sosiometri
5. Presensi Siswa
6. Rekap Prestasi Belajar

## **D. Penggunaan Waktu (*Use of Time*)**

Perencanaan waktu ini didasarkan kepada isi program dan dukungan manajemen yang harus dilakukan oleh konselor. Empat komponen dalam program bimbingan dan konseling yaitu kurikulum bimbingan, perencanaan

dengan propors tertentu. Berikut ini proporsi perhatian dan waktu yang harus dialokasikan untuk implementasi komponen-komponen program bimbingan dan konseling komprehensif yang direkomendasikan oleh ASCA.

<b>Komponen Program</b>	<b>Sekolah Menengah Atas</b>
Kurikulum Bimbingan	15% - 25%
Perencanaan Individu	25% - 35%
Layanan Responsif	25% - 35%
Sistem Pendukung	15% - 20%

**E. Kalender (Calendars)**

**PROGRAM TAHUNAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2014 / 2015  
(ANNUAL CALENDAR)**

N O	Program	Bidang	Tujuan Yang Ingin Dicapai	Indikator Keberhasilan	Komponen Program Strategi Layanan dan Metode	Target Siswa	Strategi Evaluasi	Waktu		Penanggung jawab
								Mulai	Berakhir	
1	2	3		5	6	7	8	9	10	11
1	Membanun keakraban dan kerjasama dengan teman	Sosial	a. Berinteraksi dengan teman  b. agar siswa dapat memahami pentingnya kerja sama  c. siswa dapat	100% siswa mampu bersosialisasi dengan baik	1. Layanan Dasar a. Bimbingan Klasikal “membangun interaksi dengan teman” b. Bimbingan Kelompok “membangun kerjasama dengan teman” c. Bimbingan Klasikal “membangun keakraban”	Siswa kelas X MM, X KJ	Tanya Jawab, Observasi	15 Agustus 2016	15 September 2016	Dra. Brangtyamari

			<p>memahami bagaimana membangun keakraban</p> <p>d. siswa dapat memahami bagaimana cara membangun kerja sama yang baik.</p>		<p>d. Bimbingan klasikal “kerjasama yang baik”</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling Individu</p> <p>b. Konseling Kelompok</p>					
2	Menjauhi sifat malas	Pribadi	1. Agar siswa dapat menghindari jika rasa malas datang	siswa mampu mengatur sifat malasnya	<p>1. Layanan Dasar</p> <p>a. Bimbingan Klasikal “lawan sifat malasmu”</p> <p>b. Bimbingan Kelompok “Jadwal Harian”</p> <p>c. Peer Group “berbagi tips agar tidak malas”</p>	Siswa kelas X MM, X KJ	Angket, Tanya Jawab	15 september 2016	15 Oktober 2016	Dra.Brangtya mari

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					2. Layanan Responsif a. Konseling Kelompok b. Konseling Individu					
3	Menumbuhkan konsentrasi Belajar	Belajar	1. Menumbuhkan konsentrasi belajar siswa 2. Agar siswa fokus terhadap kegiatan belajarnya 3. Siswa mampu menahan godaan ketika sedang belajar	100% dapat berkonsentrasi ketika sedang belajar	1. Layanan Dasar a. Bimbingan Klasikal “menumbuhkan kesadaran pentingnya belajar” b. Bimbingan Klasikal “cara menumbuhkan konsentrasi saat belajar” c. Bimbingan Kelompok “fokus pada belajarmu” 2. Layanan Responsif a. Konseling Kelompok b. Konseling	Siswa kelas X MM, X KJ	Refleksi, Tanya jawab	18 Oktober 2016	18 November 2016	Dra. Brangtyamari

					Individu					
1	2	3		5	6	7	8	9	10	11
4	Persiapan karir di masa depan	Karir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mempunyai gambaran karir di masa depannya.</li> <li>2. Siswa sadar akan pentingnya masa depan karirnya</li> <li>3. Siswa siap untuk menata karirnya sejak dini.</li> <li>4. Siswa tahu informasi tentang masa depan karir yang ingin mereka tuju</li> </ol>	100% siswa mampu mempersiapkan karir sesuai perminatannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan Dasar               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bimbingan Klasikal “persiapkan dirimu”</li> <li>b. Bimbingan Klasikal “Kenali Bakat dan Minat”</li> <li>c. Bimbingan Kelompok “mempersiapkan karir sedini mungkin (Diskusi)”</li> </ol> </li> <li>2. Layanan Responsif               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konseling Kelompok</li> <li>b. Konseling Individu</li> </ol> </li> </ol>	Siswa kelas X MM, X TKJ	Tanya jawab, Refleksi	15 November 2016	15 Desember 2016	Dra. Brangtyamari

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5	Meningkatkan sikap percaya diri pada siswa	Pribadi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat memiliki sikap percaya diri</li> <li>2. Siswa dapat mensyukuri keputusannya sendiri</li> <li>3. Siswa dapat menumbuhkan kepercayaan dalam dirinya</li> <li>4. Siswa mampu mengurangi perasaan iri yang di rasakan</li> </ol>	100% siswa mampu percaya pada dirinya sendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan Dasar               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bimbingan Kelompok “Menumbuhkan Sikap Percaya Diri (Diskusi dan games)”</li> <li>b. Bimbingan Kelompok “Tips Membuat Keputusan dengan Baik (Diskusi)”</li> <li>c. Bimbingan Kelompok “Cara Menumbuhkan Sikap Percaya Diri (Diskusi)”</li> <li>d. Bimbingan Kelompok “Cara Mengurangi Perasaan Iri Hati pada Diri Siswa”</li> </ol> </li> <li>2. Layanan Responsif</li> </ol>	Siswa kelas X MM, X TKJ	Tanya Jawab	15 Desember 2016	15 Januari 2016	Dra. Brangtyamari

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konseling Kelompok</li> <li>b. Konseling Individu</li> </ul>					
6	Membuka diri	Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat membuka diri kepada temannya</li> <li>2. Siswa tidak malu ketika menceritakan masalahnya</li> <li>3. Menumbuhkan sikap saling percaya antar siswa</li> </ul>	100% siswa mampu membuka diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan Dasar <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bimbingan Klasikal “memuka diri”</li> <li>b. Bimbingan Kelompok “saya tidak malu”</li> <li>c. Bimbingan Klasikal “Persiapan Menghadapi Ulangan”</li> <li>d. Bimbingan Kelompok “menumbuhkan sikap saling percaya dengan teman (iskusi, games)</li> </ul> </li> <li>2. Layanan Responsif <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konseling</li> </ul> </li> </ul>	Siswa kelas X MM, X TKJ	Tanya Jawab, Refleksi	15 Januari 2017	15 Febuari 2017	Dra. Brangtyamari

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					Kelompok b. Konseling Individu					
7	Meningkatkan sikap pemahaman siswa tentang mengelola uang	Pribadi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menerapkan hidup hemat</li> <li>2. Siswa dapat membiasakan sikap menabung</li> <li>3. Siswa dapat menumbuhkan sikap hidup sederhana</li> <li>4. Siswa dapat menerima keadaan orang tua</li> </ol>	100% siswa mampu mengelola uangnya dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan Dasar               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bimbingan Klasikal “Tips Hidup Hemat”</li> <li>b. Bimbingan Klasikal “Manfaat Menabung”</li> <li>c. Bimbingan Kelompok “Manfaat Hidup Hemat pada Diri Siswa”</li> <li>d. Bimbingan Kelompok “Memahami Keadaan Orang Tua yang Sebnarnya”</li> </ol> </li> <li>2. Layanan Responsif</li> </ol>	Siswa kelas X MM, X TKJ	Refleksi, Tanya jawab	15 Febuari 2016	15 Maret 2016	Dra. Brangtyamari

					<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konseling Kelompok</li> <li>b. Konseling Individu</li> </ul>					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
8	Mengurangi sifat egois pada diri	Sosial, pribadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengendalikan sifat egoisnya</li> <li>2. Siswa dapat meningkatkan hubungan sosial dengan orang lain</li> <li>3. Siswa dapat mempercayai orang lain</li> <li>4. Siswa dapat menghilangkan pikiran negatif terhadap temannya</li> </ul>	100 % siswa mengurangi sifat egoisnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan Dasar               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bimbingan Klasikal “kendalikan emosimu”</li> <li>b. Bimbingan Kelompok “positive thinking (psikodrama)”</li> <li>c. Bimbingan Klasikal “Cara Mengatur emosi”</li> <li>d. Bimbingan Kelompok “membangunn kepercayaan kepada teman (diskusi)”</li> </ul> </li> </ul>	Siswa kelas X MM, X KJ	Refleksi, Tanya jawab	15 Maret 2017	15 April 2017	Dra. Brangtyamari

					2. Layanan Responsif a. Konseling Kelompok b. Konseling Individu					
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>
<b>9</b>	mengatur waktu belajar	Belajar, Pribadi	1. Siswa mampu mengatur waktu belajarnya 2. Siswa dapat menumbuhkan semangat belajarnya 3. Siswa dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam menghadapi ulangan	100% siswa mampu menyesuaikan diri dengan kurikulum di sekolah	1. Layanan Dasar a. Bimbingan Kelompok “Cara Untuk Konsentrasi dengan Baik” b. Bimbingan Klasikal “Cara Belajar yang Baik” c. Bimbingan Klasikal “Tips Menghadapi	Siswa kelas X MM, X KJ	Tanya jawab, Refleksi	15 April 2017	15 Mei 2017	Dra. Brangtyamari

			4. Siswa dapat meningkatkan rasa ketertarikan pada buku		Ulangan” d. Bimbingan Kelompok “Buku Adalah Jendela Dunia untuk Diri Siswa Sendiri (Diskusi)” 2. Layanan Responsi a. Konseling Kelompok b. Konseling Individu					
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>
<b>10</b>	Pemantapan karir	karir	1. Siswa dapat memantapkan karir sesuai jurusannya 2. Siswa tau tentang bakat dan minatnya yang menunjang karir yang akan mereka tuju 3. Siswa dapat	100% siswa mampu dan mantap menentukan karirnya	1. Layanan Dasar a. Bimbingan Klasikal “menumbuhkan motivasi berkarir” b. Bimbingan Klasikal “career mapping” c. Bimbingan Kelompok	Siswa kelas X MM, X TKJ	Observasi, Refleksi, Tanya jawab	18 Mei 2017	18 Juni 2017	Dra. Brangtyamari

			<p>mempertahankan sikap optimis terhadap karirnya di masa yang akan datang.</p> <p>4. Siswa mampu menumbuhkan motivasinya untuk ketercapaian karir yang mereka tuju</p>		<p>“tentukan karirmu)”</p> <p>d. Bimbingan Klasikal “informasi karir”</p> <p>2. Layanan Responsi</p> <p>a. Konseling Kelompok</p> <p>b. Konseling Individu</p>						
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	

11	Menumbuhkan semangat belajar	Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat menumbuhkan semangat belajar</li> <li>2. Siswa dapat mengatasi sifat malas belajarnya</li> <li>3. Siswa dapat menumbuhkan motivasi belajarnya</li> <li>4. Siswa dapat mengerti keinginan orang tuanya</li> </ol>	100% siswa mampu menumbuhkan semangat belajarnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan Dasar <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bimbingan Kelompok “menumbuhkan sikap semangat belajar (Diskusi)”</li> <li>b. Bimbingan Kelompok “Mengenal Perasaan Cinta (Diskusi)”</li> <li>c. Bimbingan Klasikal “Menyontoh Hal yang Baik dan Membiarkan Hal yang Buruk”</li> <li>d. Bimbingan Klasikal “Cara Memahami dan Menerima Keinginan Orang lain”</li> </ol> </li> <li>2. Layanan Responsif <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konseling Kelompok</li> <li>b. Konseling Individu</li> </ol> </li> </ol>	Siswa kelas XII TL 1, 2, 3, XII TP 1, XII AV 1	Angket, Tanya jawab, Refleksi	18 Juni 2015	18 Juli 2015	Dra. Brangtyamari
----	------------------------------	---------	--	--	---	--	-------------------------------	--------------	--------------	-------------------

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
12	Meningkatkan kemampuan mengingat	pribadi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat meningkatkan daya ingatnya</li> <li>2. Siswa mengetahui cara mengingat sesuatu dengan baik</li> <li>3. Siswa dapat memanfaatkan waktu untuk mengulang pelajaran agar tidak lupa</li> <li>4. Siswa dapat mengetahui sumber makanan yang mampu mempengaruhi daya ingat</li> </ol>	100 % siswa mampu meningkatkan kemampuan mengingatnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan Dasar <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bimbingan Klasikal “tips mudah mengingat”</li> <li>b. Bimbingan Klasikal “mempertahankan ingatan kita”</li> <li>c. Bimbingan Klasikal “Manajemen Waktu”</li> <li>d. Bimbingan Kelompok “pengingat yang baik”</li> </ol> </li> <li>2. Layanan Responsif <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konseling Kelompok</li> <li>b. Konseling Individu</li> </ol> </li> </ol>	Siswa kelas X X KJ, X MM	Tanya jawab, Refleksi	18 Juli 2017	18 Agustus 2017	Dra. Brangtyamari

**DUKUNGAN SISTEM**

NO	PROGRAM	TUJUAN	STANDAR KOMPETENSI YANG INGIN DICAPAI	INDIKATOR KEBERHASILAN	STRATEGI LAYANAN, DAN METODE PELAKSANAAN	TARGET	STRATEGI EVALUASI	WAKTU		PENANGGUNG JAWAB
								Mulai	Berakhir	
1.	Program pengembangan profesi konselor	Konselor dapat meningkatkan, menginternalisasi dan mengembangkan profesionalitas	Mempelajari Cara Menganalisis Asesmen Dalam Bimbingan dan Konseling	Seluruh guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta mampu membuat program BK, mengelola dan mengevaluasi sesuai Asesmen Yang Dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengikuti seminar</li> <li>• workshop</li> </ul>	Seluruh guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta	Evaluasi kinerja konselor	23 Sept	23 Okt	Drs. Marya
2	Program riset dan pengembangan.	Konselor dapat meneliti tingkat keberhasilan siswa dalam UN melalui riset.	Mempelajari karakter siswa menjelang UN	Seluruh guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta mampu memahami siswa menjelang UN dan membantu siswa dalam menuju sukses UN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> </ul>	Seluruh guru BK dan siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta	Evaluasi kinerja konselor	13 Jan	13 Feb	Drs. Marya

3	Program manajemen dan program	Konselor dapat memajemen waktu pelaksanaan program bimbingan dengan baik	Manajemen BK	Seluruh guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta mampu malaksnakan program bimbingan sesuai jadwal	• seminar	Seluruh guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta	Evaluasi kinerja konselor	24 Okt	24 Nov	Drs. Marya
4	Program evaluasi dan akuntabilitas	Konselor dapat mengevaluasi program kerja dengan baik	Konselor dapat melakukan evaluasi dengan baik	Seluruh guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta mampu mengevaluasi program dengan baik	• workshop	Seluruh guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta	Evaluasi kinerja konselor	25 Nov	25 Des	Drs. Marya
5	Program relasi publik	Konselor mampu menjalin hubungan baik dengan lembaga luar sekolah	Relasi baik dengan instansi luar (polisi, psikolog)	Seluruh guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta mampu mambantu siswa yang mengalami masalah yang terlalu berat	• Kerjasama dengan kepolisian, psikolog	Seluruh guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta	Evaluasi kinerja konselor	Insidental		Drs. Marya

**PROGRAM BULANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

**TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SEMESTER I**

**Agustus**

No	Program	Minggu	Metode dan Kegiatan	Metode Evaluasi
1.	<b>Hubungan Sosial</b>			
	d. Kurang bisa berinteraksi	Minggu Ke-1	Bimbingan Klasikal “membangun interaksi dengan teman”	Interview dan v berkaitan dengan Sosial
	e. Kurang bisa membangun keakraban dengan teman	Minggu Ke-2	Bimbingan Klasikal “Pentingnya membangun keakraban dengan teman”	
	f. Saya merasa risih kalau masalah pribadi dibicarakan	Minggu Ke-3	Bimbingan Kelompok “membangun kerjasama yang baik dengan teman”	
	g. Saya tidak mudah percaya dengan orang lain	Minggu Ke-4	Bimbingan Kelompok “membangun kerjasama dengan orang teman”	

September

No	Program	Minggu	Metode dan Kegiatan	Metode Evaluasi
2.	<b>Pribadi</b>			
	d. Menjauhi sifat malas	Minggu Ke-1	Bimbingan klasikal “lawan sifat malasmu”	Interview dan berkaitan dengan pada anak
	e. Manajemen waktu	Minggu Ke-2	Bimbingan Kelompok “jadwal harian”	
	f. Menjauhi sifat malah (II)	Minggu Ke-3	Peer group “ berbagi tips agar tidak malas”	
	g. Menjauhi sifat malas (III)	Minggu Ke-4	Konseling individual	

## Oktober

No	Program	Minggu	Metode dan Kegiatan	Metode Evaluasi
3.	<b>Belajar</b>			
	d. Menumbuhkan kesadaran belajar	Minggu Ke-1	Bimbingan Klasikal “menumbuhkan kesadaran pentingnya belajar”	Interview dan wawancara berkaitan dengan Keluarga
	e. Menumbuhkan konsentrasi belajar	Minggu Ke-2	Bimbingan Kelompok “fokus pada belajarmu”	
	f. Menumbuhkan konsentrasi belajar (II)	Minggu Ke-3	Bimbingan Kelompok “cara menumbuhkan konsentrasi ”	
	g.	Minggu Ke-4	Konseling individu	

**November**

No	Program	Minggu	Metode dan Kegiatan	Metode Evaluasi
4.	<b>Karir</b>			
	e. Sering merasa malas belajar	Minggu Ke-1	Bimbingan Klasikal “Pentingnya Belajar”	Interview dan wawancara berkaitan dengan Kebiasaan Belajar
	f. Belajar kalo ada ulangan	Minggu Ke-2	Bimbingan Klasikal “Manfaat Belajar”	
	g. Waktu belajar tidak teratur	Minggu Ke-3	Bimbingan Klasikal “Cara Mengatur Waktu Belajar”	
	h. Belajar hanya pada malam hari	Minggu Ke-4	Bimbingan Kelompok “Management Waktu Belajar pada Siswa (Diskusi)”	

**Desember**

No	Program	Minggu	Metode dan Kegiatan	Metode Evaluasi
<b>5.</b>	<b>Pribadi</b>			
	a. Ingin lebih menarik	Minggu Ke-1	Bimbingan klasikal “menumbuhkan sikap percaya diri”	Interview dan wawancara berkaitan dengan Kebelajaran
	b. Malu dengan teman lawan jenis	Minggu Ke-2	Bimbingan kelompok “tips tampil percaya diri di depan lawan jenis”	
	c. Iri hati	Minggu Ke-3	Bimbingan Kelompok “Cara Mengurangi	
	d. Sering menyesali diri sendiri	Minggu Ke-4	Bimbingan Kelompok “Tips Membuat Keputusan Dengan Baik” (Diskusi)	

## Januari

No	Program	Minggu	Metode dan Kegiatan	Metode Evaluasi
6.	Sosial			
	a. Membuka diri	Minggu Ke-1	Bimbingan Klasikal “membuka diri”	Interview dan wawancara berkaitan dengan Kebelajaran
	b. Membuka diri 2	Minggu Ke-2	Bimbingan Kelompok “terbuka dengan teman” (diskusi peer group)	
	c. Menumbuhkan sikap saling percaya dengan teman	Minggu Ke-3	Bimbingan Kelompok “menumbuhkan sikap saling percaya dengan teman (diskusi, games)	
	d.	Minggu Ke-4	Konseling individual	

**SEMESTER 2****Februari**

No	Program	Minggu	Metode dan Kegiatan	Metode Evaluasi
7.	<b>Ekonomi</b>			
	a. Hidup hemat	Minggu Ke-1	Bimbingan Klasikal “Tips Hidup Hemat”	Interview dan wawancara berkaitan dengan Kebelajaran
	b. Menabung demi masa depan	Minggu Ke-2	Bimbingan Klasikal “Manfaat Menabung”	
	c. Hidup Hemat (2)	Minggu Ke-3	Bimbingan Kelompok “Manfaat Hidup Hemat pada Diri Siswa”	
	d. Orang tua kurang mampu	Minggu Ke-4	Bimbingan Klasikal “Memahami Keadaan Orang Tua”	

**Maret**

No	Program	Minggu	Metode dan Kegiatan	Metode Evaluasi
<b>8.</b>	<b>Kesehatan</b>			
	e. Merasa lelah dan tidak bersemangat	Minggu Ke-1	Bimbingan Klasikal “Pola Istirahat yang Baik”	Interview dan wawancara berkaitan dengan Kesehatan
	f. Kurang nafsu makan	Minggu Ke-2	Bimbingan Kelompok “Sehat Itu Penting”	
	g. Sering merasa mengantuk	Minggu Ke-3	Bimbingan Klasikal “Cara Mengatur Waktu Istirahat”	
	h. Merasa terlalu kurus	Minggu Ke-4	Bimbingan Kelompok “Rasa Bersyukur”	

April

No	Program	Minggu	Metode dan Kegiatan	Metode Evaluasi
9.	Pribadi			
	e. Mengendalikan sifat egois	Minggu Ke-1	Bimbingan Klasikal “mengendalikan ego”	Interview dan wawancara berkaitan dengan Penyesuaian Kurikulum
	f. Berpikiran positif kepada teman	Minggu Ke-2	Bimbingan Kelompok “positive thinking (psikodrama)”	
	g. Mengurangi sifat mudah marah	Minggu Ke-3	Bimbingan Klasikal “Cara Mengatur emosi”	
	h.	Minggu Ke-4	Konseling Individu	

Mei

No	Program	Minggu	Metode dan Kegiatan	Metode Evaluasi
10.	Karir			
	a. Motivasi berkarir kurang	Minggu Ke-1	Bimbingan Klasikal “menumbuhkan motivasi berkarir”	Interview dan wawancara berkaitan dengan Penyesuaian Kurikulum
	b. Kurangnya pengetahuan tentang lapangan pekerjaan	Minggu Ke-2	Bimbingan Klasikal “Luasnya lapangan pekerjaan”	
	c. Kurangnya pengetahuan tentang lapangan pekerjaan (2)	Minggu Ke-2	Bimbingan Kelompok “informasi lapangan pekerjaan yang sesuai dengan juruannya”	
	d. Kurang mantap dengan cita-cita	Minggu Ke-4	Bimbingan Klasikal “ Career Mapping”	

**Juni**

No	Program	Minggu	Metode dan Kegiatan	Metode Evaluasi
<b>11.</b>	<b>Belajar</b>			
	a. Konsentrasi belajar kurang	Minggu Ke-1	Bimbingan Kelompok “Cara Untuk Konsentrasi dengan Baik” (peer group, games)	Interview dan wawancara berkaitan dengan Penyesuaian Kurikulum
	b. Semngat belajar yang menurun	Minggu Ke-2	Bimbingan Klasikal “ menumbuhkan semngat belajar”	
	c. Kurang tertarik dengan buku	Minggu Ke-3	Bimbingan Kelompok “Buku Adalah Jendela Dunia untuk Diri Siswa Sendiri (Diskusi)”	
	d.	Minggu Ke-4	Konseling Individu	

**Juli**

No	Program	Minggu	Metode dan Kegiatan	Metode Evaluasi
12.	<b>Pribadi</b>			
	a. Mudah lupa		Bimbingan Klasikal “tips mudah mengingat”	Interview dan wawancara berkaitan dengan Penyesuaian Kurikulum
	b. Sulit mengatur waktu		Bimbingan Klasikal “Manajemen Waktu”	
	c. Sulit mengatur waktu (2)		Bimbingan Kelompok “ Time Schedule”	
	d.		Konseling Individu	



## BAGIAN IV

### AKUNTABILITAS SISTEM (ACCOUNTABILITY SYSTEM)

#### A. Rencana Evaluasi

Evaluasi program layanan bimbingan dan konseling ini akan menggunakan tiga jenis evaluasi yaitu evaluasi personalia, evaluasi program dan evaluasi hasil. Evaluasi dalam bimbingan dan konseling bersifat sistematis dan bertujuan untuk mengukur akuntabilitas program bimbingan dan konseling itu sendiri. Jenis evaluasi yang sistematis terdiri dari :

##### 1. Evaluasi personalia

Jenis evaluasi ini juga sering diistilahkan sebagai evaluasi kinerja konselor. Evaluasi ini merupakan upaya untuk mengukur kinerja konselor dalam melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling. Melalui evaluasi ini, konselor diharapkan mampu bercermin diri dan melakukan perbaikan kemampuan profesional secara kontinyu.

##### 2. Evaluasi program

Evaluasi ini bertujuan membandingkan status pelaksanaan program dengan standar-standar program yang telah ditetapkan sebelumnya. Seringkali, evaluasi program ini disebut pula evaluasi formatif karena ditujukan untuk menilai tingkat pengimplementasian program BK.

##### 3. Evaluasi Hasil

Evaluasi ini berorientasi pada dampak layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling terhadap siswa, sekolah, dan lingkungan (komunitas). Evaluasi ini disebut juga sebagai evaluasi sumatif, yakni penilaian yang dilakukan di akhir pelaksanaan suatu program untuk menilai *outcome* dan *impact* dari suatu program.

#### B. Prosedur Pelaksanaan Evaluasi

Prosedur pelaksanaan evaluasi program layanan bimbingan dan konseling di SMK N 3 Yogyakarta akan melalui lima langkah, sebagai berikut:

##### 1. Fase Persiapan

Pada fase persiapan ini terdiri dari kegiatan penyusunan kisi-kisi evaluasi. Dalam kegiatan penyusunan kisi-kisi evaluasi ini langkah-langkah yang dilalui adalah:

a. Penetapan aspek-aspek yang dievaluasi.

Aspek-aspek yang dievaluasi meliputi:

1) Evaluasi Kinerja konselor

Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional

2) Evaluasi Program

Kesesuaian antara program dengan pelaksanaan, keterlaksanaan program dan dampak program layanan bimbingan dan konseling terhadap kegiatan belajar mengajar.

3) Evaluasi Hasil

Kualitas kemajuan peserta didik dilihat dari pencapaian tujuan pelayanan bimbingan, pencapaian tugas-tugas perkembangan, hasil belajar; dan keberhasilan peserta didik setelah menamatkan sekolah baik studi lanjutan ataupun pada kehidupan di masyarakat.

b. Penetapan kriteria keberhasilan

Sesuai dengan indikator keberhasilan setiap program

c. Penetapan alat-alat atau instrumen evaluasi

1) Evaluasi Kinerja Konselor: pedoman wawancara, pedoman observasi, angket, *check list* dan studi dokumentasi

2) Evaluasi Program: *check list*, studi dokumentasi

3) Evaluasi Hasil: *pre-post test*, pedoman wawancara, pedoman observasi, *check list*, laporan hasil prestasi belajar dan studi dokumentasi

d. Penetapan prosedur evaluasi

e. Penetapan tim penilai atau evaluator

1) Evaluasi Kinerja Konselor: Kepala Dinas Pendidikan Pemuda & Olahraga Kota Yogyakarta,  
Drs. Aruji Siswanto (Kepala Sekolah).

2) Evaluasi Program: Seluruh Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta

3) Evaluasi Hasil: Seluruh Guru Bimbingan dan Konseling di

2. Fase Persiapan alat atau instrumen evaluasi

Mengembangkan dan menyusun instrumen pengumpulan data

3. Fase kegiatan evaluasi mengumpulkan data

4. Fase menganalisis hasil evaluasi

5. Fase melakukan tindak lanjut (*follow up*) dan pelaporan hasil evaluasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Rahman, Fathur. 2009. *Penyusunan Program Layanan Bimbingan di Sekolah*. Yogyakarta: UNY.
- Santoadi, Fajar. 2010. *Manajemen Bimbingan dan Konseling Komprehensif*. Yogyakarta: USD.
- Supriatna, Mamat. 2011. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yusuf. Syamsu. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press